



# NERACA

# PENATAGUNAAN TANAH



# 2020



**KOTA  
SINGKAWANG**

**Kementerian Agraria dan Tata Ruang/  
Badan Pertanahan Nasional  
Provinsi Kalimantan Barat**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya lah kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Neraca Penatagunaan Tanah di Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2020. Penyusunan Neraca Penatagunaan Tanah meliputi tahapan persiapan, updating data/pengolahan data, analisa Neraca Penatagunaan Tanah, koordinasi penyusunan Neraca Penatagunaan Tanah, dan pelaporan.

Kegiatan Neraca Penatagunaan Tanah diprioritaskan pada kabupaten/kota yang belum disusun neraca penatagunaan tanahnya, serta terdapat kegiatan-kegiatan pembangunan yang bersifat masif. Kota Singkawang merupakan lokasi prioritas untuk dilakukan kegiatan penyusunan Neraca Penatagunaan Tanah. Penyusunan Neraca Penatagunaan Tanah di Kota Singkawang terakhir kali dilakukan pada tahun 2014, sehingga perlu dilakukan proses updating data mengingat masifnya perubahan penggunaan tanah yang terjadi di Kota Singkawang. Manfaat dari disusunnya Neraca Penatagunaan Tanah ini adalah untuk memperoleh informasi ketersediaan tanah dan kebutuhan mengenai penguasaan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah menurut fungsi Kawasan sebagaimana tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

Demikian hal yang dapat disampaikan, semoga dalam pelaksanaannya mendapat dukungan dari semua pihak yang terkait, baik masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah daerah, serta dapat bermanfaat bagi stakeholder terkait untuk perumusan kebijakan kedepan. Hasil penyusunan Neraca Penatagunaan Tanah ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan dalam pengambilan kebijakan pertanahan agar tanah dapat dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pontianak,

Kepala Bidang Penataan Pertanahan  
Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional  
Provinsi Kalimantan Barat,

Dr. Sigit Santosa, S.Si., M.App.Sc.

NIP. 19790107 200312 1 002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup .....	3
1.4 Hasil Akhir .....	4
<b>BAB II KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN PENATAGUNAAN TANAH.....</b>	<b>5</b>
2.1 Dasar Hukum.....	5
2.2 Kebijakan Pertanahan Terkait Penatagunaan Tanah .....	5
<b>BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH .....</b>	<b>8</b>
3.1 Administrasi dan Kondisi Geografis Kota Singkawang .....	8
3.2 Kondisi Sosial Ekonomi Kota Singkawang .....	9
3.3 Kondisi Penggunaan Tanah Kota Singkawang .....	12
3.3.1 Penggunaan Tanah Tahun 2016 .....	12
3.3.2 Penggunaan Tanah Tahun 2020 .....	14
3.4 Kondisi Penguasaan Tanah Kota Singkawang.....	15
3.5 Kondisi Pola Ruang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Singkawang .....	16
<b>BAB IV ANALISA PENATAGUNAAN TANAH .....</b>	<b>19</b>
4.1 Analisa Perubahan Penggunaan Tanah .....	19
4.2 Analisa Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah .....	66
4.3 Analisa Ketersediaan Tanah.....	78
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>89</b>
5.1 Ringkasan Analisa.....	89
5.2 Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alur Penyusunan Neraca Penatagunaan Tanah .....	3
Tabel 3.1 Administrasi Kota Singkawang .....	8
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk di Kota Singkawang .....	9
Tabel 3.3 Kepadatan Penduduk di Kota Singkawang .....	10
Tabel 3.4 Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Singkawang .....	10
Tabel 3.5 Mata Pencaharian di Kota Singkawang .....	12
Tabel 3.6 Penggunaan Tanah Tahun 2016 di Kota Singkawang .....	13
Tabel 3.7 Penggunaan Tanah Tahun 2020 di Kota Singkawang .....	14
Tabel 3.8 Gambaran Umum Penguasaan Tanah Kota Singkawang .....	15
Tabel 3.9 Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Singkawang Tahun 2013-2032 .....	16
Tabel 4.1 Perubahan Penggunaan Tanah Kota Singkawang Tahun 2016-2020 .....	19
Tabel 4.2 Rincian Perubahan Penggunaan Tanah Kota Singkawang Tahun 2016-2020 .....	20
Tabel 4.3 Matriks Reklasifikasi Penggunaan Tanah .....	26
Tabel 4.4 Penggunaan Tanah Hasil Reklasifikasi di Kota Singkawang Tahun 2016 .....	27
Tabel 4.5 Penggunaan Tanah Hasil Reklasifikasi di Kota Singkawang Tahun 2020 .....	27
Tabel 4.6 Perubahan Penggunaan Tanah Hasil Reklasifikasi di Kota Singkawang Tahun 2016-2020 .....	28
Tabel 4.7 Rincian Perubahan Penggunaan Tanah Hasil Reklasifikasi di Kota Singkawang Tahun 2016-2020 .....	28
Tabel 4.8 Gambaran Umum Perubahan Penggunaan Tanah di Kota Singkawang per Kecamatan ..	30
Tabel 4.9 Penggunaan Tanah dalam Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang .....	31
Tabel 4.10 Gambaran Umum Perubahan Penggunaan Tanah dalam Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang .....	42
Tabel 4.11 Perubahan Penggunaan Tanah dalam Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang .....	44
Tabel 4.12 Matriks Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang .....	67
Tabel 4.13 Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Fungsi Kawasan RTRW di Kota Singkawang .....	68
Tabel 4.14 Rincian Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Fungsi Kawasan per Kecamatan di Kota Singkawang .....	70
Tabel 4.15 Ketersediaan Tanah per Kecamatan di Kota Singkawang .....	79
Tabel 4.16 Ketersediaan Tanah per Kecamatan dalam RTRW di Kota Singkawang .....	79
Tabel 4.17 Ketersediaan Tanah per Kecamatan dalam Penggunaan Tanah di Kota Singkawang ....	83
Tabel 4.18 Ketersediaan Tanah per Kecamatan dalam GUPT di Kota Singkawang .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Peta Administrasi .....	L-1
Lampiran 2.	Peta Penggunaan Tanah Tahun 2016 .....	L-2
Lampiran 3.	Peta Penggunaan Tanah Tahun 2020 .....	L-3
Lampiran 4.	Peta Perubahan Penggunaan Tanah Tahun 2016-2020 .....	L-4
Lampiran 5.	Peta Gambaran Umum Penguasaan Tanah .....	L-5
Lampiran 6.	Peta RTRW Kota Singkawang Tahun 2013-2032 .....	L-6
Lampiran 7.	Peta Perubahan Penggunaan Tanah pada Fungsi Kawasan RTRWK .....	L-7
Lampiran 8.	Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap RTRWK.....	L-8
Lampiran 9.	Peta Ketersediaan Tanah .....	L-9

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk ke dalam daftar negara-negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Saat ini, Indonesia berada pada peringkat 4 dunia dengan jumlah penduduk sebanyak 274,15 juta jiwa atau 3,51% dari total populasi dunia. Pertumbuhan penduduk di Indonesia juga sangat signifikan, dimana dalam waktu 10 tahun (2011-2020) jumlah penduduk di Indonesia bertambah sebanyak 32 juta jiwa atau 3,2 juta jiwa tiap tahunnya (Worldometers, 2020). Tingginya jumlah penduduk di Indonesia akan mendorong tingginya kebutuhan masyarakat akan tanah, sehingga akan berdampak pada percepatan pembangunan. Dibutuhkan perencanaan pembangunan yang matang untuk mengantisipasi kemungkinan adanya permasalahan pertanahan di masa mendatang dan menciptakan percepatan pembangunan yang baik.

Kebutuhan tanah untuk kegiatan pembangunan seringkali tidak terakomodasi dengan baik dalam perencanaan, khususnya dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Hal ini mengakibatkan sering ditemukan ketidaksesuaian rencana peruntukan tanah dengan penggunaan dan pemanfaatan tanah eksisting. Ketidaksesuaian ini menimbulkan banyak permasalahan dalam implementasi di lapangan. Permasalahan yang muncul dari ketidaksesuaian peruntukan tanah ini antara lain sebagai berikut.

1. Berkurangnya jumlah luas tanah pertanian produktif karena dialihfungsikan untuk keperluan pembangunan lahan non-pertanian, seperti permukiman, perkantoran, pendidikan, perdagangan, pariwisata, industri, serta sarana prasarana pemerintah;
2. Banyak ditemukan wilayah permukiman yang berada di tempat yang tidak layak huni, seperti di bantaran sungai, sempadan pantai, serta di tanah berlereng terjal;
3. Jumlah luasan tanah kritis semakin meningkat akibat penggunaan dan pemanfaatan tanah yang tidak sesuai potensinya.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pertanahan di atas, perlu dilakukan perencanaan penggunaan tanah yang mampu mengakomodir semua sektor kegiatan pembangunan agar mampu mewujudkan pola penataan pertanahan yang lestari, optimal, selaras, serasi, dan seimbang, serta aman, tertib, lancar, asri, sehat dan sesuai dengan RTRW yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya berkaitan erat dengan fungsi serta tujuan dari disusun-

nya Neraca Penatagunaan Tanah. Oleh karena itu, pemahaman terkait penatugaaan tanah tentu menjadi sangat penting untuk mengatasi berbagai permasalahan pertanahan.

Pengertian penatagunaan tanah tertuang dalam PP No. 16 Tahun 2004, yaitu pada Pasal 1 Ayat (1) yang berbunyi “Penatagunaan tanah adalah sama dengan pola pengelolaan tata guna tanah yang meliputi penguasaan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah yang berwujud konsolidasi pemanfaatan tanah melalui pengaturan kelembagaan yang terkait dengan pemanfaatan tanah sebagai satu kesatuan sistem untuk kepentingan masyarakat secara adil.” Sementara itu, pengertian Neraca Penatagunaan Tanah adalah perimbangan antara ketersediaan tanah dan kebutuhan penguasaan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah menurut fungsi Kawasan RTRW. Neraca Penatagunaan Tanah meliputi neraca perubahan penggunaan tanah, neraca kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW, serta prioritas ketersediaan tanah. Penyusunan Neraca Penatagunaan Tanah merupakan amanat peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2004 tentang penatagunaan tanah Pasal 23 Ayat (3) dan Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Pasal 33 Ayat (2).

Neraca Penatagunaan Tanah bermanfaat sebagai bahan masukan bagi perencanaan kegiatan dan pengendalian pembangunan secara makro, penyusunan/revisi RTRW, kebijakan dan pelaksanaan penyesuaian penggunaan dan pemanfaatan tanah dengan RTRW, kebijakan dan penyusunan program penataan pertanahan, serta kebijakan pertanahan dalam menyelesaikan permasalahan pertanahan dan koordinasi lintas sektor. Kegiatan Neraca Penatagunaan Tanah berlokasi di Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat, serta pada Tahun Anggaran 2020. Berdasarkan hasil kegiatan Neraca Penatagunaan Tanah di Kota Singkawang, diharapkan data-data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh setiap *stakeholder* yang membutuhkannya, sehingga dapat berdampak pada pembangunan di Kota Singkawang yang sesuai dengan fungsi dari neraca penggunaan tanah, yaitu perimbangan antara ketersediaan tanah dan kebutuhan penguasaan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah menurut fungsi Kawasan RTRW.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Neraca Penatagunaan Tanah dimaksudkan untuk mewujudkan ketersediaan data perubahan penggunaan tanah, kesesuaian penggunaan tanah dengan RTRW, dan ketersediaan tanah, guna penyusunan kebijakan, serta mengurangi permasalahan pertanahan dalam pembangunan. Sementara itu, tujuan dilaksanakannya kegiatan Neraca Penatagunaan Tanah adalah agar memperoleh informasi terkait ketersediaan dan kebutuhan mengenai penguasaan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah menurut fungsi Kawasan

sebagaimana tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan masukan bahan masukan bagi perencanaan kegiatan dan pengendalian.

### 1.3 Ruang Lingkup

Kegiatan Neraca Penatagunaan Tanah berlokasi di Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat yang terdiri atas 5 Kecamatan dengan luas 54.976,74 Ha (Biro Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat, 2019). Kegiatan penyusunan Neraca Penatagunaan Tanah meliputi 9 tahapan, yaitu perencanaan, penyiapan data, pengumpulan data, koordinasi draft, *updating* data, pengolahan (analisa data), koordinasi hasil, penyusunan laporan, dan konsultasi publik. Ruang lingkup kegiatan Neraca Penatagunaan Tanah dapat dilihat pada tabel alur penyusunan Neraca Penatagunaan Tanah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Alur Penyusunan Neraca Penatagunaan Tanah

No	Proses	Output
1	Perencanaan	1) SK Pembentukan Tim Penyusunan NPGT 2) SK Penetapan Lokasi Kegiatan NPGT
2	Penyiapan Data	1) Peta Penggunaan Tanah Lama (Tahun 2016) 2) Peta Penggunaan Tanah Baru (Tahun 2020) 3) Peta Gambaran Umum Penguasaan Tanah 4) Peta RTRW Kabupaten/Kota
3	Pengumpulan Data	Laporan perjalanan dinas dalam rangka pengumpulan data neraca penatagunaan tanah
4	Koordinasi Draft	1) Laporan Hasil Rapat Koordinasi 2) Matriks Kesesuaian yang Disepakati
5	<i>Updating</i> Data	1) Peta Penggunaan Tanah Lama (Tahun 2016) 2) Peta Penggunaan Tanah Baru (Tahun 2020) 3) Peta Gambaran Umum Penguasaan Tanah 4) Peta RTRW Kabupaten/Kota  <b>Ter-Update</b>

/Tabel 1.1 (Sambung...



Tabel 1.1 (Sambungan)

No	Proses	Output
6	Pengolahan (Analisa Data)	1) Peta Perubahan Penggunaan Tanah 2) Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap RTRW Kabupaten/Kota 3) Peta Ketersediaan Tanah
7	Koordinasi Hasil	Berita Acara Paparan Hasil Penyusunan Neraca Penatagunaan Tanah
8	Penyusunan Laporan	1) Buku Laporan Neraca 2) <i>Softcopy</i> Buku Laporan dan <i>Layout</i> Peta NPGT
9	Konsultasi Publik	Laporan Hasil Konsultasi Publik Neraca Penatagunaan Tanah

[Sumber: Tata Cara Kerja Neraca Penatagunaan Tanah, 2020]

#### 1.4 Hasil Akhir

Hasil akhir yang diperoleh dari kegiatan Neraca Penatagunaan Tanah berupa peta-peta hasil analisis terkait perubahan penggunaan tanah, kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), dan ketersediaan tanah, dimana data-data hasil analisis tersebut ditampilkan dalam bentuk laporan neraca penatagunaan tanah Kota Singkawang Tahun 2020 secara tekstual maupun spasial. Hasil akhir dari Kegiatan Neraca Penatagunaan Tanah di Kota Singkawang antara lain sebagai berikut.

1. Peta Administrasi Kota Singkawang;
2. Peta Penggunaan Tanah Kota Singkawang Tahun 2016;
3. Peta Penggunaan Tanah Kota Singkawang Tahun 2020;
4. Peta Perubahan Penggunaan Tanah Kota Singkawang Tahun 2016-2020;
5. Peta Gambaran Umum Penguasaan Tanah Kota Singkawang;
6. Peta RTRW Kota Singkawang Tahun 2013-2032;
7. Peta Perubahan Penggunaan Tanah pada Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang;
8. Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap RTRW Kota Singkawang;
9. Peta Ketersediaan Tanah Kota Singkawang;
10. Laporan Akhir Neraca Penatagunaan Tanah Kota Singkawang Tahun 2020.

## **BAB II**

### **KEBIJAKAN DAN PENYELENGGARAAN PENATAGUNAAN TANAH**

#### **2.1 Dasar Hukum**

Dasar hukum pelaksanaan Kegiatan Neraca Penatagunaan Tanah mengacu kepada undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku. Undang-undang dan peraturan-peraturan tersebut antara lain sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria;
- 2) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
- 3) Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
- 4) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial;
- 5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Penatagunaan Tanah;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Penetapan dan Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2012 tentang Sistem Informasi dan Basis Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
- 9) Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2015 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
- 10) Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2015 tentang Badan Pertanahan Nasional;
- 11) Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang /Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
- 12) Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang /Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 38 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan.

#### **2.2 Kebijakan Pertanahan Terkait Penatagunaan Tanah**

Kebijakan pertanahan tentu sangat diperlukan sebagai pengatur dan pedoman untuk seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pertanahan. Keterkaitan kebijakan pertanahan dan penyelenggaraan penatagunaan tanah dengan neraca penatagunaan tanah secara umum dapat dilihat pada Undang Undang Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Ag-

raria. Selain itu, Keterkaitan kebijakan, serta penyelenggaraan penatagunaan tanah dengan neraca penatagunaan tanah juga dapat dilihat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Penatagunaan Tanah. Berikut merupakan keterkaitan kebijakan pertanahan dan penyelenggaraan penatagunaan tanah dengan neraca penatagunaan tanah jika dilihat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Penatagunaan Tanah.

1) Penjelasan Umum

- Peraturan Pemerintah tentang Penatagunaan Tanah ini meliputi kebijakan penatagunaan tanah dan penyelenggaraan penatagunaan tanah;
- Kebijakan Penatagunaan Tanah meliputi penguasaan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah di kawasan lindung dan kawasan budidaya sebagai pedoman umum penatagunaan tanah di daerah;
- Kegiatan di bidang pertanahan merupakan satu kesatuan dalam siklus agraria, yang tidak dapat dipisahkan, meliputi pengaturan, penguasaan, dan pemilikan tanah, penatagunaan tanah, pengaturan hak-hak atas tanah, serta pendaftaran tanah;
- Penyelenggaraan penatagunaan tanah di kabupaten/kota meliputi:
  - a) Penetapan kegiatan penatagunaan tanah;
  - b) Pelaksanaan kegiatan penatagunaan tanah;
- Dalam rangka penetapan kegiatan penatagunaan tanah dilakukan inventarisasi penguasaan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah; penetapan neraca penguasaan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah; penetapan pola penyesuaian penguasaan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah dengan Rencana Tata Ruang Wilayah serta kajian kondisi fisik wilayah. Selain menjadi bahan utama dalam rangka penyusunan pola pengelolaan penguasaan, penggunaan dan pemanfaatan tanah, hasil inventarisasi yang disajikan dalam peta dengan tingkat ketelitian berskala lebih besar dari peta Rencana Tata Ruang Wilayah dikelola dalam suatu system informasi manajemen pertanahan antara lain melalui system informasi penatagunaan tanah.

2) Bab V Penyelenggaraan Penatagunaan Tanah

- Pasal 22 Ayat (1), dijelaskan bahwa dalam rangka menyelenggarakan penatagunaan tanah sebagaimana dimaksud dalam pasal 23 dilaksanakan kegiatan yang meliputi:
  - (a) Pelaksanaan inventarisasi penguasaan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah;
  - (b) Penetapan perimbangan antara ketersediaan dan kebutuhan penguasaan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah menurut fungsi Kawasan;
  - (c) Penetapan pola

penyesuaian penguasaan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah dengan Rencana Tata Ruang Wilayah.

- Pasal 22 Ayat (2), dijelaskan bahwa kegiatan penatagunaan tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disajikan dalam peta dengan skala lebih besar daripada skala peta Rencana Tata Ruang Wilayah yang bersangkutan.
- Pasal 23 Ayat (3), dijelaskan bahwa kegiatan penetapan perimbangan antara ketersediaan dan kebutuhan penguasaan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah menurut fungsi kawasan sebagaimana dimaksud dalam pasal 22 ayat (1) huruf (b) meliputi:
  - a) Penyajian neraca perubahan penggunaan dan pemanfaatan tanah pada Rencana Tata Ruang Wilayah;
  - b) Penyajian neraca kesesuaian penggunaan dan pemanfaatan tanah pada Rencana Tata Ruang Wilayah;
  - c) Penyajian dan penetapan prioritas ketersediaan tanah pada Rencana Tata Ruang Wilayah.

### BAB III

## GAMBARAN UMUM WILAYAH

### 3.1 Administrasi dan Kondisi Geografis Kota Singkawang

Kota Singkawang merupakan sebuah kota di Provinsi Kalimantan Barat yang secara astronomis terletak antara 0°44'55,85"-1°1'21,51" Lintang Utara - 108°51'47,60" - 109°10'19,00" Bujur Timur. Luas wilayah Kota Singkawang adalah sebesar 594,76 km<sup>2</sup> atau ±0,34% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Kota Singkawang terdiri dari 5 kecamatan dan 26 kelurahan. Penjelasan mengenai administrasi Kota Singkawang dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Administrasi Kota Singkawang

No.	Kecamatan	Luas		
		Km <sup>2</sup>	Ha	%
1	Singkawang Barat	14,07	1406,73	2,56
2	Singkawang Selatan	208,16	20.816,04	37,86
3	Singkawang Tengah	25,07	2.507,39	4,56
4	Singkawang Timur	220,02	22.002, 47	40,02
5	Singkawang Utara	82,44	8.244,11	15,00
<b>Total</b>		<b>549,76</b>	<b>54.976,74</b>	<b>100,00</b>

[Sumber: Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat, 2019]

Kota Singkawang diapit oleh beberapa kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat. Lokasi geografis Kota Singkawang yang dijelaskan melalui lokasi relatif juga menunjukkan batas-batas Kota Singkawang secara administratif, yang antara lain sebagai berikut:

- a) Sebelah utara, berbatasan dengan Kabupaten Sambas
- b) Sebelah selatan, berbatasan dengan Kabupaten Bengkayang
- c) Sebelah barat, berbatasan dengan Laut Natuna
- d) Sebelah timur, berbatasan dengan Kabupaten Bengkayang

### 3.2 Kondisi Sosial Ekonomi Kota Singkawang

Kondisi sosial ekonomi yang menjadi pembahasan utama dalam kegiatan ini ialah terkait kependudukan dan mata pencaharian penduduk. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2019, jumlah penduduk Kota Singkawang diprediksi sebanyak 219.061 jiwa yang terdiri atas 111.782 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 107.279 jiwa berjenis kelamin perempuan. Persentase luas per kecamatan dan jumlah penduduk Kota Singkawang berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk di Kota Singkawang

No.	Kecamatan	Luas		Jumlah Penduduk (Jiwa)			
		Km <sup>2</sup>	%	Laki-laki	Perempuan	Total	%
1	Singkawang Barat	14,07	2,56	27.730	27.273	55.003	25,11
2	Singkawang Selatan	208,16	37,86	25.499	23.265	48.764	22,26
3	Singkawang Tengah	25,07	4,56	33.655	33.192	66.847	30,52
4	Singkawang Timur	220,02	40,02	11.933	10.691	22.624	10,33
5	Singkawang Utara	82,44	15,00	12.965	12.858	25.823	11,79
<b>Total</b>		<b>549,76</b>	<b>100,00</b>	<b>111.782</b>	<b>107.279</b>	<b>219.061</b>	<b>100,00</b>

[Sumber: BPS Kota Singkawang, 2019]

Rata-Rata kepadatan penduduk di Kota Singkawang ialah sekitar 398 jiwa per km<sup>2</sup>. Persebaran penduduk Kota Singkawang antar kecamatan tidak merata, hal ini dapat dilihat dari besarnya perbedaan jumlah penduduk antara satu kecamatan dengan kecamatan yang lain, seperti Kecamatan Singkawang Barat yang menjadi kecamatan terpadat yaitu sekitar 3.909 jiwa/km<sup>2</sup>, berkebalikan dengan Kecamatan Singkawang Timur yang menjadi kecamatan

terjarang yaitu hanya sekitar 103 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk per kecamatan dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kepadatan Penduduk di Kota Singkawang

No.	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
1	Singkawang Barat	14,07	55.003	3.909
2	Singkawang Selatan	208,16	48.764	234
3	Singkawang Tengah	25,07	66.847	2.666
4	Singkawang Timur	220,02	22.624	103
5	Singkawang Utara	82,44	25.823	313
<b>Total</b>		<b>549,76</b>	<b>219.061</b>	<b>398</b>

[Sumber: BPS Kota Singkawang, 2019]

Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan tabel 3.4, laju pertumbuhan penduduk di Kota Singkawang pada tahun 2010-2015 dapat dikatakan terus meningkat. Hal ini dikarenakan adanya faktor natalitas, mortalitas, dan migrasi yang mempengaruhi. Namun, pada tahun 2010-2018 laju pertumbuhan penduduk Kota Singkawang mengalami sedikit penurunan.

Tabel 3.4 Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Singkawang

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun	
		2010	2015	2018	2010-2015	2010-2018
1	Singkawang Barat	46.890	52.155	55.003	2,12	2,01

/Tabel 3.4 (Sambung...

Tabel 3.4 (Sambungan)

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun	
		2010	2015	2018	2010-2015	2010-2018
2	Singkawang Selatan	41.432	46.182	48.764	2,16	2,06
3	Singkawang Tengah	56.900	63.350	66.847	2,13	2,03
4	Singkawang Timur	19.263	21.443	22.624	2,13	2,03
5	Singkawang Utara	21.977	24.471	25.823	2,14	2,04
<b>Total</b>		<b>186.462</b>	<b>207.601</b>	<b>219.061</b>	<b>2,14</b>	<b>2,03</b>

[Sumber: BPS Kota Singkawang, 2019]

Mata pencaharian penduduk di Kota Singkawang dilihat berdasarkan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu, yang kemudian status pekerjaan utamanya diklasifikasikan menjadi jenis. Pengklasifikasian ini diperoleh menurut Badan Pusat Statistik (BPS), yang terbagi atas berusaha sendiri, berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap, berusaha dengan dibantu buruh tetap, buruh/karyawan, pekerja bebas di sektor pertanian, pekerja bebas di sektor non pertanian, serta pekerja tak dibayar. Adapun status pekerjaan utama yang mendominasi di Kota Singkawang ialah pekerjaan sebagai buruh/karyawan sekitar 59,84% dari keseluruhan jumlah penduduk. Sebaliknya setatus pekerjaan yang paling sedikit ialah pekerja bebas di sektor pertanian dengan persentase 0,96%. Persentase penduduk berdasarkan status pekerjaan utama dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut.



Tabel 3.5 Mata Pencaharian di Kota Singkawang

No.	Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total	%
		Laki-laki	Perempuan		
1	Berusaha Sendiri	11.591	7.548	19.139	21,76
2	Berusaha dengan Dibatu Buruh Tidak Tetap	4.343	3.498	7.841	8,91
3	Berusaha dengan Dibantu Buruh Tetap	2.262	176	2.438	2,77
4	Buruh/Karyawan	33.287	19.360	52.647	59,84
5	Pekerja Bebas di Sektor Pertanian	520	321	841	0,96
6	Pekerja Bebas di Sektor Non Pertanian	1.180	438	1.618	1,84
7	Pekerja Tak Dibayar	1.346	2.104	3.450	3,92
<b>Total</b>		<b>54.529</b>	<b>33.445</b>	<b>87.974</b>	<b>100,00</b>

[Sumber: BPS Kota Singkawang, 2019]

### 3.3 Kondisi Penggunaan Tanah Kota Singkawang

Ada beberapa jenis penggunaan lahan, secara garis besar yaitu lahan kota terbagi menjadi lahan terbangun dan tak terbangun. Kondisi penggunaan tanah di Kota Singkawang dibagi menjadi dua kondisi, yaitu kondisi penggunaan tanah pada tahun 2016 dan kondisi penggunaan tanah pada tahun 2020. Pembuatan peta penggunaan tanah pada kedua kondisi tersebut dilakukan untuk menghasilkan peta perubahan penggunaan tanah yang akan dijelaskan lebih rinci pada bagian analisa penatagunaan tanah. Peta penggunaan tanah yang dibuat berdasarkan buku standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah dengan penggunaan skala 1:50.000.

#### 3.3.1 Penggunaan Tanah Tahun 2016

Pada tahun 2016, penggunaan tanah di Kota Singkawang didominasi oleh kawasan hutan, yaitu hutan belukar dan hutan lebat. Jika dilihat secara keseluruhan, lahan terbangun berupa kampung dan perumahan masih sangat minim di Kota Singkawang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lahan di Kota Singkawang pada tahun 2016 didominasi

oleh lahan tak terbangun. Penggunaan tanah di Kota Singkawang pada Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6 Penggunaan Tanah Tahun 2016 di Kota Singkawang

No.	Penggunaan Tanah (Tahun 2016)	Luas	
		Ha	%
1	Emplasemen	15,42	0,03
2	Hutan Belukar	15.827,90	28,79
3	Hutan Lebat	10.634,45	19,34
4	Hutan Rawa	351,18	0,64
5	Industri Non Pertanian	140,10	0,25
6	Industri Pertanian	211,42	0,38
7	Kampung	1.808,78	3,29
8	Kebun Campuran	1.507,25	2,74
9	Kolam	94,54	0,17
10	Kuburan/Makam	133,18	0,24
11	Perkebunan Besar	1.551,17	2,82
12	Perkebunan Rakyat	8.160,17	14,84
13	Perumahan	498,07	0,91
14	Rawa	1,56	0,00
15	Sarana Olah Raga	20,04	0,04
16	Sawah Non-Irigasi	2.885,87	5,25
17	Semak	6.936,34	12,62
18	Sungai	148,62	0,27
19	Tambak	79,88	0,15
20	Tanah Penggunaan Lain	587,46	1,07
21	Tanah Rusak	1.855,22	3,37
22	Tegalan/Ladang	1.528,13	2,78
<b>Total</b>		<b>54.976,74</b>	<b>100,00</b>

[Sumber: BIG & Pengolahan Data, 2016]

### 3.3.2 Penggunaan Tanah Tahun 2020

Penggunaan tanah di Kota Singkawang masih didominasi oleh lahan tak terbangun yang didominasi oleh hutan belukar dan hutan lebat, namun seiring berjalannya waktu terdapat peningkatan penggunaan lahan terbangun, meskipun tetap menjadi penggunaan tanah terendah yang difungsikan sebagai kampung, perumahan, dan sarana olahraga. Selain itu, terdapat pula penambahan penggunaan tanah baru sebagai pelabuhan.

Tabel 3.7 Penggunaan Tanah Tahun 2020 di Kota Singkawang

No.	Penggunaan Tanah (Tahun 2020)	Luas	
		Ha	%
1	Emplasemen	14,17	0,03
2	Hutan Belukar	13.957,09	25,39
3	Hutan Lebat	10.415,23	18,94
4	Hutan Rawa	348,38	0,63
5	Industri Non Pertanian	175,32	0,32
6	Industri Pertanian	250,80	0,46
7	Kampung	1.898,98	3,45
8	Kebun Campuran	1.740,65	3,17
9	Kolam	144,22	0,26
10	Kuburan/Makam	134,29	0,24
11	Pelabuhan	0,10	0,00
12	Perkebunan Besar	3.807,40	6,93
13	Perkebunan Rakyat	7.262,85	13,21
14	Perumahan	573,21	1,04
15	Rawa	1,56	0,00
16	Sarana Olah Raga	23,76	0,04
17	Sawah Non-Irigasi	2.660,33	4,84
18	Semak	6.869,45	12,50
19	Sungai	148,62	0,27
20	Tambak	92,60	0,17
21	Tanah Penggunaan Lain	718,28	1,31

/Tabel 3.7 (Sambung...

Tabel 3.7 (Sambungan)

No.	Penggunaan Tanah (Tahun 2020)	Luas	
		Ha	%
22	Tanah Rusak	1.720,96	3,13
23	Tegalan/Ladang	2.018,48	3,67
<b>Total</b>		<b>54.976,74</b>	<b>100,00</b>

[Sumber: Pengolahan Data, 2020]

### 3.4 Kondisi Penguasaan Tanah Kota Singkawang

Penguasaan tanah menjelaskan hukum antara orang per-orang, kelompok orang, atau badan hukum tanah, sehingga yang bersangkutan memiliki hak menguasai tanah. Status penguasaan tanah perlu dipertimbangkan dalam penataan ruang karena terdapat keterkaitan antara status tanah dengan bagaimana penguasa tanah mengelola dan memanfaatkan tanahnya. Kejelasan penguasaan tanah mendorong penggunaan tanah yang lebih lestari dan optimal. Kondisi penguasaan tanah di Kota Singkawang diperoleh melalui *website* Geospasial Komputerisasi Kantor Pertanahan (GeoKKP) Kementerian ATR/BPN. Penguasaan tanah Kota Singkawang didominasi oleh Tanah Negara yang dikuasai oleh Badan Hukum dan/atau Perorangan, disusul oleh Hak Milik, Hak Guna Bangunan, dan Hak Pakai Perorangan/Badan Hukum, serta Tanah Negara yang dikuasai negara. Sedangkan, tanah dengan penguasaan Hak Guna Bangunan-Pergudangan menjadi yang paling sedikit dikuasai.

Tabel 3.8 Gambaran Umum Penguasaan Tanah Kota Singkawang

No.	Gambaran Umum Penguasaan Tanah	Luas	
		Ha	%
1	Hak Guna Bangunan (HGB) – Industri	34,10	0,06
2	Hak Guna Bangunan (HGB) – Jasa	26,88	0,05
3	Hak Guna Bangunan (HGB) – Pergudangan	2,82	0,01
4	Hak Guna Bangunan (HGB) – Perumahan	20,14	0,04

/Tabel 3.8 (Sambung...

Tabel 3.8 (Sambungan)

No.	Gambaran Umum Penguasaan Tanah	Luas	
		Ha	%
5	Hak Milik (HM) / Hak Guna Bangunan (HGB) / Hak Pakai (HP) - Perorangan/Badan Hukum	15.441,94	28,09
6	Hak Pakai (HP) - Instansi Pemerintah	543,53	0,99
7	Tanah Belum Terdaftar Badan Hukum dan/atau Perorangan	2.690,23	4,89
8	Tanah Milik Wakaf	8,51	0,02
9	Tanah Negara (TN) - Dikuasai Badan Hukum dan/atau Perorangan	29.839,49	54,28
10	Tanah Negara (TN) - Dikuasai Negara	6.369,12	11,59
<b>Total</b>		<b>54.976,74</b>	<b>100,00</b>

[Sumber: Kementerian ATR/BPN, 2020]

### 3.5 Kondisi Pola Ruang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Singkawang

Kondisi pola ruang Kota Singkawang direncanakan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Singkawang menurut Peraturan Daerah (PERDA) Kota Singkawang No. 1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Singkawang Tahun 2013-2032. Adapun arahan pola ruang dalam RTRW Kota Singkawang didominasi oleh pertanian lahan kering, disusul oleh permukiman dan pertanian tanaman tahunan. Kondisi Pola Ruang dalam RTRW Kota Singkawang dapat dilihat pada tabel 3.9 sebagai berikut.

Tabel 3.9 Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Singkawang Tahun 2013 – 2032

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas	
		Ha	%
1	Bandara	283,69	0,52

/Tabel 3.9 (Sambung...

Tabel 3.9 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas	
		Ha	%
2	Cagar Alam	2.500,31	4,55
3	Hankam	81,82	0,15
4	Hutan Produksi	5.185,00	9,43
5	Hutan Produksi Konversi	0,85	0,00
6	Industri	20,02	0,04
7	Instalasi Pengolahan Air Bersih	1,34	0,00
8	Kawasan Budidaya Terbatas	53,54	0,10
9	Kesehatan	7,58	0,01
10	Pariwisata	1.249,71	2,27
11	Pelabuhan	473,98	0,86
12	Pemukaman Umum	50,50	0,09
13	Pemerintahan	28,04	0,05
14	Pendidikan	103,69	0,19
15	Perairan	159,49	0,29
16	Perdagangan dan Jasa	420,84	0,77
17	Peribadatan	3,18	0,01
18	Perkebunan	2.164,28	3,94
19	Permukiman	9.048,08	16,46
20	Pertanian Lahan Basah	2.849,02	5,18
21	Pertanian Lahan Kering	15.387,21	27,99

/Tabel 3.9 (Sambung...

Tabel 3.9 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas	
		Ha	%
22	Pertanian Tanaman Tahunan	6.409,23	11,66
23	Peternakan dan Pertanian Terpadu	1.111,81	2,02
24	PLTD	2,68	0,00
25	RTH Arboretum	2.265,72	4,12
26	RTH Bumi Perkemahan	96,65	0,18
27	RTH Hutan Kota Penyangga	1.545,90	2,81
28	RTH Hutan Kota Perbatasan	1.428,95	2,60
29	RTH Hutan Kota Perlindungan	751,77	1,37
30	RTH Hutan Kota Perlindungan Abrasi	313,19	0,57
31	RTH Kebun Botani	341,06	0,62
32	RTH LOR dan Taman Kota	111,08	0,20
33	RTH Penyangga Bandara	218,03	0,40
34	RTH Sabuk Hijau	104,78	0,19
35	Tambak	158,59	0,29
36	Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	41,27	0,08
37	Terminal Tipe A	3,87	0,01
<b>Total</b>		<b>54.976,74</b>	<b>100</b>

[Sumber: Peta RTRW Kota Singkawang Tahun 2012-2032 (Perda No. 1 Tahun 2014)]

**BAB IV**  
**ANALISA PENATAGUNAAN TANAH**

**4.1 Analisa Perubahan Penggunaan Tanah**

Analisa perubahan penggunaan tanah bertujuan untuk menjelaskan kecenderungan (*trend*) perkembangan penggunaan tanah yang ada di Kota Singkawang. Analisa perubahan penggunaan tanah dilakukan dengan melakukan *overlay* pada penggunaan tanah lama di tahun 2016 dan penggunaan tanah baru di tahun 2020. Perubahan penggunaan tanah tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Perubahan Penggunaan Tanah Kota Singkawang Tahun 2016 – 2020

No.	Penggunaan Tanah	Luas (Ha)		
		Tahun 2016	Tahun 2020	Perubahan Penggunaan Tanah
1	Emplasemen	15,42	14,17	- 1,25
2	Hutan Belukar	15.827,90	13.957,09	- 1.870,81
3	Hutan Lebat	10.634,45	10.415,23	- 219,23
4	Hutan Rawa	351,18	348,38	- 2,80
5	Industri Non Pertanian	140,10	175,32	+ 35,22
6	Industri Pertanian	211,42	250,80	+ 39,38
7	Kampung	1.808,78	1.898,98	+ 90,20
8	Kebun Campuran	1.507,25	1.740,65	+ 233,40
9	Kolam	94,54	144,22	+ 49,68
10	Kuburan/Makam	133,18	134,29	+ 1,12
11	Pelabuhan	0,00	0,10	+ 0,10
12	Perkebunan Besar	1.551,17	3.807,40	+ 2.256,23
13	Perkebunan Rakyat	8.160,17	7.262,85	- 897,32
14	Perumahan	498,07	573,21	+ 75,14
15	Rawa	1,56	1,56	0,00
16	Sarana Olah Raga	20,04	23,76	+ 3,71

/Tabel 4.1 (Sambung...



Tabel 4.1 (Sambungan)

No.	Penggunaan Tanah	Luas (Ha)		
		Tahun 2016	Tahun 2020	Perubahan Penggunaan Tanah
17	Sawah Non-Irigasi	2.885,87	2.660,33	- 225,54
18	Semak	6.936,34	6.869,45	- 66,89
19	Sungai	148,62	148,62	0,00
20	Tambak	79,88	92,60	+ 12,73
21	Tanah Penggunaan Lain	587,46	718,28	+ 130,82
22	Tanah Rusak	1.855,22	1.720,96	- 134,26
23	Tegalan/Ladang	1.528,13	2.018,48	+ 490,36

[Sumber: Pengolahan Data, 2020]

Penggunaan tanah Kota Singkawang Tahun 2016-2020 mengalami perubahan, baik dalam penambahan luas, maupun pengurangan luas tanah. Berdasarkan tabel 4.1, perubahan penggunaan lahan terjadi pada lahan tidak terbangun, seperti hutan belukar, perkebunan rakyat, hutan lebat, dan sawah non-irigas menjadi kebun, ladang, lahan terbangun dan penggunaan tanah lainnya. Selanjutnya, perubahan penggunaan tanah tersebut dirinci kembali untuk melihat luasan penggunaan tanah yang berubah dan luasan penggunaan yang tidak mengalami perubahan (tetap). Rincian perubahan penggunaan tanah Kota Singkawang Tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Rincian Perubahan Penggunaan Tanah Kota Singkawang Tahun 2016 – 2020

No.	Penggunaan Tanah					
	Tahun 2016	Luas		Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
1	Emplasemen	15,42	0,03	Emplasemen	3,65	0,01
				Industri Non Pertanian	7,97	0,01
				Industri Pertanian	3,21	0,01
				Perumahan	0,58	0,00
2	Hutan Belukar	15.827,90	28,79	Emplasemen	1,41	0,00

/Tabel 4.2 (Sambung...

Tabel 4.2 (Sambungan)

No.	Penggunaan Tanah					
	Tahun 2016	Luas		Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
	Hutan Belukar			Hutan Belukar	13.698,72	24,92
				Industri Non Pertanian	2,63	0,00
				Industri Pertanian	5,08	0,01
				Kampung	19,11	0,03
				Kebun Campuran	256,93	0,47
				Kolam	4,08	0,01
				Perkebunan Besar	327,04	0,59
				Perkebunan Rakyat	297,30	0,54
				Perumahan	5,20	0,01
				Sawah Non-Irigasi	25,60	0,05
				Semak	562,08	1,02
				Tambak	0,91	0,00
				Tanah Penggunaan Lain	102,58	0,19
				Tanah Rusak	51,95	0,09
Tegalan/Ladang	467,29	0,85				
3	Hutan Lebat	10.634,45	19,34	Hutan Belukar	1,68	0,00
				Hutan Lebat	10.413,85	18,94
				Kampung	9,84	0,02
				Perkebunan Besar	142,04	0,26
				Perkebunan Rakyat	14,99	0,03
				Semak	44,48	0,08
				Tanah Penggunaan Lain	6,85	0,01
Tegalan/Ladang	0,74	0,00				
4	Hutan Rawa	351,18	0,64	Hutan Rawa	249,61	0,45
				Kampung	0,44	0,00
				Semak	89,87	0,16
				Tanah Penggunaan Lain	10,06	0,02
				Tegalan/Ladang	1,20	0,00
5	Industri Non Pertanian	140,10	0,25	Industri Non Pertanian	140,10	0,25
6	Industri Pertanian	211,42	0,38	Hutan Belukar	0,65	0,00
				Industri Pertanian	209,54	0,38
				Kampung	0,21	0,00
				Kebun Campuran	0,73	0,00
				Perkebunan Rakyat	0,13	0,00
				Semak	0,02	0,00
				Tanah Penggunaan Lain	0,04	0,00
Tegalan/Ladang	0,10	0,00				
7	Kampung	1.808,78	3,29	Emplasemen	0,13	0,00
				Kampung	1.807,68	3,29

/Tabel 4.2 (Sambung...

Tabel 4.2 (Sambungan)

No.	Pergunaan Tanah					
	Tahun 2016	Luas		Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
8	Kebun Campuran	1.507,25	2,74	Emplasemen	0,35	0,00
				Hutan Belukar	28,50	0,05
				Industri Non Pertanian	0,13	0,00
				Industri Pertanian	2,79	0,01
				Kampung	7,59	0,01
				Kebun Campuran	1.159,80	2,11
				Kolam	3,14	0,01
				Perkebunan Besar	19,43	0,04
				Perkebunan Rakyat	60,40	0,11
				Perumahan	5,19	0,01
				Sarana Olah Raga	0,18	0,00
				Sawah Non-Irigasi	12,13	0,02
				Semak	138,52	0,25
				Tambak	0,46	0,00
				Tanah Penggunaan Lain	32,16	0,06
				9	Kolam	94,54
Kebun Campuran	0,38	0,00				
Kolam	94,00	0,17				
10	Kuburan/Makam	133,18	0,24	Kuburan/Makam	133,18	0,24
11	Perkebunan Besar	1.551,17	2,82	Hutan Belukar	0,80	0,00
				Industri Non Pertanian	0,87	0,00
				Industri Pertanian	2,03	0,00
				Perkebunan Besar	1.538,86	2,80
				Semak	8,56	0,02
				Tanah Penggunaan Lain	0,06	0,00
12	Perkebunan Rakyat	8.160,17	14,84	Emplasemen	0,14	0,00
				Hutan Belukar	77,77	0,14
				Industri Non Pertanian	10,51	0,02
				Industri Pertanian	2,76	0,01
				Kampung	10,94	0,02
				Kebun Campuran	76,06	0,14
				Kolam	0,42	0,00
				Perkebunan Besar	1.396,37	2,54
				Perkebunan Rakyat	6.494,43	11,81
				Perumahan	9,29	0,02
				Sarana Olah Raga	2,48	0,00
				Sawah Non-Irigasi	5,98	0,01

/Tabel 4.2 (Sambung...

Tabel 4.2 (Sambungan)

No.	Penggunaan Tanah					
	Tahun 2016	Luas		Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Semak	28,55	0,05
				Tambak	0,35	0,00
				Tanah Penggunaan Lain	12,58	0,02
				Tanah Rusak	0,68	0,00
				Tegalan/Ladang	30,85	0,06
13	Perumahan	498,07	0,91	Perumahan	498,07	0,91
14	Rawa	1,56	0,00	Rawa	1,56	0,00
15	Sarana Olah Raga	20,04	0,04	Sarana Olah Raga	20,04	0,04
16	Sawah Non-Irigasi	2.885,87	5,25	Emplasemen	3,05	0,01
				Hutan Belukar	12,53	0,02
				Industri Non Pertanian	0,25	0,00
				Industri Pertanian	2,67	0,00
				Kampung	7,28	0,01
				Kebun Campuran	40,91	0,07
				Kolam	0,27	0,00
				Kuburan/Makam	0,25	0,00
				Perkebunan Rakyat	19,02	0,03
				Perumahan	13,44	0,02
				Sawah Non-Irigasi	2.529,07	4,60
				Semak	29,59	0,05
				Tambak	5,81	0,01
				Tanah Penggunaan Lain	4,70	0,01
Tegalan/Ladang	217,02	0,39				
17	Semak	6.936,34	12,62	Emplasemen	4,78	0,01
				Hutan Belukar	47,65	0,09
				Hutan Lebat	1,38	0,00
				Industri Non Pertanian	7,13	0,01
				Industri Pertanian	11,71	0,02
				Kampung	27,83	0,05
				Kebun Campuran	118,31	0,22
				Kolam	10,08	0,02
				Kuburan/Makam	0,87	0,00
				Pelabuhan	0,10	0,00
				Perkebunan Besar	356,38	0,65
				Perkebunan Rakyat	197,29	0,36
				Perumahan	34,86	0,06
				Sarana Olah Raga	0,36	0,00

/Tabel 4.2 (Sambung...

Tabel 4.2 (Sambungan)

No.	Pergunaan Tanah					
	Tahun 2016	Luas		Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Sawah Non-Irigasi	72,10	0,13
				Semak	5.654,70	10,29
				Tambak	4,48	0,01
				Tanah Penggunaan Lain	42,84	0,08
				Tanah Rusak	55,71	0,10
				Tegalan/Ladang	287,79	0,52
18	Sungai	148,62	0,27	Sungai	148,62	0,27
19	Tambak	79,88	0,15	Tambak	79,88	0,15
20	Tanah Penggunaan Lain	587,46	1,07	Emplasemen	0,22	0,00
				Hutan Belukar	4,63	0,01
				Industri Non Pertanian	2,08	0,00
				Industri Pertanian	2,79	0,01
				Kampung	3,77	0,01
				Kebun Campuran	0,47	0,00
				Kolam	2,64	0,00
				Perkebunan Besar	8,97	0,02
				Perkebunan Rakyat	2,50	0,00
				Perumahan	1,89	0,00
				Semak	53,98	0,10
				Tanah Penggunaan Lain	489,89	0,89
				Tanah Rusak	0,54	0,00
21	Tanah Rusak	1.855,22	3,37	Emplasemen	0,45	0,00
				Hutan Belukar	23,03	0,04
				Hutan Rawa	98,77	0,18
				Industri Non Pertanian	2,41	0,00
				Industri Pertanian	0,38	0,00
				Kampung	0,19	0,00
				Kebun Campuran	9,39	0,02
				Kolam	29,28	0,05
				Perkebunan Besar	1,47	0,00
				Perkebunan Rakyat	2,51	0,00
				Perumahan	0,90	0,00
				Sawah Non-Irigasi	0,85	0,00
				Semak	62,01	0,11
				Tambak	0,30	0,00
				Tanah Penggunaan Lain	10,49	0,02
Tanah Rusak	1.604,37	2,92				

/Tabel 4.2 (Sambung...

Tabel 4.2 (Sambungan)

No.	Pergunaan Tanah					
	Tahun 2016	Luas		Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Tegalan/Ladang	8,41	0,02
22	Tegalan/Ladang	1.528,13	2,78	Hutan Belukar	61,13	0,11
				Industri Non Pertanian	1,24	0,00
				Industri Pertanian	7,67	0,01
				Kampung	4,11	0,01
				Kebun Campuran	77,68	0,14
				Kolam	0,32	0,00
				Perkebunan Besar	16,84	0,03
				Perkebunan Rakyat	174,27	0,32
				Perumahan	3,79	0,01
				Sarana Olah Raga	0,69	0,00
				Sawah Non-Irigasi	14,60	0,03
				Semak	197,10	0,36
				Tambak	0,41	0,00
				Tanah Penggunaan Lain	5,09	0,01
				Tanah Rusak	7,07	0,01
Tegalan/Ladang	956,13	1,74				
<b>Total</b>	<b>54.976,74</b>	<b>100,00</b>		<b>54.976,74</b>	<b>100,00</b>	

[Sumber: Pengolahan Data, 2020]

Berdasarkan kedua tabel diatas, perubahan penggunaan tanah yang terjadi di Kota Singkawang dalam kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2016-2020 tidak terjadi secara signifikan. Perubahan penggunaan tanah terbesar yang terjadi ialah perubahan dari perkebunan rakyat menjadi perkebunan besar yaitu seluas 1.396,37 Ha atau 2,54% dari total luas wilayah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat No. 10 Tahun 2014 tentang RTRW Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2034 dinyatakan bahwa Kota Singkawang direncanakan sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) dan kawasan budidaya nasional dengan sektor unggulan pertanian, perikanan, peternakan, industri, perkebunan, dan pariwisata. Hal tersebut akan semakin mendorong konversi lahan. *Trend* penanaman sawit pun terus meningkat di Provinsi Kalimantan Barat, tak heran Provinsi Kalimantan Barat menduduki posisi ke-3 pada provinsi dengan perkebunan sawit terluas. Hal ini juga berpengaruh terhadap perluasan kebun sawit di Singkawang.

Selanjutnya, dilakukan klasifikasi kembali (reklasifikasi) penggunaan tanah menjadi beberapa klasifikasi. Reklasifikasi penggunaan tanah di Kota Singkawang terbagi menjadi 7 jenis, yaitu budidaya non pertanian, hutan dan semak, perairan darat, perkebunan, persawahan,

pertanian tanah kering, dan tanah terbuka.

Reklasifikasi penggunaan tanah Kota Singkawang tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada beberapa tabel berikut.

Tabel 4.3 Matriks Reklasifikasi Penggunaan Tanah

No.	Penggunaan Tanah	Penggunaan Tanah Hasil <i>Reclass</i>
1	Emplasemen	Budidaya Non Pertanian
2	Industri Non Pertanian	
3	Industri Pertanian	
4	Kampung	
5	Kuburan/Makam	
6	Pelabuhan	
7	Perumahan	
8	Sarana Olahraga	
9	Hutan Belukar	Hutan dan Semak
10	Hutan Lebat	
11	Hutan Rawa	
12	Semak	
13	Kolam	Perairan Darat
14	Rawa	
15	Sungai	
16	Tambak	
17	Perkebunan Besar	Perkebunan
18	Perkebunan Rakyat	
19	Sawah Non-Irigasi	Persawahan
20	Kebun Campuran	Pertanian Tanah Kering
21	Tegalan/Ladang	
22	Tanah Penggunaan Lain	Tanah Terbuka
23	Tanah Rusak	

[Sumber: Kementerian ATR/BPN (Direktorat Penatagunaan Tanah), 2020]

Analisis perubahan penggunaan tanah juga melakukan proses reklasifikasi penggunaan tanah untuk menyederhanakan informasi perubahan penggunaan tanah yang ada. Berikut merupakan hasil reklasifikasi penggunaan tanah pada tahun 2016 dan 2020, serta perubahan penggunaan tanah setelah proses reklasifikasi.

Tabel 4.4 Penggunaan Tanah Hasil Reklasifikasi di Kota Singkawang Tahun 2016

No	Penggunaan Tanah <i>Reclass</i> Tahun 2016	Luas	
		Ha	%
1	Budidaya Non Pertanian	2.827,01	5,14
2	Hutan dan Semak	33.749,88	61,39
3	Perairan Darat	324,60	0,59
4	Perkebunan	9.711,34	17,66
5	Persawahan	2.885,87	5,25
6	Pertanian Tanah Kering	3.035,38	5,52
7	Tanah Terbuka	2.442,68	4,44
<b>Total</b>		<b>54.976,74</b>	<b>100,00</b>

[Sumber: Pengolahan Data, 2020]

Penggunaan tanah hasil reklasifikasi terbesar tahun 2016 di Kota Singkawang adalah hutan dan semak dengan luas 33.749,88 Ha (61,39% dari luas wilayah). Sedangkan penggunaan tanah hasil reklasifikasi terkecil adalah perairan darat seluas 324,60 Ha (0,59% dari luas wilayah), kemudian disusul oleh tanah terbuka.

Tabel 4.5 Penggunaan Tanah Hasil Reklasifikasi di Kota Singkawang Tahun 2020

No	Penggunaan Tanah <i>Reclass</i> Tahun 2020	Luas	
		Ha	%
1	Budidaya Non Pertanian	3.070,62	5,59
2	Hutan dan Semak	31.590,15	57,46
3	Perairan Darat	387,01	0,70
4	Perkebunan	11.070,25	20,14
5	Persawahan	2.660,33	4,84
6	Pertanian Tanah Kering	3.759,14	6,84
7	Tanah Terbuka	2.439,24	4,44
<b>Total</b>		<b>54.976,74</b>	<b>100,00</b>

[Sumber: Pengolahan Data, 2020]

Penggunaan tanah hasil reklasifikasi terbesar tahun 2020 di Kota Singkawang masih merupakan hutan dan semak, namun mengalami pengurangan luas sebesar 2.159,73 Ha.



Sedangkan penggunaan tanah hasil reklasifikasi terkecil masih merupakan perairan darat dengan penambahan luas sebesar 62,41 Ha, kemudian disusul oleh tanah terbuka dengan pengurangan luas sebesar 3,43 Ha. Pengurangan luas lahan ini menunjukkan adanya perubahan penggunaan lahan dari tahun 2016-2020 yang difungsikan sebagai fungsi budidaya. Perubahan penggunaan tanah hasil reklasifikasi di Kota Singkawang tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Perubahan Penggunaan Tanah Hasil Reklasifikasi di Kota Singkawang

No.	Penggunaan Tanah <i>Reclass</i>	Luas (Ha)		
		Tahun 2016	Tahun 2020	Perubahan Penggunaan Tanah
1	Budidaya Non Pertanian	2.827,01	3.070,62	+ 243,62
2	Hutan dan Semak	33.749,88	31.590,15	- 2.159,73
3	Perairan Darat	324,60	387,01	+ 62,41
4	Perkebunan	9.711,34	11.070,25	+ 1.358,91
5	Persawahan	2.885,87	2.660,33	- 225,54
6	Pertanian Tanah Kering	3.035,38	3.759,14	+ 723,76
7	Tanah Terbuka	2.442,68	2.439,24	- 3,43

[Sumber: Pengolahan Data, 2020]

Adapun perubahan penggunaan tanah hasil reklasifikasi Kota Singkawang tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Rincian Perubahan Penggunaan Tanah Hasil Reklasifikasi di Kota Singkawang  
Tahun 2016 – 2020

No.	Penggunaan Tanah <i>Reclass</i>					
	Tahun 2016	Luas		Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
1	Budidaya Non Pertanian	2.827,01	5,14	Budidaya Non Pertanian	2.824,35	5,14
				Hutan dan Semak	0,67	0,00
				Perkebunan	0,13	0,00
				Pertanian Tanah Kering	0,87	0,00
				Tanah Terbuka	0,98	0,00
2	Hutan dan Semak	33.749,88	61,39	Budidaya Non Pertanian	131,34	0,24
				Hutan dan Semak	30.764,01	55,96

/Tabel 4.7 (Sambung...

Tabel 4.7 (Sambungan)

				Perairan Darat	19,54	0,04
				Perkebunan	1.335,04	2,43
				Persawahan	97,71	0,18
				Pertanian Tanah Kering	1.132,26	2,06
				Tanah Terbuka	269,99	0,49
3	Perairan Darat	324,60	0,59	Budidaya Non Pertanian	0,16	0,00
				Perairan Darat	324,06	0,59
				Pertanian Tanah Kering	0,38	0,00
4	Perkebunan	9.711,34	17,66	Budidaya Non Pertanian	39,01	0,07
				Hutan dan Semak	115,69	0,21
				Perairan Darat	0,77	0,00
				Perkebunan	9.429,66	17,15
				Persawahan	5,98	0,01
				Pertanian Tanah Kering	106,92	0,19
				Tanah Terbuka	13,32	0,02
5	Persawahan	2.885,87	5,25	Budidaya Non Pertanian	26,94	0,05
				Hutan dan Semak	42,12	0,08
				Perairan Darat	6,08	0,01
				Perkebunan	19,02	0,03
				Persawahan	2.529,07	4,60
				Pertanian Tanah Kering	257,93	0,47
				Tanah Terbuka	4,70	0,01
6	Pertanian Tanah Kering	3.035,38	5,52	Budidaya Non Pertanian	33,73	0,06
				Hutan dan Semak	425,24	0,77
				Perairan Darat	4,34	0,01
				Perkebunan	270,95	0,49
				Persawahan	26,73	0,05
				Pertanian Tanah Kering	2.229,43	4,06
				Tanah Terbuka	44,96	0,08
7	Tanah Terbuka	2.442,68	4,44	Budidaya Non Pertanian	15,09	0,03
				Hutan dan Semak	242,42	0,44
				Perairan Darat	32,22	0,06
				Perkebunan	15,45	0,03
				Persawahan	0,85	0,00
				Pertanian Tanah Kering	31,36	0,06
				Tanah Terbuka	2.105,30	3,83
<b>Total</b>		<b>54.976,74</b>	<b>100,00</b>		<b>54.976,74</b>	<b>100,00</b>

[Sumber: Pengolahan Data, 2020]

Perubahan penggunaan tanah hasil reklasifikasi yang paling banyak terjadi ialah perubahan penggunaan tanah hutan dan semak, yang mana luas penggunaan tanah tersebut berubah dari 33.749,88 Ha menjadi 30.764,01 Ha. Konversi terbesar penggunaan hutan dan semak setelah direklasifikasi adalah perkebunan seluas 1.335,04 Ha. Perkebunan juga

mengalami pertambahan luas terbanyak, yaitu dengan pertambahan seluas 1.640,59 Ha. Sementara itu, luas penggunaan tanah budidaya non-pertanian tidak mengalami pertambahan yang signifikan karena hanya bertambah 333,95 Ha.

Tabel 4.8 Gambaran Umum Perubahan Penggunaan Tanah di Kota Singkawang per Kecamatan

No.	Kecamatan	Luas Penggunaan Tanah			
		Terjadi Perubahan		Tidak Terjadi Perubahan	
		Ha	%	Ha	%
1	Singkawang Barat	98,71	1,40	1.308,02	2,73
2	Singkawang Selatan	3.615,64	51,28	17.200,41	35,89
3	Singkawang Tengah	273,32	3,88	2.234,07	4,66
4	Singkawang Timur	2.398,56	34,02	19.603,91	40,90
5	Singkawang Utara	664,77	9,43	7.579,34	15,81
<b>Total</b>		<b>7.051,00</b>	<b>100,00</b>	<b>47.925,74</b>	<b>100,00</b>

/Tabel 4.8 (Sambung...

Perubahan penggunaan tanah di Kota Singkawang dalam kurun waktu 5 tahun (2016 – 2020) tidak terlalu berubah secara signifikan, yaitu seluas 7.051 Ha, dengan kecamatan yang mengalami perubahan penggunaan tanah terbesar ialah Kecamatan Singkawang Selatan dengan luas 3.615,64 Ha atau 51,28% dari luas total tanah yang mengalami perubahan dan kecamatan yang mengalami perubahan terkecil yaitu Kecamatan Singkawang Barat yaitu seluas 98,71 Ha atau 1,40%. Sementara itu, penggunaan tanah yang tidak mengalami perubahan terbesar berada di Kecamatan Singkawang Timur dengan luas 19.603,91 Ha atau 40,90% dari luas wilayah tanah yang tidak terjadi perubahan, sebaliknya Singkawang Barat menjadi kecamatan dengan luas penggunaan tanah terkecil yang tidak terjadi perubahan, yaitu seluas 1.308,02 Ha dengan persentase 2,73%. Analisis penggunaan tanah juga dilakukan dengan mengaitkan kondisi penggunaan tanah eksisting dengan arahan fungsi kawasan RTRW di Kota Singkawang. Adapun penggunaan tersebut ditampilkan dalam tabel 4.9 mengenai penggunaan tanah dalam fungsi kawasan RTRW sebagai berikut.

Tabel 4.9 Penggunaan Tanah dalam Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Penggunaan Tanah Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
1	Bandara	283,69	0,52	Perkebunan Besar	231,31	81,54
				Semak	52,37	18,46
2	Cagar Alam	2.500,31	4,55	Hutan Belukar	12,53	0,50
				Hutan Lebat	2.486,92	99,46
				Semak	0,46	0,02
				Tanah Penggunaan Lain	0,18	0,01
				Tegalan/Ladang	0,21	0,01
3	Hankam	81,82	0,15	Hutan Belukar	0,12	0,15
				Industri Non Pertanian	0,10	0,12
				Kampung	5,72	6,99
				Kebun Campuran	1,94	2,37
				Kolam	0,10	0,12
				Perkebunan Rakyat	3,60	4,40
				Perumahan	35,64	43,56
				Sarana Olah Raga	4,83	5,90
				Sawah Non-Irigasi	1,81	2,21
				Semak	9,77	11,94
				Tanah Penggunaan Lain	2,02	2,46
				Tanah Rusak	3,78	4,61
Tegalan/Ladang	12,40	15,15				
4	Hutan Produksi	5.185,00	9,43	Hutan Belukar	1.217,03	23,47
				Hutan Lebat	2.546,73	49,12
				Kampung	0,05	0,00
				Kebun Campuran	8,74	0,17
				Perkebunan Besar	279,38	5,39
				Perkebunan Rakyat	412,66	7,96
				Semak	613,59	11,83
				Sungai	19,66	0,38
				Tanah Penggunaan Lain	2,25	0,04
				Tanah Rusak	12,62	0,24
				Tegalan/Ladang	72,29	1,39
5	Hutan Produksi Konversi	0,85	0,00	Perkebunan Besar	0,85	100,00
6	Industri	20,02	0,04	Hutan Belukar	1,34	6,71
				Industri Non Pertanian	0,48	2,39
				Industri Pertanian	1,54	7,69
				Kampung	0,38	1,92
				Kebun Campuran	5,66	28,27

/Tabel 4.9 (Sambung...

Tabel 4.9 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Penggunaan Tanah Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Kolam	0,15	0,74
				Perkebunan Rakyat	1,74	8,71
				Perumahan	0,36	1,81
				Semak	8,08	40,36
				Tanah Penggunaan Lain	0,28	1,41
7	Instalasi Pengolahan Air Bersih	1,34	0,00	Kampung	1,30	96,58
				Semak	0,00	0,02
				Tanah Penggunaan Lain	0,05	3,40
8	Kawasan Budidaya Terbatas	53,54	0,10	Hutan Belukar	18,17	33,94
				Industri Pertanian	0,37	0,70
				Kampung	1,71	3,19
				Kebun Campuran	13,20	24,66
				Kuburan/Makam	4,79	8,95
				Perkebunan Rakyat	0,97	1,82
				Perumahan	0,00	0,00
				Semak	8,15	15,22
				Tanah Penggunaan Lain	0,19	0,36
				Tanah Rusak	0,01	0,01
				Tegalan/Ladang	5,98	11,16
9	Kesehatan	7,58	0,01	Hutan Lebat	0,76	10,01
				Kampung	0,28	3,65
				Kebun Campuran	0,26	3,47
				Perumahan	5,93	78,17
				Semak	0,02	0,32
				Tanah Penggunaan Lain	0,09	1,23
				Tegalan/Ladang	0,24	3,14
10	Pariwisata	1.249,71	2,27	Emplasemen	0,15	0,01
				Hutan Belukar	466,55	37,33
				Hutan Rawa	46,47	3,72
				Industri Non Pertanian	1,20	0,10
				Industri Pertanian	2,81	0,23
				Kampung	24,37	1,95
				Kebun Campuran	40,16	3,21
				Kolam	6,99	0,56
				Kuburan/Makam	0,80	0,06
				Perkebunan Besar	32,44	2,60
				Perkebunan Rakyat	161,64	12,93
				Perumahan	10,55	0,84

/Tabel 4.9 (Sambung...

Tabel 4.9 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Penggunaan Tanah Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Sarana Olah Raga	4,08	0,33
				Sawah Non-Irigasi	54,67	4,37
				Semak	142,56	11,41
				Sungai	2,05	0,16
				Tambak	1,62	0,13
				Tanah Penggunaan Lain	57,63	4,61
				Tanah Rusak	91,79	7,34
				Tegalan/Ladang	101,18	8,10
11	Pelabuhan	473,98	0,86	Hutan Belukar	0,17	0,04
				Hutan Rawa	0,81	0,17
				Industri Pertanian	0,79	0,17
				Kampung	4,25	0,90
				Kebun Campuran	10,80	2,28
				Kolam	0,04	0,01
				Perkebunan Rakyat	292,64	61,74
				Perumahan	6,88	1,45
				Sawah Non-Irigasi	143,05	30,18
				Semak	11,09	2,34
				Sungai	0,84	0,18
				Tanah Penggunaan Lain	1,72	0,36
				Tegalan/Ladang	0,92	0,19
12	Pemakaman Umum	50,50	0,09	Hutan Belukar	1,14	2,25
				Industri Pertanian	0,01	0,02
				Kampung	0,80	1,59
				Kebun Campuran	1,74	3,45
				Kolam	0,11	0,23
				Kuburan/Makam	42,73	84,63
				Perumahan	0,04	0,08
				Sarana Olah Raga	0,01	0,01
				Sawah Non-Irigasi	0,13	0,25
				Semak	0,36	0,72
				Tanah Penggunaan Lain	1,15	2,28
				Tegalan/Ladang	2,26	4,48
13	Pemerintahan	28,04	0,05	Hutan Lebat	0,01	0,02
				Kampung	2,18	7,79
				Kebun Campuran	0,03	0,12
				Perumahan	19,53	69,66
				Rawa	0,32	1,14
				Semak	2,49	8,89

/Tabel 4.9 (Sambung...

Tabel 4.9 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Penggunaan Tanah Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Tanah Penggunaan Lain	2,13	7,60
				Tegalan/Ladang	1,34	4,77
14	Pendidikan	103,69	0,19	Hutan Belukar	15,81	15,25
				Hutan Lebat	0,56	0,54
				Industri Pertanian	0,06	0,06
				Kampung	8,97	8,65
				Kebun Campuran	2,43	2,34
				Kolam	0,08	0,08
				Kuburan/Makam	1,14	1,10
				Perkebunan Rakyat	16,22	15,64
				Perumahan	40,38	38,94
				Sarana Olah Raga	1,41	1,36
				Sawah Non-Irigasi	5,51	5,31
				Semak	3,03	2,92
				Sungai	0,00	0,00
				Tanah Penggunaan Lain	3,08	2,97
Tegalan/Ladang	5,01	4,83				
15	Perairan	159,49	0,29	Hutan Belukar	2,81	1,76
				Hutan Rawa	52,73	33,06
				Industri Non Pertanian	0,01	0,01
				Kampung	0,36	0,23
				Kebun Campuran	0,53	0,33
				Kolam	25,78	16,16
				Kuburan/Makam	0,00	0,00
				Perkebunan Rakyat	0,44	0,28
				Perumahan	0,02	0,01
				Semak	42,38	26,57
				Sungai	20,95	13,14
				Tambak	0,00	0,00
				Tanah Penggunaan Lain	0,18	0,11
				Tanah Rusak	13,22	8,29
Tegalan/Ladang	0,08	0,05				
16	Perdagangan dan Jasa	420,84	0,77	Emplasemen	1,62	0,38
				Hutan Belukar	18,01	4,28
				Hutan Lebat	1,35	0,32
				Industri Non Pertanian	2,26	0,54
				Industri Pertanian	0,82	0,19
				Kampung	144,18	34,26
				Kebun Campuran	9,01	2,14

/Tabel 4.9 (Sambung...

Tabel 4.9 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Penggunaan Tanah Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Kolam	0,13	0,03
				Kuburan/Makam	0,06	0,02
				Perkebunan Rakyat	61,18	14,54
				Perumahan	75,10	17,85
				Sarana Olah Raga	0,55	0,13
				Sawah Non-Irigasi	8,31	1,97
				Semak	32,83	7,80
				Sungai	3,67	0,87
				Tambak	0,25	0,06
				Tanah Penggunaan Lain	31,52	7,49
				Tegalan/Ladang	29,99	7,13
17	Peribadatan	3,18	0,01	Kampung	0,22	6,79
				Kebun Campuran	0,00	0,00
				Perumahan	2,57	80,68
				Semak	0,00	0,08
				Tanah Penggunaan Lain	0,36	11,17
				Tegalan/Ladang	0,04	1,27
18	Perkebunan	2.164,28	3,94	Emplasemen	0,19	0,01
				Hutan Belukar	791,35	36,56
				Hutan Lebat	170,03	7,86
				Hutan Rawa	7,17	0,33
				Industri Non Pertanian	1,37	0,06
				Industri Pertanian	5,10	0,24
				Kampung	17,88	0,83
				Kebun Campuran	174,64	8,07
				Kolam	3,31	0,15
				Kuburan/Makam	9,83	0,45
				Perkebunan Besar	243,09	11,23
				Perkebunan Rakyat	163,94	7,57
				Perumahan	3,18	0,15
				Sarana Olah Raga	0,04	0,00
				Sawah Non-Irigasi	10,45	0,48
				Semak	270,71	12,51
				Sungai	7,15	0,33
				Tambak	0,36	0,02
				Tanah Penggunaan Lain	34,74	1,61
				Tanah Rusak	91,90	4,25
				Tegalan/Ladang	157,84	7,29

/Tabel 4.9 (Sambung...



Tabel 4.9 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Penggunaan Tanah Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
19	Permukiman	9.048,08	16,46	Emplasemen	10,27	0,11
				Hutan Belukar	1.746,96	19,31
				Hutan Lebat	171,97	1,90
				Hutan Rawa	0,10	0,00
				Industri Non Pertanian	80,12	0,89
				Industri Pertanian	81,84	0,90
				Kampung	1.472,59	16,28
				Kebun Campuran	631,23	6,98
				Kolam	19,49	0,22
				Kuburan/Makam	47,67	0,53
				Pelabuhan	0,10	0,00
				Perkebunan Besar	31,07	0,34
				Perkebunan Rakyat	1.278,32	14,13
				Perumahan	346,66	3,83
				Rawa	1,24	0,01
				Sarana Olah Raga	6,49	0,07
				Sawah Non-Irigasi	644,54	7,12
				Semak	1.507,24	16,66
				Sungai	25,52	0,28
Tambak	13,48	0,15				
Tanah Penggunaan Lain	325,28	3,60				
Tanah Rusak	95,32	1,05				
Tegalan/Ladang	510,60	5,64				
20	Pertanian Lahan Basah	2.849,02	5,18	Emplasemen	0,02	0,00
				Hutan Belukar	43,95	1,54
				Hutan Rawa	0,81	0,03
				Industri Non Pertanian	0,93	0,03
				Industri Pertanian	0,93	0,03
				Kampung	13,60	0,48
				Kebun Campuran	51,87	1,82
				Kolam	0,39	0,01
				Kuburan/Makam	0,07	0,00
				Perkebunan Rakyat	1.394,88	48,96
				Perumahan	6,39	0,22
				Sawah Non-Irigasi	868,60	30,49
				Semak	413,11	14,50
				Sungai	2,09	0,07
				Tambak	0,42	0,01
Tanah Penggunaan Lain	8,01	0,28				
Tegalan/Ladang	42,94	1,51				

/Tabel 4.9 (Sambung...

Tabel 4.9 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Penggunaan Tanah Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
21	Pertanian Lahan Kering	15.387,21	27,99	Emplasemen	0,02	0,00
				Hutan Belukar	4.202,20	27,31
				Hutan Lebat	1.170,72	7,61
				Hutan Rawa	66,29	0,43
				Industri Non Pertanian	30,10	0,20
				Industri Pertanian	97,78	0,64
				Kampung	126,17	0,82
				Kebun Campuran	510,07	3,31
				Kolam	44,79	0,29
				Kuburan/Makam	11,95	0,08
				Perkebunan Besar	2.007,45	13,05
				Perkebunan Rakyat	2.325,93	15,12
				Perumahan	14,75	0,10
				Sarana Olah Raga	2,68	0,02
				Sawah Non-Irigasi	782,97	5,09
				Semak	2.704,67	17,58
				Sungai	22,32	0,15
Tambak	54,61	0,35				
Tanah Penggunaan Lain	105,39	0,68				
Tanah Rusak	419,21	2,72				
Tegalan/Ladang	687,15	4,47				
22	Pertanian Tanaman Tahunan	6.409,23	11,66	Hutan Belukar	3.199,31	49,92
				Hutan Lebat	1.002,25	15,64
				Industri Non Pertanian	3,18	0,05
				Industri Pertanian	14,26	0,22
				Kampung	25,46	0,40
				Kebun Campuran	84,13	1,31
				Kolam	20,12	0,31
				Perkebunan Besar	529,48	8,26
				Perkebunan Rakyat	295,78	4,61
				Perumahan	0,04	0,00
				Sawah Non-Irigasi	54,27	0,85
				Semak	496,23	7,74
				Sungai	2,68	0,04
				Tanah Penggunaan Lain	23,96	0,37
Tanah Rusak	446,70	6,97				
Tegalan/Ladang	211,37	3,30				
23	Peternakan dan Pertanian Terpadu	1.111,81	2,02	Emplasemen	0,51	0,05
				Hutan Belukar	185,22	16,66
				Industri Non Pertanian	51,51	4,63

/Tabel 4.9 (Sambung...

Tabel 4.9 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Penggunaan Tanah Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Industri Pertanian	38,23	3,44
				Kampung	9,05	0,81
				Kebun Campuran	110,63	9,95
				Kolam	13,89	1,25
				Kuburan/Makam	14,05	1,26
				Perkebunan Besar	66,37	5,97
				Perkebunan Rakyat	264,05	23,75
				Perumahan	1,18	0,11
				Sawah Non-Irigasi	19,09	1,72
				Semak	245,59	22,09
				Tambak	2,30	0,21
				Tanah Penggunaan Lain	58,23	5,24
				Tegalan/Ladang	31,90	2,87
24	PLTD	2,68	0,00	Hutan Belukar	0,04	1,52
				Industri Non Pertanian	1,44	53,97
				Kampung	0,01	0,47
				Kebun Campuran	0,09	3,28
				Perumahan	0,90	33,46
				Sawah Non-Irigasi	0,04	1,40
				Semak	0,09	3,20
				Tanah Penggunaan Lain	0,03	0,98
Tegalan/Ladang	0,05	1,73				
25	RTH Arboretum	2.265,72	4,12	Emplasemen	0,10	0,00
				Hutan Belukar	136,85	6,04
				Hutan Lebat	1.997,67	88,17
				Industri Non Pertanian	0,85	0,04
				Industri Pertanian	0,44	0,02
				Kampung	25,97	1,15
				Kebun Campuran	15,07	0,67
				Kolam	0,65	0,03
				Perkebunan Besar	16,47	0,73
				Perkebunan Rakyat	23,44	1,03
				Perumahan	0,17	0,01
				Sawah Non-Irigasi	0,33	0,01
				Semak	33,61	1,48
				Tambak	0,32	0,01
Tanah Penggunaan Lain	2,41	0,11				
Tanah Rusak	1,95	0,09				
Tegalan/Ladang	9,42	0,42				

/Tabel 4.9 (Sambung...

Tabel 4.9 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Penggunaan Tanah Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
26	RTH Bumi Perkemahan	96,65	0,18	Hutan Belukar	56,15	58,10
				Kampung	0,05	0,05
				Kebun Campuran	0,71	0,73
				Perkebunan Rakyat	21,20	21,94
				Perumahan	0,01	0,01
				Semak	13,36	13,83
				Tambak	0,04	0,04
				Tegalan/Ladang	5,12	5,29
27	RTH Hutan Kota Penyangga	1.545,90	2,81	Emplasemen	0,10	0,01
				Hutan Belukar	825,84	53,42
				Hutan Lebat	269,78	17,45
				Hutan Rawa	1,44	0,09
				Industri Non Pertanian	0,08	0,00
				Industri Pertanian	1,00	0,06
				Kampung	4,05	0,26
				Kebun Campuran	35,40	2,29
				Kolam	0,90	0,06
				Kuburan/Makam	1,19	0,08
				Perkebunan Besar	65,43	4,23
				Perkebunan Rakyat	135,63	8,77
				Perumahan	0,81	0,05
				Sawah Non-Irigasi	2,54	0,16
				Semak	75,40	4,88
				Tambak	0,13	0,01
Tanah Penggunaan Lain	33,90	2,19				
Tanah Rusak	4,82	0,31				
Tegalan/Ladang	87,45	5,66				
28	RTH Hutan Kota Perbatasan	1.428,95	2,60	Hutan Belukar	609,19	42,63
				Hutan Rawa	37,53	2,63
				Industri Non Pertanian	0,10	0,01
				Industri Pertanian	0,00	0,00
				Kampung	0,15	0,01
				Kebun Campuran	1,79	0,13
				Kolam	4,84	0,34
				Perkebunan Besar	109,58	7,67
				Perkebunan Rakyat	19,65	1,38
				Sawah Non-Irigasi	35,22	2,46
				Semak	54,18	3,79
				Sungai	35,73	2,50

/Tabel 4.9 (Sambung...

Tabel 4.9 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Penggunaan Tanah Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Tanah Penggunaan Lain	0,72	0,05
				Tanah Rusak	504,03	35,27
				Tegalan/Ladang	16,25	1,14
29	RTH Hutan Kota Perlindungan	751,77	1,37	Emplasemen	0,73	0,10
				Hutan Belukar	314,31	41,81
				Hutan Lebat	289,25	38,48
				Kampung	1,02	0,14
				Kebun Campuran	3,90	0,52
				Kolam	0,02	0,00
				Perkebunan Rakyat	84,92	11,30
				Perumahan	0,64	0,08
				Sarana Olah Raga	0,03	0,00
				Semak	38,90	5,17
				Tanah Penggunaan Lain	15,79	2,10
				Tanah Rusak	1,99	0,26
				Tegalan/Ladang	0,27	0,04
30	RTH Hutan Kota Perlindungan Abrasi	313,19	0,57	Hutan Belukar	12,91	4,12
				Hutan Rawa	133,19	42,53
				Perkebunan Rakyat	143,92	45,95
				Semak	17,18	5,48
				Sungai	3,06	0,98
				Tambak	0,70	0,22
				Tanah Penggunaan Lain	1,97	0,63
				Tegalan/Ladang	0,27	0,09
31	RTH Kebun Botani	341,06	0,62	Hutan Lebat	307,24	90,08
				Industri Pertanian	0,03	0,01
				Kampung	0,09	0,02
				Perkebunan Rakyat	14,93	4,38
				Sawah Non-Irigasi	2,34	0,69
				Semak	8,96	2,63
				Tegalan/Ladang	7,47	2,19
32	RTH LOR dan Taman Kota	111,08	0,20	Emplasemen	0,00	0,00
				Hutan Belukar	19,47	17,53
				Industri Non Pertanian	0,85	0,77
				Industri Pertanian	2,05	1,84
				Kampung	3,95	3,56
				Kebun Campuran	8,62	7,76
				Kolam	0,52	0,47

/Tabel 4.9 (Sambung...

Tabel 4.9 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Penggunaan Tanah Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Kuburan/Makam	0,00	0,00
				Perkebunan Rakyat	17,90	16,11
				Perumahan	1,47	1,32
				Sarana Olah Raga	3,65	3,29
				Sawah Non-Irigasi	26,16	23,55
				Semak	11,40	10,26
				Sungai	1,34	1,20
				Tanah Penggunaan Lain	2,30	2,07
				Tanah Rusak	0,13	0,12
				Tegalan/Ladang	11,27	10,15
33	RTH Penyangga Bandara	218,03	0,40	Hutan Belukar	10,69	4,90
				Perkebunan Besar	194,49	89,20
				Semak	12,85	5,89
34	RTH Sabuk Hijau	104,78	0,19	Emplasemen	0,45	0,43
				Hutan Belukar	31,64	30,19
				Industri Non Pertanian	0,73	0,70
				Industri Pertanian	2,35	2,24
				Kampung	2,55	2,43
				Kebun Campuran	13,13	12,53
				Kolam	0,69	0,66
				Perkebunan Rakyat	3,32	3,17
				Semak	19,60	18,71
				Tanah Penggunaan Lain	1,46	1,40
				Tanah Rusak	25,98	24,80
				Tegalan/Ladang	2,87	2,74
35	Tambak	158,59	0,29	Hutan Rawa	1,85	1,17
				Kampung	0,33	0,21
				Kolam	0,16	0,10
				Perkebunan Rakyat	123,92	78,14
				Perumahan	0,02	0,01
				Sawah Non-Irigasi	0,30	0,19
				Semak	9,21	5,80
				Sungai	1,56	0,98
				Tambak	18,37	11,58
				Tanah Penggunaan Lain	0,59	0,37
				Tegalan/Ladang	2,27	1,43
36	Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	41,27	0,08	Hutan Belukar	17,30	41,92
				Industri Pertanian	0,39	0,95

/Tabel 4.9 (Sambung...

Tabel 4.9 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Penggunaan Tanah Tahun 2020	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Kampung	1,28	3,10
				Kebun Campuran	4,85	11,75
				Kolam	1,06	2,56
				Semak	9,02	21,86
				Tanah Penggunaan Lain	0,63	1,52
				Tanah Rusak	4,68	11,34
				Tegalan/Ladang	2,06	4,99
37	Terminal Tipe A	3,87	0,01	Kampung	0,01	0,17
				Semak	0,95	24,64
				Tanah Penggunaan Lain	0,06	1,46
				Tanah Rusak	2,85	73,73
<b>Total</b>		<b>54.976,74</b>	<b>100,00</b>			

[Sumber: Pengolahan Data, 2020]

Penggunaan tanah eksisting Kota Singkawang tahun 2020 pada fungsi kawasan yang direncanakan dalam RTRW Kota Singkawang sebagian besar masih berupa pertanian (sawah non-irigasi), pertanian tanah kering (kebun campuran), perkebunan (perkebunan besar dan perkebunan rakyat), hutan (hutan lebat dan hutan belukar), semak, budidaya non-pertanian (kampung dan perumahan), serta tanah terbuka (tanah rusak). Adapun perubahan tersebut ditampilkan dalam tabel 4.10 mengenai gambaran umum perubahan penggunaan tanah dalam fungsi kawasan RTRW sebagai berikut.

Tabel 4.10 Gambaran Umum Perubahan Penggunaan Tanah dalam Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Perubahan Penggunaan Tanah				Total Luas (Ha)
		Terjadi Perubahan		Tidak Terjadi Perubahan		
		Ha	%	Ha	%	
1	Bandara	231,31	3,28	52,37	0,11	283,69
2	Cagar Alam	0,39	0,01	2.499,91	5,22	2.500,31
3	Hankam	16,47	0,23	65,35	0,14	81,82
4	Hutan Produksi	507,56	7,20	4.677,44	9,76	5.185,00
5	Hutan Produksi Konversi	0,85	0,01	0,00	0,00	0,85
6	Industri	2,27	0,03	17,75	0,04	20,02
7	Instalasi Pengolahan Air Bersih	0,00	0,00	1,34	0,00	1,34
8	Kawasan Budidaya Terbatas	12,61	0,18	40,93	0,09	53,54

/Tabel 4.10 (Sambung...

Tabel 4.10 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Perubahan Penggunaan Tanah				Total Luas (Ha)
		Terjadi Perubahan		Tidak Terjadi Perubahan		
		Ha	%	Ha	%	
9	Kesehatan	0,06	0,00	7,52	0,02	7,58
10	Pariwisata	142,34	2,02	1.107,37	2,31	1.249,71
11	Pelabuhan	16,01	0,23	457,98	0,96	473,98
12	Pemukaman Umum	1,74	0,02	48,76	0,10	50,50
13	Pemerintahan	0,00	0,00	28,04	0,06	28,04
14	Pendidikan	3,75	0,05	99,94	0,21	103,69
15	Perairan	42,65	0,60	116,84	0,24	159,49
16	Perdagangan dan Jasa	43,09	0,61	377,74	0,79	420,84
17	Peribadatan	0,00	0,00	3,18	0,01	3,18
18	Perkebunan	396,74	5,63	1.767,53	3,69	2.164,28
19	Permukiman	949,09	13,46	8.098,99	16,90	9.048,08
20	Pertanian Lahan Basah	165,80	2,35	2.683,22	5,60	2.849,02
21	Pertanian Lahan Kering	2.920,19	41,42	12.467,03	26,01	15.387,21
22	Pertanian Tanaman Tahunan	763,45	10,83	5.645,78	11,78	6.409,23
23	Peternakan dan Pertanian Terpadu	178,84	2,54	932,96	1,95	1.111,81
24	PLTD	0,00	0,00	2,68	0,01	2,68
25	RTH Arboretum	49,93	0,71	2.215,79	4,62	2.265,72
26	RTH Bumi Perkemahan	38,23	0,54	58,42	0,12	96,65
27	RTH Hutan Kota Penyangga	156,84	2,22	1.389,06	2,90	1.545,90
28	RTH Hutan Kota Perbatasan	112,83	1,60	1.316,11	2,75	1.428,95
29	RTH Hutan Kota Perlindungan	23,14	0,33	728,64	1,52	751,77
30	RTH Hutan Kota Perlindungan Abrasi	21,13	0,30	292,06	0,61	313,19
31	RTH Kebun Botani	22,32	0,32	318,74	0,67	341,06
32	RTH LOR dan Taman Kota	10,84	0,15	100,24	0,21	111,08
33	RTH Penyangga Bandara	194,49	2,76	23,54	0,05	218,03
34	RTH Sabuk Hijau	19,26	0,27	85,52	0,18	104,78
35	Tambak	0,13	0,00	158,45	0,33	158,59
36	Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	6,64	0,09	34,63	0,07	41,27
37	Terminal Tipe A	0,00	0,00	3,87	0,01	3,87
<b>Total</b>		<b>7.051,00</b>	<b>100,00</b>	<b>47.925,74</b>	<b>100,00</b>	<b>54.976,74</b>

[Sumber: Pengolahan Data, 2020]

Adapun perubahan tersebut ditampilkan dalam tabel 4.11 mengenai rincian perubahan penggunaan tanah dalam fungsi kawasan RTRW sebagai berikut.



Tabel 4.11 Perubahan Penggunaan Tanah dalam Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
1	Bandara	283,69	0,52	Perkebunan Rakyat menjadi Perkebunan Besar	231,31	81,54
				Tidak Terjadi Perubahan	52,37	18,46
2	Cagar Alam	2.500,31	4,55	Hutan Belukar menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,18	0,01
				Hutan Lebat menjadi Tegalan/Ladang	0,21	0,01
				Tidak Terjadi Perubahan	2.499,91	99,98
3	Hankam	81,82	0,15	Hutan Belukar menjadi Tegalan/Ladang	0,05	0,06
				Kebun Campuran menjadi Kampung	0,00	0,00
				Perkebunan Rakyat menjadi Kampung	0,01	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Perumahan	0,68	0,83
				Sawah Non-Irigasi menjadi Semak	0,32	0,39
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tegalan/Ladang	6,60	8,06
				Semak menjadi Kampung	1,13	1,38
				Semak menjadi Kebun Campuran	0,03	0,03
				Semak menjadi Perumahan	5,62	6,86
				Semak menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,02	0,02
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	1,73	2,11
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Perumahan	0,13	0,16
Tegalan/Ladang menjadi Kebun Campuran	0,17	0,21				
Tidak Terjadi Perubahan	65,35	79,87				
4	Hutan Produksi	5.185,00	9,43	Hutan Belukar menjadi Perkebunan Rakyat	135,63	2,62
				Hutan Belukar menjadi Semak	41,33	0,80
				Hutan Belukar menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,59	0,01
				Hutan Belukar menjadi Tanah Rusak	3,19	0,06
				Hutan Belukar menjadi Tegalan/Ladang	45,51	0,88
				Hutan Lebat menjadi Hutan Belukar	0,37	0,01
				Hutan Lebat menjadi Perkebunan Besar	135,54	2,61
				Hutan Lebat menjadi Semak	0,04	0,00
				Kebun Campuran menjadi Semak	2,72	0,05
				Perkebunan Besar menjadi Semak	2,42	0,05
				Perkebunan Rakyat menjadi Semak	4,50	0,09
				Perkebunan Rakyat menjadi Tegalan/Ladang	0,66	0,01
				Semak menjadi Kebun Campuran	1,63	0,03
				Semak menjadi Perkebunan Rakyat	1,56	0,03
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	13,98	0,27
				Tanah Rusak menjadi Semak	19,42	0,37
Tegalan/Ladang menjadi Semak	98,47	1,90				
Tidak Terjadi Perubahan	4.677,44	90,21				

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
5	Hutan Produksi Konversi	0,85	0,00	Perkebunan Rakyat menjadi Perkebunan Besar	0,85	100,00
6	Industri	20,02	0,04	Kebun Campuran menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,21	1,03
				Perkebunan Rakyat menjadi Hutan Belukar	0,38	1,90
				Perkebunan Rakyat menjadi Industri Non Pertanian	0,32	1,62
				Perkebunan Rakyat menjadi Kampung	0,03	0,17
				Semak menjadi Industri Pertanian	1,31	6,54
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Kampung	0,02	0,09
				Tidak Terjadi Perubahan	17,75	88,65
7	Instalasi Pengolahan Air Bersih	1,34	0,00	Tidak Terjadi Perubahan	1,34	100,00
8	Kawasan Budidaya Terbatas	53,54	0,10	Hutan Belukar menjadi Industri Pertanian	0,09	0,18
				Hutan Belukar menjadi Kampung	0,06	0,12
				Hutan Belukar menjadi Kebun Campuran	0,91	1,70
				Hutan Belukar menjadi Semak	0,41	0,77
				Kebun Campuran menjadi Hutan Belukar	0,55	1,02
				Kebun Campuran menjadi Industri Pertanian	0,02	0,03
				Kebun Campuran menjadi Kampung	0,09	0,16
				Sawah Non-Irigasi menjadi Hutan Belukar	0,19	0,36
				Sawah Non-Irigasi menjadi Industri Pertanian	0,00	0,00
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kebun Campuran	4,95	9,24
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tegalan/Ladang	4,25	7,94
				Semak menjadi Kebun Campuran	0,10	0,19
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	0,00	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Kampung	0,02	0,04
Tegalan/Ladang menjadi Semak	0,96	1,80				
Tidak Terjadi Perubahan	40,93	76,45				
9	Kesehatan	7,58	0,01	Sawah Non-Irigasi menjadi Tegalan/Ladang	0,06	0,80
				Tidak Terjadi Perubahan	7,52	99,20
10	Pariwisata	1.249,71	2,27	Emplasemen menjadi Perumahan	0,23	0,02
				Hutan Belukar menjadi Industri Non Pertanian	0,03	0,00
				Hutan Belukar menjadi Kampung	0,18	0,01
				Hutan Belukar menjadi Kebun Campuran	11,09	0,89
				Hutan Belukar menjadi Perkebunan Rakyat	1,94	0,15

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Hutan Belukar menjadi Sawah Non-Irigasi	2,89	0,23
				Hutan Belukar menjadi Semak	15,53	1,24
				Hutan Belukar menjadi Tambak	0,16	0,01
				Hutan Belukar menjadi Tanah Penggunaan Lain	6,16	0,49
				Hutan Belukar menjadi Tegalan/Ladang	33,35	2,67
				Hutan Rawa menjadi Kampung	0,44	0,03
				Hutan Rawa menjadi Semak	14,63	1,17
				Hutan Rawa menjadi Tanah Penggunaan Lain	10,00	0,80
				Hutan Rawa menjadi Tegalan/Ladang	1,20	0,10
				Kebun Campuran menjadi Industri Pertanian	0,06	0,00
				Kebun Campuran menjadi Kampung	0,03	0,00
				Kebun Campuran menjadi Kolam	0,02	0,00
				Kebun Campuran menjadi Semak	0,55	0,04
				Kebun Campuran menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,12	0,01
				Kebun Campuran menjadi Tegalan/Ladang	0,20	0,02
				Perkebunan Rakyat menjadi Emplasemen	0,06	0,00
				Perkebunan Rakyat menjadi Industri Non Pertanian	0,03	0,00
				Perkebunan Rakyat menjadi Industri Pertanian	0,18	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Kampung	2,24	0,18
				Perkebunan Rakyat menjadi Kebun Campuran	0,93	0,07
				Perkebunan Rakyat menjadi Tambak	0,03	0,00
				Perkebunan Rakyat menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,65	0,05
				Perkebunan Rakyat menjadi Tegalan/Ladang	0,50	0,04
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kampung	0,00	0,00
				Sawah Non-Irigasi menjadi Semak	0,00	0,00
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tegalan/Ladang	0,14	0,01
				Semak menjadi Industri Non Pertanian	0,61	0,05
				Semak menjadi Industri Pertanian	0,09	0,01
				Semak menjadi Kampung	0,56	0,04
				Semak menjadi Kebun Campuran	3,06	0,24
				Semak menjadi Kolam	1,19	0,10
				Semak menjadi Perkebunan Rakyat	1,24	0,10
				Semak menjadi Perumahan	0,17	0,01
				Semak menjadi Sarana Olah Raga	0,03	0,00
				Semak menjadi Tanah Penggunaan Lain	5,18	0,41
				Semak menjadi Tanah Rusak	2,90	0,23
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	4,37	0,35
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Industri Non Pertanian	0,10	0,01

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Industri Pertanian	0,06	0,00
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Kampung	0,46	0,04
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Perkebunan Rakyat	0,14	0,01
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Perumahan	1,53	0,12
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Semak	0,59	0,05
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Tanah Rusak	0,32	0,03
				Tanah Rusak menjadi Industri Non Pertanian	0,13	0,01
				Tanah Rusak menjadi Kolam	0,51	0,04
				Tanah Rusak menjadi Semak	0,08	0,01
				Tanah Rusak menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,04	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Hutan Belukar	0,01	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Industri Non Pertanian	0,02	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Kampung	0,04	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Kebun Campuran	6,70	0,54
				Tegalan/Ladang menjadi Kolam	0,10	0,01
				Tegalan/Ladang menjadi Perumahan	0,10	0,01
				Tegalan/Ladang menjadi Sawah Non-Irigasi	0,39	0,03
				Tegalan/Ladang menjadi Semak	6,82	0,55
				Tegalan/Ladang menjadi Tanah Rusak	1,22	0,10
				Tidak Terjadi Perubahan	1.107,37	88,61
11	Pelabuhan	473,98	0,86	Kebun Campuran menjadi Sawah Non-Irigasi	4,13	0,87
				Perkebunan Rakyat menjadi Kampung	0,13	0,03
				Perkebunan Rakyat menjadi Kebun Campuran	0,06	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Perumahan	1,58	0,33
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kampung	0,33	0,07
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kebun Campuran	5,22	1,10
				Sawah Non-Irigasi menjadi Perumahan	0,23	0,05
				Sawah Non-Irigasi menjadi Semak	0,11	0,02
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,50	0,11
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tegalan/Ladang	0,15	0,03
				Semak menjadi Perkebunan Rakyat	0,39	0,08
				Semak menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,73	0,15
				Tegalan/Ladang menjadi Kampung	0,05	0,01
				Tegalan/Ladang menjadi Perumahan	0,01	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Sawah Non-Irigasi	2,41	0,51
				Tidak Terjadi Perubahan	457,98	96,62

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
12	Pemakaman Umum	50,50	0,09	Hutan Belukar menjadi Semak	0,24	0,48
				Hutan Belukar menjadi Tegalan/Ladang	0,00	0,00
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tegalan/Ladang	0,90	1,78
				Semak menjadi Kampung	0,04	0,08
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	0,52	1,02
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Industri Pertanian	0,00	0,00
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Semak	0,01	0,01
				Tegalan/Ladang menjadi Industri Pertanian	0,01	0,02
				Tegalan/Ladang menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,02	0,04
				Tidak Terjadi Perubahan	48,76	96,56
13	Pemerintahan	28,04	0,05	Tidak Terjadi Perubahan	28,04	100,00
14	Pendidikan	103,69	0,19	Hutan Belukar menjadi Kampung	0,22	0,21
				Hutan Belukar menjadi Perumahan	0,63	0,61
				Hutan Belukar menjadi Semak	0,19	0,18
				Perkebunan Rakyat menjadi Kampung	0,02	0,02
				Perkebunan Rakyat menjadi Perumahan	0,02	0,01
				Sawah Non-Irigasi menjadi Perumahan	0,10	0,09
				Sawah Non-Irigasi menjadi Semak	0,01	0,01
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,24	0,23
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tegalan/Ladang	0,90	0,87
				Semak menjadi Kampung	0,13	0,13
				Semak menjadi Kolam	0,07	0,06
				Semak menjadi Perumahan	0,37	0,36
				Tegalan/Ladang menjadi Kampung	0,02	0,02
				Tegalan/Ladang menjadi Perumahan	0,14	0,14
Tegalan/Ladang menjadi Sarana Olah Raga	0,69	0,67				
Tidak Terjadi Perubahan	99,94	96,38				
15	Perairan	159,49	0,29	Hutan Belukar menjadi Semak	0,14	0,09
				Hutan Belukar menjadi Tambak	0,00	0,00
				Hutan Rawa menjadi Semak	39,28	24,63
				Semak menjadi Kebun Campuran	0,01	0,00
				Semak menjadi Kolam	1,93	1,21
				Tanah Rusak menjadi Kolam	1,23	0,77
				Tegalan/Ladang menjadi Kebun Campuran	0,01	0,01
				Tegalan/Ladang menjadi Semak	0,02	0,01
				Tegalan/Ladang menjadi Tanah Rusak	0,03	0,02
				Tidak Terjadi Perubahan	116,84	73,26

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
16	Perdagangan dan Jasa	420,84	0,77	Hutan Belukar menjadi Kampung	0,59	0,14
				Hutan Belukar menjadi Kebun Campuran	0,14	0,03
				Hutan Belukar menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,02	0,01
				Hutan Belukar menjadi Tegalan/Ladang	0,71	0,17
				Kampung menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,44	0,11
				Kebun Campuran menjadi Kampung	0,05	0,01
				Kebun Campuran menjadi Perkebunan Rakyat	0,11	0,03
				Kebun Campuran menjadi Sawah Non-Irigasi	0,23	0,05
				Kebun Campuran menjadi Semak	2,76	0,66
				Kebun Campuran menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,04	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Kampung	0,82	0,20
				Perkebunan Rakyat menjadi Kebun Campuran	1,30	0,31
				Perkebunan Rakyat menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,03	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Tegalan/Ladang	0,17	0,04
				Sawah Non-Irigasi menjadi Hutan Belukar	0,11	0,03
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kampung	0,12	0,03
				Sawah Non-Irigasi menjadi Perumahan	0,81	0,19
				Sawah Non-Irigasi menjadi Semak	4,31	1,02
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,89	0,21
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tegalan/Ladang	17,97	4,27
				Semak menjadi Emplasemen	1,04	0,25
				Semak menjadi Kampung	0,38	0,09
				Semak menjadi Kebun Campuran	1,60	0,38
				Semak menjadi Kolam	0,03	0,01
				Semak menjadi Perkebunan Rakyat	1,93	0,46
				Semak menjadi Perumahan	2,43	0,58
				Semak menjadi Sarana Olah Raga	0,32	0,08
				Semak menjadi Sawah Non-Irigasi	0,03	0,01
				Semak menjadi Tanah Penggunaan Lain	1,61	0,38
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	0,49	0,12
Tanah Penggunaan Lain menjadi Kampung	0,00	0,00				
Tanah Penggunaan Lain menjadi Perumahan	0,08	0,02				
Tanah Penggunaan Lain menjadi Semak	0,22	0,05				
Tanah Penggunaan Lain menjadi Tegalan/Ladang	0,67	0,16				
Tegalan/Ladang menjadi Hutan Belukar	0,00	0,00				
Tegalan/Ladang menjadi Kampung	0,10	0,02				
Tegalan/Ladang menjadi Perumahan	0,15	0,04				
Tegalan/Ladang menjadi Semak	0,09	0,02				

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Tegalan/Ladang menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,29	0,07
				Tidak Terjadi Perubahan	377,74	89,76
17	Peribadatan	3,18	0,01	Tidak Terjadi Perubahan	3,18	100,00
18	Perkebunan	2.164,28	3,94	Emplasemen menjadi Perumahan	0,26	0,01
				Hutan Belukar menjadi Industri Pertanian	0,04	0,00
				Hutan Belukar menjadi Kampung	1,07	0,05
				Hutan Belukar menjadi Kebun Campuran	80,75	3,73
				Hutan Belukar menjadi Kolam	0,07	0,00
				Hutan Belukar menjadi Perkebunan Besar	37,40	1,73
				Hutan Belukar menjadi Perkebunan Rakyat	7,86	0,36
				Hutan Belukar menjadi Perumahan	0,14	0,01
				Hutan Belukar menjadi Semak	43,03	1,99
				Hutan Belukar menjadi Tambak	0,17	0,01
				Hutan Belukar menjadi Tanah Penggunaan Lain	13,10	0,61
				Hutan Belukar menjadi Tanah Rusak	0,24	0,01
				Hutan Belukar menjadi Tegalan/Ladang	61,80	2,86
				Hutan Lebat menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,81	0,04
				Kebun Campuran menjadi Kampung	0,10	0,00
				Kebun Campuran menjadi Kolam	0,26	0,01
				Kebun Campuran menjadi Perkebunan Besar	14,14	0,65
				Kebun Campuran menjadi Perkebunan Rakyat	0,31	0,01
				Kebun Campuran menjadi Perumahan	0,24	0,01
				Kebun Campuran menjadi Semak	0,94	0,04
				Kebun Campuran menjadi Tanah Penggunaan Lain	1,25	0,06
				Kebun Campuran menjadi Tegalan/Ladang	4,71	0,22
				Perkebunan Rakyat menjadi Emplasemen	0,01	0,00
				Perkebunan Rakyat menjadi Hutan Belukar	0,59	0,03
				Perkebunan Rakyat menjadi Industri Pertanian	0,04	0,00
				Perkebunan Rakyat menjadi Kampung	0,33	0,02
				Perkebunan Rakyat menjadi Kebun Campuran	6,57	0,30
				Perkebunan Rakyat menjadi Kolam	0,07	0,00
Perkebunan Rakyat menjadi Perkebunan Besar	0,35	0,02				
Perkebunan Rakyat menjadi Tanah Penggunaan Lain	2,35	0,11				
Sawah Non-Irigasi menjadi Kampung	0,00	0,00				
Sawah Non-Irigasi menjadi Kebun Campuran	0,33	0,02				
Sawah Non-Irigasi menjadi Semak	0,54	0,02				
Sawah Non-Irigasi menjadi Tegalan/Ladang	0,27	0,01				
Semak menjadi Kampung	0,21	0,01				

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Semak menjadi Kebun Campuran	0,75	0,03
				Semak menjadi Perkebunan Besar	7,65	0,35
				Semak menjadi Perkebunan Rakyat	20,73	0,96
				Semak menjadi Perumahan	0,09	0,00
				Semak menjadi Tanah Penggunaan Lain	1,82	0,08
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	15,13	0,70
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Emplasemen	0,18	0,01
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Hutan Belukar	3,46	0,16
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Industri Pertanian	0,03	0,00
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Kampung	0,16	0,01
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Kebun Campuran	0,00	0,00
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Perkebunan Besar	8,97	0,41
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Semak	5,80	0,27
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Tanah Rusak	0,21	0,01
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Tegalan/Ladang	1,16	0,05
				Tanah Rusak menjadi Hutan Rawa	7,17	0,33
				Tanah Rusak menjadi Semak	1,49	0,07
				Tegalan/Ladang menjadi Hutan Belukar	18,02	0,83
				Tegalan/Ladang menjadi Kampung	0,05	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Kebun Campuran	4,33	0,20
				Tegalan/Ladang menjadi Kolam	0,06	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Perkebunan Besar	13,82	0,64
				Tegalan/Ladang menjadi Perkebunan Rakyat	0,03	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Semak	4,16	0,19
				Tegalan/Ladang menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,07	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Tanah Rusak	1,05	0,05
				Tidak Terjadi Perubahan	1.767,53	81,67
19	Permukiman	9.048,08	16,46	Emplasemen menjadi Industri Non Pertanian	7,85	0,09
				Emplasemen menjadi Industri Pertanian	0,02	0,00
				Emplasemen menjadi Perumahan	0,09	0,00
				Hutan Belukar menjadi Emplasemen	0,58	0,01
				Hutan Belukar menjadi Industri Non Pertanian	0,20	0,00
				Hutan Belukar menjadi Industri Pertanian	1,68	0,02
				Hutan Belukar menjadi Kampung	10,39	0,11
				Hutan Belukar menjadi Kebun Campuran	27,39	0,30
				Hutan Belukar menjadi Kolam	0,56	0,01
				Hutan Belukar menjadi Perkebunan Rakyat	13,14	0,15
				Hutan Belukar menjadi Perumahan	4,25	0,05

/Tabel 4.11 (Sambung...



Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Hutan Belukar menjadi Sawah Non-Irigasi	3,01	0,03
				Hutan Belukar menjadi Semak	105,06	1,16
				Hutan Belukar menjadi Tambak	0,44	0,00
				Hutan Belukar menjadi Tanah Penggunaan Lain	27,12	0,30
				Hutan Belukar menjadi Tegalan/Ladang	29,40	0,32
				Hutan Lebat menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,09	0,00
				Hutan Lebat menjadi Tegalan/Ladang	0,49	0,01
				Industri Pertanian menjadi Hutan Belukar	0,40	0,00
				Industri Pertanian menjadi Kampung	0,02	0,00
				Industri Pertanian menjadi Kebun Campuran	0,65	0,01
				Industri Pertanian menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,04	0,00
				Kampung menjadi Emplasemen	0,13	0,00
				Kampung menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,49	0,01
				Kebun Campuran menjadi Emplasemen	0,33	0,00
				Kebun Campuran menjadi Hutan Belukar	6,35	0,07
				Kebun Campuran menjadi Industri Non Pertanian	0,11	0,00
				Kebun Campuran menjadi Industri Pertanian	2,16	0,02
				Kebun Campuran menjadi Kampung	5,40	0,06
				Kebun Campuran menjadi Kolam	1,01	0,01
				Kebun Campuran menjadi Perkebunan Rakyat	9,37	0,10
				Kebun Campuran menjadi Perumahan	4,96	0,05
				Kebun Campuran menjadi Sarana Olah Raga	0,18	0,00
				Kebun Campuran menjadi Sawah Non-Irigasi	3,09	0,03
				Kebun Campuran menjadi Semak	43,33	0,48
				Kebun Campuran menjadi Tambak	0,08	0,00
				Kebun Campuran menjadi Tanah Penggunaan Lain	4,35	0,05
				Kebun Campuran menjadi Tegalan/Ladang	11,45	0,13
				Kolam menjadi Industri Pertanian	0,16	0,00
				Perkebunan Rakyat menjadi Emplasemen	0,07	0,00
				Perkebunan Rakyat menjadi Hutan Belukar	22,12	0,24
				Perkebunan Rakyat menjadi Industri Non Pertanian	8,94	0,10
				Perkebunan Rakyat menjadi Industri Pertanian	0,85	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Kampung	5,34	0,06
				Perkebunan Rakyat menjadi Kebun Campuran	21,78	0,24
				Perkebunan Rakyat menjadi Kolam	0,13	0,00
				Perkebunan Rakyat menjadi Perkebunan Besar	27,55	0,30
				Perkebunan Rakyat menjadi Perumahan	7,02	0,08
				Perkebunan Rakyat menjadi Sawah Non-Irigasi	1,15	0,01

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Perkebunan Rakyat menjadi Semak	0,93	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Tanah Penggunaan Lain	3,64	0,04
				Perkebunan Rakyat menjadi Tegalan/Ladang	2,51	0,03
				Sawah Non-Irigasi menjadi Emplasemen	3,02	0,03
				Sawah Non-Irigasi menjadi Hutan Belukar	1,60	0,02
				Sawah Non-Irigasi menjadi Industri Non Pertanian	0,14	0,00
				Sawah Non-Irigasi menjadi Industri Pertanian	0,75	0,01
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kampung	4,71	0,05
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kebun Campuran	9,52	0,11
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kolam	0,14	0,00
				Sawah Non-Irigasi menjadi Perkebunan Rakyat	2,50	0,03
				Sawah Non-Irigasi menjadi Perumahan	9,74	0,11
				Sawah Non-Irigasi menjadi Semak	15,13	0,17
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tambak	0,57	0,01
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tanah Penggunaan Lain	2,29	0,03
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tegalan/Ladang	105,56	1,17
				Semak menjadi Emplasemen	3,48	0,04
				Semak menjadi Hutan Belukar	14,75	0,16
				Semak menjadi Industri Non Pertanian	3,03	0,03
				Semak menjadi Industri Pertanian	4,14	0,05
				Semak menjadi Kampung	21,42	0,24
				Semak menjadi Kebun Campuran	48,76	0,54
				Semak menjadi Kolam	1,35	0,01
				Semak menjadi Kuburan/Makam	0,18	0,00
				Semak menjadi Pelabuhan	0,10	0,00
				Semak menjadi Perkebunan Rakyat	46,53	0,51
				Semak menjadi Perumahan	22,84	0,25
				Semak menjadi Sarana Olah Raga	0,01	0,00
				Semak menjadi Sawah Non-Irigasi	8,92	0,10
				Semak menjadi Tambak	0,95	0,01
				Semak menjadi Tanah Penggunaan Lain	20,76	0,23
				Semak menjadi Tanah Rusak	0,30	0,00
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	29,46	0,33
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Hutan Belukar	0,69	0,01
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Industri Non Pertanian	1,97	0,02
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Industri Pertanian	1,12	0,01
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Kampung	2,66	0,03

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Kebun Campuran	0,47	0,01
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Kolam	0,95	0,01
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Perkebunan Rakyat	1,15	0,01
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Perumahan	0,15	0,00
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Semak	8,41	0,09
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Tegalan/Ladang	8,74	0,10
				Tanah Rusak menjadi Hutan Belukar	1,75	0,02
				Tanah Rusak menjadi Kampung	0,19	0,00
				Tanah Rusak menjadi Kolam	0,13	0,00
				Tanah Rusak menjadi Perumahan	0,27	0,00
				Tanah Rusak menjadi Semak	11,53	0,13
				Tanah Rusak menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,79	0,01
				Tegalan/Ladang menjadi Hutan Belukar	3,48	0,04
				Tegalan/Ladang menjadi Industri Non Pertanian	0,14	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Industri Pertanian	2,09	0,02
				Tegalan/Ladang menjadi Kampung	2,82	0,03
				Tegalan/Ladang menjadi Kebun Campuran	21,64	0,24
				Tegalan/Ladang menjadi Kolam	0,02	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Perkebunan Rakyat	38,79	0,43
				Tegalan/Ladang menjadi Perumahan	3,39	0,04
				Tegalan/Ladang menjadi Sawah Non-Irigasi	0,00	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Semak	21,79	0,24
				Tegalan/Ladang menjadi Tambak	0,37	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Tanah Penggunaan Lain	3,07	0,03
				Tidak Terjadi Perubahan	8.098,99	89,51
20	Pertanian Lahan Basah	2.849,02	5,18	Hutan Belukar menjadi Perkebunan Rakyat	3,80	0,13
				Hutan Belukar menjadi Semak	16,64	0,58
				Hutan Belukar menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,09	0,00
				Kebun Campuran menjadi Kampung	0,10	0,00
				Kebun Campuran menjadi Perkebunan Rakyat	0,42	0,01
				Kebun Campuran menjadi Sawah Non-Irigasi	0,21	0,01
				Kebun Campuran menjadi Semak	23,56	0,83
				Kebun Campuran menjadi Tegalan/Ladang	1,21	0,04
				Perkebunan Rakyat menjadi Industri Pertanian	0,21	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Kampung	0,71	0,02
				Perkebunan Rakyat menjadi Kebun Campuran	10,86	0,38
				Perkebunan Rakyat menjadi Semak	10,44	0,37
				Perkebunan Rakyat menjadi Tambak	0,21	0,01

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Perkebunan Rakyat menjadi Tanah Penggunaan Lain	1,20	0,04
				Perkebunan Rakyat menjadi Tegalan/Ladang	3,30	0,12
				Sawah Non-Irigasi menjadi Emplasemen	0,02	0,00
				Sawah Non-Irigasi menjadi Industri Pertanian	0,22	0,01
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kampung	1,26	0,04
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kebun Campuran	3,62	0,13
				Sawah Non-Irigasi menjadi Perkebunan Rakyat	3,12	0,11
				Sawah Non-Irigasi menjadi Perumahan	2,57	0,09
				Sawah Non-Irigasi menjadi Semak	1,85	0,07
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,62	0,02
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tegalan/Ladang	5,07	0,18
				Semak menjadi Kampung	0,01	0,00
				Semak menjadi Kebun Campuran	0,86	0,03
				Semak menjadi Kolam	0,08	0,00
				Semak menjadi Perkebunan Rakyat	26,15	0,92
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	17,14	0,60
				Tegalan/Ladang menjadi Kampung	0,09	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Kebun Campuran	2,54	0,09
				Tegalan/Ladang menjadi Perkebunan Rakyat	13,22	0,46
				Tegalan/Ladang menjadi Semak	14,42	0,51
Tidak Terjadi Perubahan	2.683,22	94,18				
21	Pertanian Lahan Kering	15.387,21	27,99	Emplasemen menjadi Industri Non Pertanian	0,12	0,00
				Emplasemen menjadi Industri Pertanian	3,19	0,02
				Hutan Belukar menjadi Industri Non Pertanian	0,04	0,00
				Hutan Belukar menjadi Industri Pertanian	2,92	0,02
				Hutan Belukar menjadi Kampung	3,74	0,02
				Hutan Belukar menjadi Kebun Campuran	79,87	0,52
				Hutan Belukar menjadi Kolam	1,80	0,01
				Hutan Belukar menjadi Perkebunan Besar	176,87	1,15
				Hutan Belukar menjadi Perkebunan Rakyat	63,25	0,41
				Hutan Belukar menjadi Perumahan	0,17	0,00
				Hutan Belukar menjadi Sawah Non-Irigasi	14,03	0,09
				Hutan Belukar menjadi Semak	150,51	0,98
				Hutan Belukar menjadi Tambak	0,13	0,00
				Hutan Belukar menjadi Tanah Penggunaan Lain	12,15	0,08
				Hutan Belukar menjadi Tanah Rusak	6,11	0,04
				Hutan Belukar menjadi Tegalan/Ladang	155,95	1,01
				Hutan Lebat menjadi Kampung	1,78	0,01
Hutan Lebat menjadi Perkebunan Besar	4,05	0,03				

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Hutan Lebat menjadi Perkebunan Rakyat	14,85	0,10
				Hutan Lebat menjadi Semak	21,77	0,14
				Hutan Lebat menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,92	0,01
				Hutan Lebat menjadi Tegalan/Ladang	0,04	0,00
				Hutan Rawa menjadi Semak	35,97	0,23
				Kebun Campuran menjadi Emplasemen	0,02	0,00
				Kebun Campuran menjadi Hutan Belukar	13,52	0,09
				Kebun Campuran menjadi Industri Non Pertanian	0,03	0,00
				Kebun Campuran menjadi Industri Pertanian	0,19	0,00
				Kebun Campuran menjadi Kampung	0,24	0,00
				Kebun Campuran menjadi Kolam	1,76	0,01
				Kebun Campuran menjadi Perkebunan Besar	3,86	0,03
				Kebun Campuran menjadi Perkebunan Rakyat	36,06	0,23
				Kebun Campuran menjadi Sawah Non-Irigasi	4,47	0,03
				Kebun Campuran menjadi Semak	48,92	0,32
				Kebun Campuran menjadi Tambak	0,18	0,00
				Kebun Campuran menjadi Tanah Penggunaan Lain	1,09	0,01
				Kebun Campuran menjadi Tegalan/Ladang	16,02	0,10
				Perkebunan Rakyat menjadi Hutan Belukar	48,03	0,31
				Perkebunan Rakyat menjadi Industri Non Pertanian	0,03	0,00
				Perkebunan Rakyat menjadi Industri Pertanian	1,33	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Kampung	0,87	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Kebun Campuran	13,26	0,09
				Perkebunan Rakyat menjadi Kolam	0,21	0,00
				Perkebunan Rakyat menjadi Perkebunan Besar	926,96	6,02
				Perkebunan Rakyat menjadi Sarana Olah Raga	2,48	0,02
				Perkebunan Rakyat menjadi Sawah Non-Irigasi	4,82	0,03
				Perkebunan Rakyat menjadi Semak	0,69	0,00
				Perkebunan Rakyat menjadi Tanah Penggunaan Lain	1,88	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Tegalan/Ladang	14,17	0,09
				Sawah Non-Irigasi menjadi Hutan Belukar	6,76	0,04
				Sawah Non-Irigasi menjadi Industri Non Pertanian	0,11	0,00
				Sawah Non-Irigasi menjadi Industri Pertanian	1,49	0,01
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kampung	0,77	0,00
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kebun Campuran	10,84	0,07
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kolam	0,13	0,00
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kuburan/Makam	0,25	0,00
				Sawah Non-Irigasi menjadi Perkebunan Rakyat	11,65	0,08

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Sawah Non-Irigasi menjadi Semak	5,62	0,04
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tambak	5,23	0,03
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,16	0,00
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tegalan/Ladang	41,07	0,27
				Semak menjadi Hutan Belukar	18,57	0,12
				Semak menjadi Hutan Lebat	1,19	0,01
				Semak menjadi Industri Non Pertanian	3,37	0,02
				Semak menjadi Industri Pertanian	1,44	0,01
				Semak menjadi Kampung	2,27	0,01
				Semak menjadi Kebun Campuran	44,21	0,29
				Semak menjadi Kolam	2,86	0,02
				Semak menjadi Kuburan/Makam	0,69	0,00
				Semak menjadi Perkebunan Besar	228,70	1,49
				Semak menjadi Perkebunan Rakyat	76,85	0,50
				Semak menjadi Perumahan	2,52	0,02
				Semak menjadi Sawah Non-Irigasi	44,00	0,29
				Semak menjadi Tambak	2,45	0,02
				Semak menjadi Tanah Penggunaan Lain	3,17	0,02
				Semak menjadi Tanah Rusak	6,98	0,05
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	162,53	1,06
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Hutan Belukar	0,02	0,00
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Industri Pertanian	1,15	0,01
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Kampung	0,17	0,00
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Perkebunan Rakyat	0,73	0,00
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Semak	23,68	0,15
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Tegalan/Ladang	1,78	0,01
				Tanah Rusak menjadi Hutan Belukar	0,04	0,00
				Tanah Rusak menjadi Hutan Rawa	54,07	0,35
				Tanah Rusak menjadi Industri Non Pertanian	1,45	0,01
				Tanah Rusak menjadi Industri Pertanian	0,26	0,00
				Tanah Rusak menjadi Kebun Campuran	9,39	0,06
				Tanah Rusak menjadi Kolam	16,00	0,10
				Tanah Rusak menjadi Perumahan	0,63	0,00
				Tanah Rusak menjadi Sawah Non-Irigasi	0,85	0,01
				Tanah Rusak menjadi Semak	20,98	0,14
				Tanah Rusak menjadi Tambak	0,30	0,00
				Tanah Rusak menjadi Tanah Penggunaan Lain	6,14	0,04
				Tanah Rusak menjadi Tegalan/Ladang	8,41	0,05
				Tegalan/Ladang menjadi Hutan Belukar	20,32	0,13

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Tegalan/Ladang menjadi Industri Non Pertanian	1,07	0,01
				Tegalan/Ladang menjadi Industri Pertanian	5,37	0,03
				Tegalan/Ladang menjadi Kampung	0,55	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Kebun Campuran	29,05	0,19
				Tegalan/Ladang menjadi Kolam	0,02	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Perkebunan Rakyat	90,72	0,59
				Tegalan/Ladang menjadi Sawah Non-Irigasi	11,17	0,07
				Tegalan/Ladang menjadi Semak	33,30	0,22
				Tegalan/Ladang menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,62	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Tanah Rusak	4,77	0,03
				Tidak Terjadi Perubahan	12.467,03	81,02
22	Pertanian Tanaman Tahunan	6.409,23	11,66	Hutan Belukar menjadi Kampung	1,19	0,02
				Hutan Belukar menjadi Kebun Campuran	34,74	0,54
				Hutan Belukar menjadi Kolam	1,53	0,02
				Hutan Belukar menjadi Perkebunan Besar	75,59	1,18
				Hutan Belukar menjadi Perkebunan Rakyat	15,81	0,25
				Hutan Belukar menjadi Sawah Non-Irigasi	5,68	0,09
				Hutan Belukar menjadi Semak	120,23	1,88
				Hutan Belukar menjadi Tanah Penggunaan Lain	4,27	0,07
				Hutan Belukar menjadi Tanah Rusak	35,46	0,55
				Hutan Belukar menjadi Tegalan/Ladang	56,41	0,88
				Hutan Lebat menjadi Hutan Belukar	1,31	0,02
				Hutan Lebat menjadi Perkebunan Besar	2,44	0,04
				Hutan Lebat menjadi Semak	17,91	0,28
				Hutan Lebat menjadi Tanah Penggunaan Lain	4,63	0,07
				Industri Pertanian menjadi Kebun Campuran	0,09	0,00
				Kebun Campuran menjadi Hutan Belukar	7,53	0,12
				Kebun Campuran menjadi Industri Pertanian	0,28	0,00
				Kebun Campuran menjadi Kampung	0,11	0,00
				Kebun Campuran menjadi Semak	7,64	0,12
				Kebun Campuran menjadi Tegalan/Ladang	1,03	0,02
				Kolam menjadi Kebun Campuran	0,38	0,01
				Perkebunan Besar menjadi Hutan Belukar	0,20	0,00
				Perkebunan Besar menjadi Industri Non Pertanian	0,87	0,01
				Perkebunan Besar menjadi Industri Pertanian	1,52	0,02
				Perkebunan Besar menjadi Semak	6,14	0,10
				Perkebunan Rakyat menjadi Hutan Belukar	5,40	0,08
				Perkebunan Rakyat menjadi Industri Non Pertanian	1,17	0,02
				Perkebunan Rakyat menjadi Kebun Campuran	16,68	0,26

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Perkebunan Rakyat menjadi Semak	12,00	0,19
				Perkebunan Rakyat menjadi Tanah Rusak	0,68	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Tegalan/Ladang	7,84	0,12
				Sawah Non-Irigasi menjadi Hutan Belukar	3,86	0,06
				Sawah Non-Irigasi menjadi Industri Pertanian	0,22	0,00
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kebun Campuran	3,09	0,05
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tegalan/Ladang	27,91	0,44
				Semak menjadi Hutan Belukar	9,23	0,14
				Semak menjadi Industri Non Pertanian	0,13	0,00
				Semak menjadi Industri Pertanian	2,17	0,03
				Semak menjadi Kampung	0,19	0,00
				Semak menjadi Kebun Campuran	4,20	0,07
				Semak menjadi Kolam	0,55	0,01
				Semak menjadi Perkebunan Besar	120,02	1,87
				Semak menjadi Perkebunan Rakyat	1,10	0,02
				Semak menjadi Sawah Non-Irigasi	17,88	0,28
				Semak menjadi Tanah Penggunaan Lain	1,18	0,02
				Semak menjadi Tanah Rusak	45,52	0,71
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	21,93	0,34
				Tanah Rusak menjadi Hutan Belukar	0,12	0,00
				Tanah Rusak menjadi Industri Pertanian	0,12	0,00
				Tanah Rusak menjadi Kebun Campuran	0,00	0,00
				Tanah Rusak menjadi Kolam	11,02	0,17
				Tanah Rusak menjadi Perkebunan Besar	1,47	0,02
				Tanah Rusak menjadi Perkebunan Rakyat	1,02	0,02
				Tanah Rusak menjadi Semak	3,97	0,06
				Tanah Rusak menjadi Tanah Penggunaan Lain	3,52	0,05
				Tegalan/Ladang menjadi Hutan Belukar	14,31	0,22
				Tegalan/Ladang menjadi Kampung	0,28	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Kebun Campuran	8,39	0,13
				Tegalan/Ladang menjadi Perkebunan Rakyat	9,89	0,15
				Tegalan/Ladang menjadi Semak	3,38	0,05
				Tidak Terjadi Perubahan	5.645,78	88,09
23	Peternakan dan Pertanian Terpadu	1.111,81	2,02	Hutan Belukar menjadi Industri Non Pertanian	2,21	0,20
				Hutan Belukar menjadi Kampung	0,03	0,00
				Hutan Belukar menjadi Kebun Campuran	1,20	0,11
				Hutan Belukar menjadi Perkebunan Rakyat	2,95	0,27
				Hutan Belukar menjadi Semak	19,78	1,78
				Hutan Belukar menjadi Tanah Penggunaan Lain	19,44	1,75
				Hutan Belukar menjadi Tegalan/Ladang	2,39	0,22

/Tabel 4.11 (Sambung...



Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Kebun Campuran menjadi Industri Pertanian	0,02	0,00
				Kebun Campuran menjadi Kampung	0,79	0,07
				Kebun Campuran menjadi Kolam	0,09	0,01
				Kebun Campuran menjadi Perkebunan Rakyat	2,60	0,23
				Kebun Campuran menjadi Semak	6,82	0,61
				Kebun Campuran menjadi Tanah Penggunaan Lain	21,23	1,91
				Kebun Campuran menjadi Tegalan/Ladang	1,05	0,09
				Perkebunan Besar menjadi Industri Pertanian	0,51	0,05
				Perkebunan Besar menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,06	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Hutan Belukar	0,53	0,05
				Perkebunan Rakyat menjadi Industri Pertanian	0,14	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Kampung	0,33	0,03
				Perkebunan Rakyat menjadi Kebun Campuran	4,53	0,41
				Perkebunan Rakyat menjadi Kolam	0,01	0,00
				Perkebunan Rakyat menjadi Perkebunan Besar	14,86	1,34
				Perkebunan Rakyat menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,18	0,02
				Perkebunan Rakyat menjadi Tegalan/Ladang	1,70	0,15
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kampung	0,09	0,01
				Sawah Non-Irigasi menjadi Kebun Campuran	3,34	0,30
				Sawah Non-Irigasi menjadi Perkebunan Rakyat	1,51	0,14
				Sawah Non-Irigasi menjadi Semak	1,54	0,14
				Semak menjadi Emplasemen	0,27	0,02
				Semak menjadi Industri Pertanian	2,47	0,22
				Semak menjadi Kampung	0,37	0,03
				Semak menjadi Kebun Campuran	10,42	0,94
				Semak menjadi Kolam	1,72	0,15
				Semak menjadi Perkebunan Rakyat	17,31	1,56
				Semak menjadi Perumahan	0,82	0,07
				Semak menjadi Tambak	1,08	0,10
				Semak menjadi Tanah Penggunaan Lain	4,23	0,38
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	6,48	0,58
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Emplasemen	0,04	0,00
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Industri Pertanian	0,41	0,04
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Kampung	0,29	0,03
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Kolam	1,68	0,15
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Perkebunan Rakyat	0,48	0,04
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Semak	13,80	1,24
				Tanah Rusak menjadi Semak	0,64	0,06

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Tegalan/Ladang menjadi Industri Pertanian	0,01	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Kampung	0,01	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Kebun Campuran	2,54	0,23
				Tegalan/Ladang menjadi Semak	3,70	0,33
				Tegalan/Ladang menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,11	0,01
				Tidak Terjadi Perubahan	932,96	83,91
24	PLTD	2,68	0,00	Tidak Terjadi Perubahan	2,68	100,00
25	RTH Arboretum	2.265,72	4,12	Hutan Belukar menjadi Industri Non Pertanian	0,14	0,01
				Hutan Belukar menjadi Kampung	0,42	0,02
				Hutan Belukar menjadi Kebun Campuran	3,32	0,15
				Hutan Belukar menjadi Kolam	0,12	0,01
				Hutan Belukar menjadi Perkebunan Rakyat	9,74	0,43
				Hutan Belukar menjadi Semak	5,15	0,23
				Hutan Belukar menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,34	0,01
				Hutan Belukar menjadi Tanah Rusak	0,84	0,04
				Hutan Belukar menjadi Tegalan/Ladang	7,00	0,31
				Hutan Lebat menjadi Kampung	7,74	0,34
				Hutan Lebat menjadi Perkebunan Rakyat	0,14	0,01
				Hutan Lebat menjadi Semak	4,75	0,21
				Kebun Campuran menjadi Kampung	0,31	0,01
				Kebun Campuran menjadi Perkebunan Rakyat	0,05	0,00
				Kebun Campuran menjadi Tambak	0,21	0,01
				Kebun Campuran menjadi Tanah Rusak	0,64	0,03
				Kebun Campuran menjadi Tegalan/Ladang	0,15	0,01
				Semak menjadi Hutan Lebat	0,19	0,01
				Semak menjadi Industri Pertanian	0,03	0,00
				Semak menjadi Kampung	0,38	0,02
				Semak menjadi Kebun Campuran	0,02	0,00
				Semak menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,00	0,00
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Hutan Belukar	0,22	0,01
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Tegalan/Ladang	0,23	0,01
				Tanah Rusak menjadi Semak	0,12	0,01
				Tegalan/Ladang menjadi Hutan Belukar	1,27	0,06
				Tegalan/Ladang menjadi Kampung	0,03	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Kebun Campuran	0,34	0,01
				Tegalan/Ladang menjadi Semak	5,97	0,26
				Tegalan/Ladang menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,08	0,00
				Tidak Terjadi Perubahan	2.215,79	97,80

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
26	RTH Bumi Perkemahan	96,65	0,18	Hutan Belukar menjadi Kampung	0,04	0,04
				Hutan Belukar menjadi Kebun Campuran	0,56	0,58
				Hutan Belukar menjadi Perkebunan Rakyat	7,70	7,97
				Hutan Belukar menjadi Perumahan	0,01	0,01
				Hutan Belukar menjadi Semak	11,21	11,59
				Hutan Belukar menjadi Tegalan/Ladang	3,22	3,33
				Kebun Campuran menjadi Perkebunan Rakyat	11,48	11,88
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	1,80	1,86
				Tegalan/Ladang menjadi Kebun Campuran	0,15	0,15
				Tegalan/Ladang menjadi Perkebunan Rakyat	2,02	2,09
				Tegalan/Ladang menjadi Tambak	0,04	0,04
Tidak Terjadi Perubahan	58,42	60,45				
27	RTH Hutan Kota Penyangga	1.545,90	2,81	Hutan Belukar menjadi Emplasemen	0,10	0,01
				Hutan Belukar menjadi Kampung	0,36	0,02
				Hutan Belukar menjadi Kebun Campuran	12,44	0,80
				Hutan Belukar menjadi Perkebunan Rakyat	19,76	1,28
				Hutan Belukar menjadi Semak	24,53	1,59
				Hutan Belukar menjadi Tanah Penggunaan Lain	13,83	0,89
				Hutan Belukar menjadi Tegalan/Ladang	48,78	3,16
				Hutan Rawa menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,06	0,00
				Kebun Campuran menjadi Kampung	0,20	0,01
				Kebun Campuran menjadi Perkebunan Besar	1,44	0,09
				Kebun Campuran menjadi Semak	1,27	0,08
				Kebun Campuran menjadi Tanah Penggunaan Lain	3,86	0,25
				Perkebunan Besar menjadi Hutan Belukar	0,60	0,04
				Perkebunan Rakyat menjadi Hutan Belukar	0,72	0,05
				Perkebunan Rakyat menjadi Industri Non Pertanian	0,00	0,00
				Perkebunan Rakyat menjadi Industri Pertanian	0,02	0,00
				Perkebunan Rakyat menjadi Kampung	0,03	0,00
				Perkebunan Rakyat menjadi Kebun Campuran	0,10	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Tambak	0,11	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Tanah Penggunaan Lain	2,54	0,16
Sawah Non-Irigasi menjadi Perkebunan Rakyat	0,25	0,02				
Sawah Non-Irigasi menjadi Semak	0,15	0,01				
Semak menjadi Kampung	0,09	0,01				
Semak menjadi Kebun Campuran	0,01	0,00				
Semak menjadi Kolam	0,09	0,01				

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Semak menjadi Perkebunan Rakyat	2,77	0,18
				Semak menjadi Tanah Penggunaan Lain	1,80	0,12
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	11,61	0,75
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Industri Pertanian	0,03	0,00
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Kampung	0,02	0,00
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Semak	1,23	0,08
				Tegalan/Ladang menjadi Hutan Belukar	1,97	0,13
				Tegalan/Ladang menjadi Kebun Campuran	0,73	0,05
				Tegalan/Ladang menjadi Kolam	0,12	0,01
				Tegalan/Ladang menjadi Perkebunan Besar	3,02	0,20
				Tegalan/Ladang menjadi Perkebunan Rakyat	0,18	0,01
				Tegalan/Ladang menjadi Sawah Non-Irigasi	0,63	0,04
				Tegalan/Ladang menjadi Semak	1,28	0,08
				Tegalan/Ladang menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,12	0,01
Tidak Terjadi Perubahan	1.389,06	89,85				
28	RTH Hutan Kota Perbatasan	1.428,95	2,60	Hutan Belukar menjadi Perkebunan Besar	37,18	2,60
				Hutan Belukar menjadi Tanah Rusak	0,19	0,01
				Hutan Belukar menjadi Tegalan/Ladang	15,36	1,07
				Semak menjadi Industri Pertanian	0,00	0,00
				Semak menjadi Kampung	0,00	0,00
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	0,00	0,00
				Tanah Rusak menjadi Hutan Belukar	21,12	1,48
				Tanah Rusak menjadi Hutan Rawa	37,53	2,63
				Tanah Rusak menjadi Industri Non Pertanian	0,10	0,01
				Tanah Rusak menjadi Kolam	0,24	0,02
				Tegalan/Ladang menjadi Kampung	0,01	0,00
				Tegalan/Ladang menjadi Kebun Campuran	1,09	0,08
				Tegalan/Ladang menjadi Kolam	0,01	0,00
Tidak Terjadi Perubahan	1.316,11	92,10				
29	RTH Hutan Kota Perlindungan	751,77	1,37	Hutan Belukar menjadi Emplasemen	0,73	0,10
				Hutan Belukar menjadi Kampung	0,09	0,01
				Hutan Belukar menjadi Kebun Campuran	3,06	0,41
				Hutan Belukar menjadi Perkebunan Rakyat	4,92	0,65
				Hutan Belukar menjadi Semak	4,54	0,60
				Hutan Belukar menjadi Tanah Penggunaan Lain	5,05	0,67
				Hutan Belukar menjadi Tanah Rusak	1,99	0,26
				Hutan Belukar menjadi Tegalan/Ladang	0,27	0,04
Hutan Lebat menjadi Kampung	0,31	0,04				

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Hutan Lebat menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,40	0,05
				Kebun Campuran menjadi Kampung	0,05	0,01
				Perkebunan Rakyat menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,12	0,02
				Semak menjadi Kampung	0,01	0,00
				Semak menjadi Perkebunan Rakyat	0,60	0,08
				Semak menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,52	0,07
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	0,00	0,00
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Hutan Belukar	0,24	0,03
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Semak	0,23	0,03
				Tidak Terjadi Perubahan	728,64	96,92
30	RTH Hutan Kota Perlindungan Abrasi	313,19	0,57	Semak menjadi Tanah Penggunaan Lain	1,70	0,54
				Tegalan/Ladang menjadi Perkebunan Rakyat	19,43	6,20
				Tidak Terjadi Perubahan	292,06	93,25
31	RTH Kebun Botani	341,06	0,62	Hutan Belukar menjadi Kampung	0,03	0,01
				Hutan Belukar menjadi Perkebunan Rakyat	10,81	3,17
				Hutan Belukar menjadi Semak	1,81	0,53
				Hutan Belukar menjadi Tegalan/Ladang	7,10	2,08
				Semak menjadi Sawah Non-Irigasi	1,28	0,37
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	0,37	0,11
				Tegalan/Ladang menjadi Semak	0,92	0,27
				Tidak Terjadi Perubahan	318,74	93,46
32	RTH LOR dan Taman Kota	111,08	0,20	Industri Pertanian menjadi Perkebunan Rakyat	0,13	0,12
				Kebun Campuran menjadi Kampung	0,06	0,06
				Perkebunan Rakyat menjadi Kampung	0,06	0,06
				Sawah Non-Irigasi menjadi Semak	0,00	0,00
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tegalan/Ladang	6,14	5,53
				Semak menjadi Kampung	0,46	0,41
				Semak menjadi Kebun Campuran	2,66	2,39
				Semak menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,10	0,09
				Tanah Penggunaan Lain menjadi Tegalan/Ladang	0,52	0,46
				Tegalan/Ladang menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,72	0,64
				Tidak Terjadi Perubahan	100,24	90,24
33	RTH Penyangga Bandara	218,03	0,40	Perkebunan Rakyat menjadi Perkebunan Besar	194,49	89,20
				Tidak Terjadi Perubahan	23,54	10,80

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
34	RTH Sabuk Hijau	104,78	0,19	Hutan Belukar menjadi Industri Pertanian	0,26	0,25
				Hutan Belukar menjadi Kampung	0,49	0,47
				Hutan Belukar menjadi Kebun Campuran	1,46	1,39
				Hutan Belukar menjadi Semak	0,98	0,94
				Hutan Belukar menjadi Tanah Rusak	3,21	3,06
				Industri Pertanian menjadi Semak	0,02	0,02
				Kebun Campuran menjadi Hutan Belukar	0,25	0,24
				Kebun Campuran menjadi Industri Pertanian	0,03	0,03
				Kebun Campuran menjadi Kampung	0,05	0,05
				Sawah Non-Irigasi menjadi Tegalan/Ladang	0,03	0,03
				Semak menjadi Hutan Belukar	1,82	1,74
				Semak menjadi Industri Pertanian	0,06	0,06
				Semak menjadi Kampung	0,16	0,15
				Semak menjadi Kolam	0,20	0,19
				Semak menjadi Tanah Rusak	0,02	0,02
				Semak menjadi Tegalan/Ladang	0,25	0,24
				Tanah Rusak menjadi Emplasemen	0,45	0,43
				Tanah Rusak menjadi Industri Non Pertanian	0,73	0,70
				Tanah Rusak menjadi Kolam	0,15	0,15
				Tanah Rusak menjadi Perkebunan Rakyat	1,49	1,42
				Tanah Rusak menjadi Semak	3,79	3,61
				Tegalan/Ladang menjadi Hutan Belukar	1,31	1,25
Tegalan/Ladang menjadi Industri Pertanian	0,19	0,18				
Tegalan/Ladang menjadi Kampung	0,05	0,05				
Tegalan/Ladang menjadi Semak	1,81	1,73				
Tidak Terjadi Perubahan	85,52	81,62				
35	Tambak	158,59	0,29	Semak menjadi Perkebunan Rakyat	0,13	0,08
				Tidak Terjadi Perubahan	158,45	99,92
36	Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	41,27	0,08	Hutan Belukar menjadi Industri Pertanian	0,10	0,23
				Hutan Belukar menjadi Kampung	0,21	0,50
				Hutan Belukar menjadi Semak	0,75	1,82
				Hutan Belukar menjadi Tanah Penggunaan Lain	0,22	0,54
				Hutan Belukar menjadi Tanah Rusak	0,72	1,74
				Industri Pertanian menjadi Hutan Belukar	0,26	0,62
				Industri Pertanian menjadi Kampung	0,19	0,45
				Industri Pertanian menjadi Tegalan/Ladang	0,10	0,23
				Kampung menjadi Tegalan/Ladang	0,04	0,10
				Kebun Campuran menjadi Hutan Belukar	0,29	0,70
Kebun Campuran menjadi Industri Pertanian	0,04	0,10				

/Tabel 4.11 (Sambung...

Tabel 4.11 (Sambungan)

No.	Arahan Fungsi Kawasan dalam RTRWK	Luas		Perubahan Penggunaan Tanah (2016 - 2020)	Luas	
		Ha	%		Ha	%
				Semak menjadi Hutan Belukar	3,28	7,95
				Semak menjadi Kampung	0,02	0,04
				Tegalan/Ladang menjadi Hutan Belukar	0,44	1,07
				Tidak Terjadi Perubahan	34,63	83,91
37	Terminal Tipe A	3,87	0,01	Tidak Terjadi Perubahan	3,87	100,00
	<b>Total</b>	<b>54.976,74</b>	<b>100</b>			

[Sumber: Pengolahan Data, 2020]

Perubahan penggunaan tanah dalam fungsi kawasan RTRW Kota Singkawang terjadi sebesar 7.050,18 Ha. Perubahan penggunaan tanah terbesar dalam fungsi kawasan RTRW tersebut adalah pertanian lahan kering dengan luas perubahan sebanyak 2.920,18 Ha (5,31% dari luas wilayah) dari 15.387,21 Ha menjadi 12.467,03 Ha. Penggunaan tanah yang paling banyak terjadi perubahan pada fungsi kawasan pertanian lahan kering ialah perubahan dari perkebunan rakyat menjadi perkebunan besar seluas 926,96 Ha (6,02% dari total luas wilayah). Perubahan penggunaan tanah dalam fungsi kawasan RTRW terbesar berikutnya adalah permukiman dengan perubahan tanah seluas 949,09 Ha. Sedangkan, penggunaan tanah dalam fungsi kawasan RTRW Kota Singkawang yang tidak terjadi perubahan adalah fungsi kawasan instalasi pengolahan air bersih, pemerintahan, peribadatan, dan PLTD.

#### 4.2 Analisa Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Rencana Tata Ruang

Analisa kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW dilakukan untuk mengidentifikasi sebaran wilayah penggunaan tanah yang sesuai dengan RTRW. Kesesuaian tersebut dapat digunakan sebagai rekomendasi dan pertimbangan saat pemerintah daerah akan melakukan kajian revisi RTRW. Analisa kesesuaian disusun berdasarkan matriks kesesuaian yang sebelumnya sudah dikoordinasikan kepada dinas yang bersinggungan secara langsung dalam penyusunan RTRW, yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Singkawang. Adapun matriks kesesuaian tersebut juga sudah dipaparkan pada saat kegiatan konsultasi publik dengan dihadiri oleh dinas-dinas yang berhubungan dengan diadakannya kegiatan neraca ini. Matriks kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW Kota Singkawang diisi dengan keterangan Sesuai (S) dan Tidak Sesuai (TS), dimana matriks kesesuaian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.12 Matriks Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang

No.	Penggunaan Tanah	Arahan Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang																																					
		Bandara	Cagar Alam	Hankam	Hutan Produksi	Hutan Produksi Konversi	Industri	Instalasi Pengolahan Air Bersih	Kawasan Budidaya Terbatas	Kesehatan	Pariwisata	Pelabuhan	Pemukaman Umum	Pemerintahan	Pendidikan	Perairan	Perdagangan dan Jasa	Peribadatan	Perkebunan	Permukiman	Pertanian Lahan Basah	Pertanian Lahan Kering	Pertanian Tanaman Tahunan	Pertanian dan Perikanan Terpadu	PLTD	RTH Arboretum	RTH Bumi Perkemahan	RTH Hutan Kota Penyangga	RTH Hutan Kota Perbatasan	RTH Hutan Kota Perlindungan	RTH Hutan Kota Perlindungan Abrasi	RTH Kebun Botani	RTH LOR dan Taman Kota	RTH Penyangga Bandara	RTH Sabuk Hijau	Tambak	Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	Terminal Tipe A	
1	Emplasemen	S	T	S	T	T	S	S	S	S	S	T	S	S	T	S	S	S	S	T	S	S	S	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S	S	S	
2	Hutan Belukar	T	S	T	S	S	T	T	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S	S	S	S	S	S	S	S	T	S	S	T	T	T	
3	Hutan Lebat	T	S	T	S	S	T	T	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S	S	S	S	S	S	S	T	S	S	T	T	T		
4	Hutan Rawa	T	S	T	S	S	T	T	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S	S	S	S	S	S	S	T	S	S	T	T	T		
5	Industri Non Pertanian	T	T	T	T	T	S	T	S	T	T	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	
6	Industri Pertanian	T	T	T	T	T	S	T	T	T	T	S	T	T	T	T	T	S	T	T	S	T	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	
7	Kampung	T	T	T	T	T	T	S	T	T	T	T	T	S	T	S	S	T	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	
8	Kebun Campuran	T	T	T	S	S	S	T	S	T	S	T	T	T	T	T	T	S	T	T	S	S	S	T	T	T	T	T	T	T	T	S	T	T	T	T	T	T	
9	Kolam	S	T	S	T	T	S	S	S	T	S	S	T	S	T	S	T	T	T	T	T	T	T	S	T	T	T	T	T	T	T	S	T	T	T	S	S	T	
10	Kuburan/Makam	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S	T	T	T	S	S	T	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	
11	Pelabuhan	T	T	T	T	T	S	T	T	T	T	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	
12	Perkebunan Besar	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S	T	T	S	S	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	
13	Perkebunan Rakyat	T	T	T	S	S	T	T	S	T	T	T	T	T	T	T	S	T	T	S	S	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	
14	Perumahan	T	T	S	T	T	T	T	T	S	T	S	S	S	T	S	S	T	S	T	S	T	T	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	
15	Rawa	T	S	T	S	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S	T	
16	Sarana Olah Raga	S	T	S	T	T	T	T	T	T	S	T	T	S	T	S	T	T	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S	T	T	T	T	T	T	
17	Sawah Non-Irigasi	T	T	T	T	T	T	T	S	T	T	T	T	T	T	T	S	T	S	S	S	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	
18	Semak	T	S	S	S	S	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	
19	Sungai	S	S	T	S	S	T	S	T	T	T	T	T	T	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	
20	Tambak	S	T	T	T	T	S	T	S	T	S	T	T	T	S	T	T	S	T	T	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S	T	T	
21	Tanah Penggunaan Lain	S	T	T	T	T	S	S	S	S	S	S	S	S	T	S	S	S	S	T	S	S	S	S	T	T	T	T	T	T	S	S	T	S	S	T	S	S	
22	Tanah Rusak	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T
23	Tegalan/Ladang	T	T	T	T	S	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S	T	S	S	S	S	S	T	T	T	T	T	T	S	T	T	T	T	T	T	T	T	

[Sumber: Dinas PUPR Kota Singkawang, 2020]



Setelah diperoleh matriks kesesuaian tersebut, selanjutnya dilakukan analisa kesesuaian penggunaan tanah terhadap fungsi kawasan RTRW dengan melakukan *overlay* pada sebaran penggunaan tanah dan sebaran RTRW Kota Singkawang. *Overlay* tersebut kemudian menghasilkan informasi sebaran serta luasan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW di Kota Singkawang., sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.13 Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Fungsi Kawasan RTRW di Kota Singkawang

No.	Pola Ruang RTRW Kota Singkawang	Kesesuaian Penggunaan Tanah dengan RTRW				Total Luas (Ha)
		Sesuai		Tidak Sesuai		
		Ha	%	Ha	%	
1	Bandara	0,00	0,00	283,69	0,52	283,69
2	Cagar Alam	2.499,45	4,55	0,86	0,00	2.500,31
3	Hankam	50,34	0,09	31,48	0,06	81,82
4	Hutan Produksi	4.818,42	8,76	366,58	0,67	5.185,00
5	Hutan Produksi Konversi	0,00	0,00	0,85	0,00	0,85
6	Industri	16,19	0,03	3,84	0,01	20,02
7	Instalasi Pengolahan Air Bersih	1,34	0,00	0,00	0,00	1,34
8	Kawasan Budidaya Terbatas	32,54	0,06	21,01	0,04	53,54
9	Kesehatan	6,02	0,01	1,56	0,00	7,58
10	Pariwisata	110,63	0,20	1.139,07	2,07	1.249,71
11	Pelabuhan	9,42	0,02	464,56	0,85	473,98
12	Pemukaman Umum	43,89	0,08	6,61	0,01	50,50
13	Pemerintahan	21,67	0,04	6,37	0,01	28,04
14	Pendidikan	53,83	0,10	49,86	0,09	103,69
15	Perairan	46,73	0,08	112,76	0,21	159,49
16	Perdagangan dan Jasa	253,04	0,46	167,80	0,31	420,84
17	Peribadatan	3,14	0,01	0,04	0,00	3,18
18	Perkebunan	790,35	1,44	1.373,93	2,50	2.164,28
19	Permukiman	2.208,95	4,02	6.839,13	12,44	9.048,08
20	Pertanian Lahan Basah	911,54	1,66	1.937,48	3,52	2.849,02
21	Pertanian Lahan Kering	6.586,12	11,98	8.801,10	16,01	15.387,21
22	Pertanian Tanaman Tahunan	1.199,00	2,18	5.210,23	9,48	6.409,23
23	Peternakan dan Pertanian Terpadu	640,52	1,17	471,29	0,86	1.111,81
24	PLTD	2,37	0,00	0,31	0,00	2,68
25	RTH Arboretum	2.134,53	3,88	131,19	0,24	2.265,72
26	RTH Bumi Perkemahan	56,15	0,10	40,50	0,07	96,65
27	RTH Hutan Kota Penyangga	1.097,07	2,00	448,83	0,82	1.545,90
28	RTH Hutan Kota Perbatasan	646,72	1,18	782,23	1,42	1.428,95
29	RTH Hutan Kota Perlindungan	603,57	1,10	148,21	0,27	751,77
30	RTH Hutan Kota Perlindungan Abrasi	146,09	0,27	167,10	0,30	313,19
31	RTH Kebun Botani	314,71	0,57	26,35	0,05	341,06
32	RTH LOR dan Taman Kota	6,47	0,01	104,61	0,19	111,08

/Tabel 4.13 (Sambung...

Tabel 4.13 (Sambungan)

No.	Pola Ruang RTRW Kota Singkawang	Kesesuaian Penggunaan Tanah dengan RTRW				Total Luas (Ha)
		Sesuai		Tidak Sesuai		
		Ha	%	Ha	%	
33	RTH Penyangga Bandara	10,69	0,02	207,34	0,38	218,03
34	RTH Sabuk Hijau	31,64	0,06	73,14	0,13	104,78
35	Tambak	19,12	0,03	139,47	0,25	158,59
36	Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	1,68	0,00	39,59	0,07	41,27
37	Terminal Tipe A	0,06	0,00	3,82	0,01	3,87
<b>Total</b>		<b>25.373,98</b>	<b>46,15</b>	<b>29.602,76</b>	<b>53,85</b>	<b>54.976,74</b>

[Sumber: Pengolahan Data, 2020]

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa lebih dari setengah luas Kota Singkawang penggunaan tanahnya tidak sesuai dengan rencana pola ruang RTRW Kota Singkawang, dengan luas ketidaksesuaian sebesar 29.602,76 Ha (53,85% dari luas wilayah). Ketidaksesuaian penggunaan tanah dengan RTRW terbesar adalah penggunaan tanah pertanian lahan kering dengan luas ketidaksesuaian sebesar 8.801,10 Ha (16,01% dari luas wilayah), disusul oleh permukiman seluas 6.839,13 Ha (12,44% dari luas wilayah) dan pertanian tanaman tahunan seluas 5.210,23 (9,48% dari luas wilayah). Rincian kesesuaian penggunaan tanah terhadap fungsi kawasan per kecamatan di Kota Singkawang dapat dilihat pada 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Rincian Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Fungsi Kawasan per Kecamatan di Kota Singkawang

No	Kecamatan	Penggunaan Tanah Tahun 2020	Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang									
			Bandara		Cagar Alam		Hankam		Hutan Produksi		Hutan Produksi Konversi	
			Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Singkawang Barat	Emplasemen										
		Hutan Belukar										
		Hutan Lebat										
		Hutan Rawa										
		Industri Non Pertanian							0,10			
		Industri Pertanian										
		Kampung							3,68			
		Kebun Campuran							1,21			
		Kolam										
		Kuburan/Makam										
		Perkebunan Rakyat							2,80			
		Perumahan										
		Rawa										
		Sarana Olah Raga							0,95			
		Sawah Non-Irigasi								1,77		
		Semak							1,40			
		Sungai										
Tambak												
Tanah Penggunaan Lain								0,58				
Tegalan/Ladang								5,83				
<b>Total Singkawang Barat</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>5,15</b>	<b>13,17</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
2	Singkawang Selatan	Emplasemen										
		Hutan Belukar										
		Hutan Lebat			1.326,64							
		Hutan Rawa										
		Industri Non Pertanian										
		Industri Pertanian										
		Kampung							0,31			
		Kebun Campuran							0,72			
		Kolam							0,00			
		Kuburan/Makam										
		Perkebunan Besar		231,31								0,85
		Perkebunan Rakyat							3,60			
		Perumahan							13,70			
		Sarana Olah Raga							3,88			
		Sawah Non-Irigasi								0,03		
		Semak		52,37					8,37			
		Sungai										
Tambak												
Tanah Penggunaan Lain					0,18			1,03				
Tanah Rusak								3,78				
Tegalan/Ladang								3,09				
<b>Total Singkawang Selatan</b>			<b>0,00</b>	<b>283,69</b>	<b>1.326,64</b>	<b>0,18</b>	<b>25,95</b>	<b>12,57</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,85</b>
3	Singkawang Tengah	Emplasemen										
		Hutan Belukar										
		Hutan Lebat										
		Hutan Rawa										
		Industri Non Pertanian										
		Industri Pertanian										
		Kampung										
		Kebun Campuran										
		Kolam										
		Kuburan/Makam										
		Perkebunan Rakyat										
		Perumahan										
		Sarana Olah Raga										
		Sawah Non-Irigasi										
		Semak										
		Sungai										
		Tanah Penggunaan Lain										
Tanah Rusak												
Tegalan/Ladang												
<b>Total Singkawang Tengah</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
4	Singkawang Timur	Emplasemen										
		Hutan Belukar			12,53				0,12	916,98		
		Hutan Lebat			1.160,27					2.546,73		
		Industri Non Pertanian										
		Industri Pertanian										
		Kampung							1,73		0,04	
		Kebun Campuran								2,30		
		Kolam						0,10				
		Kuburan/Makam										
		Perkebunan Besar									279,38	
		Perkebunan Rakyat								311,01		
		Perumahan						19,14				
		Rawa										
		Sawah Non-Irigasi							0,01			
		Semak								324,91		
		Sungai				0,46				19,66		
		Tambak										
Tanah Penggunaan Lain							0,40		1,18			
Tanah Rusak									7,90			
Tegalan/Ladang				0,21			3,48		55,79			
<b>Total Singkawang Timur</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.172,81</b>	<b>0,68</b>	<b>19,24</b>	<b>5,75</b>	<b>4.121,58</b>	<b>344,29</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
5	Singkawang Utara	Hutan Belukar							300,06			
		Hutan Rawa										
		Industri Non Pertanian										
		Industri Pertanian										
		Kampung									0,01	
		Kebun Campuran								6,44		
		Kolam										
		Kuburan/Makam										
		Pelabuhan										
		Perkebunan Rakyat								101,65		
		Perumahan										
		Sarana Olah Raga										
		Sawah Non-Irigasi										
		Semak								288,69		
		Sungai										
		Tambak										
		Tanah Penggunaan Lain									1,07	
Tanah Rusak									4,71			
Tegalan/Ladang									16,49			
<b>Total Singkawang Utara</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>696,84</b>	<b>22,29</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>0,00</b>	<b>283,69</b>	<b>2.499,45</b>	<b>0,86</b>	<b>50,34</b>	<b>31,48</b>	<b>4.818,42</b>	<b>366,58</b>	<b>0,00</b>	<b>0,85</b>

/Tabel 4.14 (Sambung...

Tabel 4.14 (Sambungan)

No	Kecamatan	Penggunaan Tanah Tahun 2020	Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang										
			Industri		Instalasi Pengolahan Air Bersih		Kawasan Budidaya Terbatas		Kesehatan		Pariwisata		
			Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	
1	Singkawang Barat	Emplasemen											
		Hutan Belukar											
		Hutan Lebat								0,76			
		Hutan Rawa											
		Industri Non Pertanian											
		Industri Pertanian											
		Kampung								0,27			
		Kebun Campuran								0,26			
		Kolam											
		Kuburan/Makam											
		Perkebunan Rakyat											
		Perumahan								4,82			
		Rawa											
		Sarana Olah Raga											
		Sawah Non-Irigasi											
		Semak											
		Sungai											
Tambak													
Tanah Penggunaan Lain								0,09					
Tegalan/Ladang								0,24					
<b>Total Singkawang Barat</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>4,91</b>	<b>1,53</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	
2	Singkawang Selatan	Emplasemen									0,15		
		Hutan Belukar		1,34									466,55
		Hutan Lebat											
		Hutan Rawa											46,47
		Industri Non Pertanian	0,48										1,20
		Industri Pertanian	1,54										2,81
		Kampung		0,38									24,37
		Kebun Campuran	5,66									40,16	
		Kolam	0,15									6,99	
		Kuburan/Makam											0,80
		Perkebunan Besar											32,44
		Perkebunan Rakyat		1,74									161,64
		Perumahan		0,36									10,55
		Sarana Olah Raga									4,08		
		Sawah Non-Irigasi											54,67
		Semak	8,08										142,56
		Sungai											2,05
Tambak										1,62			
Tanah Penggunaan Lain	0,28									57,63			
Tanah Rusak											91,79		
Tegalan/Ladang											101,18		
<b>Total Singkawang Selatan</b>			<b>16,19</b>	<b>3,84</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>110,63</b>	<b>1.139,07</b>	
3	Singkawang Tengah	Emplasemen											
		Hutan Belukar						18,17					
		Hutan Lebat											
		Hutan Rawa											
		Industri Non Pertanian											
		Industri Pertanian							0,37				
		Kampung			1,30				1,71		0,00		
		Kebun Campuran						13,20					
		Kolam											
		Kuburan/Makam							4,79				
		Perkebunan Rakyat						0,97					
		Perumahan							0,00	1,10			
		Sarana Olah Raga											
		Sawah Non-Irigasi											
		Semak				0,00			8,15		0,02		
		Sungai											
		Tanah Penggunaan Lain			0,05			0,19		0,00			
Tanah Rusak							0,01						
Tegalan/Ladang							5,98						
<b>Total Singkawang Tengah</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1,34</b>	<b>0,00</b>	<b>32,54</b>	<b>21,01</b>	<b>1,10</b>	<b>0,03</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	
4	Singkawang Timur	Hutan Belukar											
		Hutan Lebat											
		Industri Non Pertanian											
		Industri Pertanian											
		Kampung											
		Kebun Campuran											
		Kolam											
		Kuburan/Makam											
		Perkebunan Besar											
		Perkebunan Rakyat											
		Perumahan											
		Rawa											
		Sawah Non-Irigasi											
		Semak											
		Sungai											
		Tambak											
		Tanah Penggunaan Lain											
Tanah Rusak													
Tegalan/Ladang													
<b>Total Singkawang Timur</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	
5	Singkawang Utara	Hutan Belukar											
		Hutan Rawa											
		Industri Non Pertanian											
		Industri Pertanian											
		Kampung											
		Kebun Campuran											
		Kolam											
		Kuburan/Makam											
		Pelabuhan											
		Perkebunan Rakyat											
		Perumahan											
		Sarana Olah Raga											
		Sawah Non-Irigasi											
		Semak											
		Sungai											
		Tambak											
		Tanah Penggunaan Lain											
Tanah Rusak													
Tegalan/Ladang													
<b>Total Singkawang Utara</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>16,19</b>	<b>3,84</b>	<b>1,34</b>	<b>0,00</b>	<b>32,54</b>	<b>21,01</b>	<b>6,02</b>	<b>1,56</b>	<b>110,63</b>	<b>1.139,07</b>	

/Tabel 4.14 (Sambung...

Tabel 4.14 (Sambungan)

No	Kecamatan	Penggunaan Tanah Tahun 2020	Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang												
			Pelabuhan		Pemakaman Umum		Pemerintahan		Pendidikan		Perairan				
			Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai			
1	Singkawang Barat	Emplasemen													
		Hutan Belukar				0,59									0,04
		Hutan Lebat						0,01			0,56				
		Hutan Rawa		0,81											0,31
		Industri Non Pertanian													0,01
		Industri Pertanian													
		Kampung		0,82		0,45		2,18	2,80						0,28
		Kebun Campuran				1,69		0,03			0,84				0,48
		Kolam				0,10					0,08				
		Kuburan/Makam				32,36					0,10				
		Perkebunan Rakyat		2,48											0,19
		Perumahan				0,00		16,96		15,92					0,01
		Rawa							0,32						
		Sarana Olah Raga				0,01				0,69					
		Sawah Non-Irigasi				0,13									
		Semak		7,21		0,05			2,30		0,93				0,12
		Sungai		0,15										4,73	
Tambak															
Tanah Penggunaan Lain		0,86		0,91		1,91		1,50					0,05		
Tegalan/Ladang					2,00		1,34		2,61				0,02		
<b>Total Singkawang Barat</b>			<b>0,86</b>	<b>11,46</b>	<b>33,27</b>	<b>5,03</b>	<b>18,87</b>	<b>6,19</b>	<b>20,91</b>	<b>5,12</b>	<b>4,73</b>	<b>1,52</b>			
2	Singkawang Selatan	Emplasemen													
		Hutan Belukar		0,17		0,41					0,01				2,74
		Hutan Lebat													
		Hutan Rawa													52,22
		Industri Non Pertanian													
		Industri Pertanian		0,79		0,01					0,06				
		Kampung			3,44		0,10			0,34					0,02
		Kebun Campuran			10,80										0,02
		Kolam		0,04											25,78
		Kuburan/Makam				7,12									
		Perkebunan Besar													
		Perkebunan Rakyat			290,16							0,51			0,25
		Perumahan		6,88						2,07					0,00
		Sarana Olah Raga								0,46					
		Sawah Non-Irigasi			143,05		0,00				0,02				
		Semak			3,88		0,31				0,02				42,19
		Sungai			0,69									14,45	
Tambak												0,00			
Tanah Penggunaan Lain		0,86		0,17				0,08					0,11		
Tanah Rusak													13,22		
Tegalan/Ladang			0,92		0,21								0,05		
<b>Total Singkawang Selatan</b>			<b>8,57</b>	<b>453,10</b>	<b>7,29</b>	<b>1,04</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2,94</b>	<b>0,64</b>	<b>40,22</b>	<b>110,82</b>			
3	Singkawang Tengah	Emplasemen													
		Hutan Belukar				0,13					15,80			0,03	
		Hutan Lebat													
		Hutan Rawa												0,20	
		Industri Non Pertanian												0,00	
		Industri Pertanian													
		Kampung				0,25				5,48					0,06
		Kebun Campuran				0,05					1,60				0,03
		Kolam				0,01									
		Kuburan/Makam				3,25						1,04			0,00
		Perkebunan Rakyat													
		Perumahan				0,04		2,57		22,29					0,00
		Rawa								0,26					
		Sawah Non-Irigasi									0,02				
		Semak				0,00			0,19		2,07				0,07
		Sungai								0,00		1,78			
		Tanah Penggunaan Lain			0,07			0,22		1,47					0,02
Tanah Rusak															
Tegalan/Ladang				0,05						2,40			0,01		
<b>Total Singkawang Tengah</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>3,32</b>	<b>0,54</b>	<b>2,79</b>	<b>0,19</b>	<b>29,50</b>	<b>22,93</b>	<b>1,78</b>	<b>0,41</b>			
4	Singkawang Timur	Hutan Belukar													
		Hutan Lebat													
		Industri Non Pertanian													
		Industri Pertanian													
		Kampung													
		Kebun Campuran													
		Kolam													
		Kuburan/Makam													
		Perkebunan Besar													
		Perkebunan Rakyat													
		Perumahan													
		Rawa													
		Sawah Non-Irigasi													
		Semak													
		Sungai													
		Tambak													
		Tanah Penggunaan Lain													
Tanah Rusak															
Tegalan/Ladang															
<b>Total Singkawang Timur</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>			
5	Singkawang Utara	Hutan Belukar													
		Hutan Rawa													
		Industri Non Pertanian													
		Industri Pertanian													
		Kampung								0,34					
		Kebun Campuran													
		Kolam													
		Kuburan/Makam													
		Pelabuhan													
		Perkebunan Rakyat									15,71				
		Perumahan								0,10					
		Sarana Olah Raga													
		Sawah Non-Irigasi									5,46				
		Semak													
		Sungai													
		Tambak													
		Tanah Penggunaan Lain								0,03					
Tanah Rusak															
Tegalan/Ladang															
<b>Total Singkawang Utara</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,48</b>	<b>21,16</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>			
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>9,42</b>	<b>464,56</b>	<b>43,89</b>	<b>6,61</b>	<b>21,67</b>	<b>6,37</b>	<b>53,83</b>	<b>49,86</b>	<b>46,73</b>	<b>112,76</b>			

/Tabel 4.14 (Sambung...

Tabel 4.14 (Sambungan)

No	Kecamatan	Penggunaan Tanah Tahun 2020	Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang												
			Perdagangan dan Jasa		Peribadatan		Perkebunan		Perumahan		Pertanian Lahan Basah				
			Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai			
1	Singkawang Barat	Emplasemen							3,78						
		Hutan Belukar									10,27				
		Hutan Lebat		0,18					33,31		22,86				
		Hutan Rawa													
		Industri Non Pertanian		0,27					0,12		4,49			0,00	
		Industri Pertanian									0,93			0,42	
		Kampung	69,65		0,22				0,72		239,24			4,48	
		Kebun Campuran		2,87		0,00	2,53					68,18		4,47	
		Kolam									3,44				
		Kuburan/Makam	0,06							4,59		10,96		145,20	
		Perkebunan Rakyat				2,57				0,49	104,41			3,00	
		Perumahan	37,65												
		Rawa									0,55				
		Sarana Olah Raga	0,32												
		Sawah Non-Irigasi		0,19								46,84	76,24		
		Semak		6,71		0,00				2,30		73,51		12,55	
		Sungai		1,04								0,79		0,22	
Tambak												0,39			
Tanah Penggunaan Lain	14,03		0,36		0,88				27,19			2,51			
Tegalan/Ladang		8,78		0,04	0,75					99,60	8,48				
<b>Total Singkawang Barat</b>			<b>121,72</b>	<b>20,05</b>	<b>3,14</b>	<b>0,04</b>	<b>4,16</b>	<b>36,94</b>	<b>379,76</b>	<b>342,43</b>	<b>84,72</b>	<b>173,24</b>			
2	Singkawang Selatan	Emplasemen	0,06				0,01		1,39				0,02		
		Hutan Belukar		8,96					785,46		363,52				
		Hutan Lebat		1,16					97,06		110,91				
		Hutan Rawa							7,17		0,10				
		Industri Non Pertanian		1,95					1,25		41,25				
		Industri Pertanian		0,82			4,85				48,06		0,21		
		Kampung	31,40						14,11	215,57				2,87	
		Kebun Campuran		4,52			171,83				197,66				
		Kolam		0,06					3,31		4,37				
		Kuburan/Makam							9,83	27,41					
		Perkebunan Besar					243,09				28,95				
		Perkebunan Rakyat			23,04		163,57				435,70		33,13		
		Perumahan	4,98						2,69	50,23					
		Sarana Olah Raga	0,23						0,04	3,38					
		Sawah Non-Irigasi		3,73			10,45				257,33	9,69			
		Semak		11,43					266,81		374,62		0,70		
		Sungai		0,40					7,15		6,49		0,32		
Tambak		0,25			0,36				5,79						
Tanah Penggunaan Lain	5,11				30,43			95,81		11,80		0,09			
Tanah Rusak										102,19					
Tegalan/Ladang		1,92			154,36			91,44		11,80					
<b>Total Singkawang Selatan</b>			<b>41,78</b>	<b>58,24</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>778,95</b>	<b>1.286,32</b>	<b>393,79</b>	<b>1.988,74</b>	<b>9,69</b>	<b>37,34</b>			
3	Singkawang Tengah	Emplasemen	1,56				0,18		5,10						
		Hutan Belukar		2,13					5,19		265,00		11,06		
		Hutan Lebat							16,88						
		Hutan Rawa													
		Industri Non Pertanian		0,03						10,50		0,86			
		Industri Pertanian					0,25			7,26		0,17			
		Kampung	10,83						2,27	467,11			1,97		
		Kebun Campuran		0,23			0,28				131,86		2,78		
		Kolam		0,04							0,79				
		Kuburan/Makam								7,34					
		Perkebunan Rakyat					0,38				34,02		155,24		
		Perumahan	32,25								147,98				
		Rawa								2,18					
		Sawah Non-Irigasi									100,49	55,26			
		Semak		9,22					1,60		306,66		2,36		
		Sungai		0,89							3,92		0,04		
		Tanah Penggunaan Lain	6,21				0,67			71,92				0,29	
Tanah Rusak								0,46							
Tegalan/Ladang		15,44			2,43				103,66		2,88				
<b>Total Singkawang Tengah</b>			<b>50,85</b>	<b>27,98</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>4,19</b>	<b>26,39</b>	<b>701,63</b>	<b>964,17</b>	<b>58,15</b>	<b>174,78</b>			
4	Singkawang Timur	Hutan Belukar		6,92					0,71		821,55		1,21		
		Hutan Lebat							22,78		38,20				
		Industri Non Pertanian									16,34				
		Industri Pertanian									14,31				
		Kampung	14,28						0,78	376,60					
		Kebun Campuran		0,56							112,58				
		Kolam									9,69				
		Kuburan/Makam								7,38					
		Perkebunan Besar									2,12				
		Perkebunan Rakyat		0,76							136,84				
		Perumahan								1,19					
		Rawa									0,69				
		Sawah Non-Irigasi		1,28			0,00				114,09				
		Semak		0,03							164,59				
		Sungai									0,35				
		Tambak									0,79				
		Tanah Penggunaan Lain	0,89				2,76			27,49					
Tanah Rusak										31,71					
Tegalan/Ladang		3,17			0,29				131,08						
<b>Total Singkawang Timur</b>			<b>15,17</b>	<b>12,71</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>3,06</b>	<b>24,27</b>	<b>412,66</b>	<b>1.594,93</b>	<b>0,00</b>	<b>1,21</b>			
5	Singkawang Utara	Hutan Belukar								286,62		31,68			
		Hutan Rawa										0,81			
		Industri Non Pertanian									7,54		0,07		
		Industri Pertanian									11,28		0,13		
		Kampung	18,02							174,08			4,27		
		Kebun Campuran		0,84							120,95		44,62		
		Kolam		0,03							1,20		0,39		
		Kuburan/Makam								0,94			0,07		
		Pelabuhan									0,10				
		Perkebunan Rakyat			37,38						660,79		1.061,32		
		Perumahan	0,22							42,85			3,40		
		Sarana Olah Raga								0,38					
		Sawah Non-Irigasi		3,11							125,79	727,41			
		Semak		5,44							587,85		397,50		
		Sungai		1,33							13,98		1,50		
		Tambak									6,90		0,03		
		Tanah Penggunaan Lain	5,28							102,87			5,12		
Tanah Rusak										51,81					
Tegalan/Ladang		0,68							74,06		31,57				
<b>Total Singkawang Utara</b>			<b>23,53</b>	<b>48,81</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>321,11</b>	<b>1.948,87</b>	<b>758,98</b>	<b>1.550,90</b>			
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>253,04</b>	<b>167,80</b>	<b>3,14</b>	<b>0,04</b>	<b>790,35</b>	<b>1.373,93</b>	<b>2.208,95</b>	<b>6.839,13</b>	<b>911,54</b>	<b>1.937,48</b>			

/Tabel 4.14 (Sambung...

Tabel 4.14 (Sambungan)

No	Kecamatan	Penggunaan Tanah Tahun 2020	Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang												
			Pertanian Lahan Kering		Pertanian Tanaman Tahunan		Peternakan dan Pertanian Terpadu		PLTD		RTH Arboretum				
			Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai			
1	Singkawang Barat	Emplasemen													
		Hutan Belukar													
		Hutan Lebat													
		Hutan Rawa													
		Industri Non Pertanian													
		Industri Pertanian													
		Kampung													
		Kebun Campuran								0,09					
		Kolam													
		Kuburan/Makam													
		Perkebunan Rakyat	0,00								0,90				
		Perumahan													
		Rawa													
		Sarana Olah Raga													
Sawah Non-Irigasi															
Semak															
Sungai															
Tambak															
Tanah Penggunaan Lain									0,01						
Tegalan/Ladang										0,00					
<b>Total Singkawang Barat</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,91</b>	<b>0,09</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>		
2	Singkawang Selatan	Emplasemen	0,02				0,51							0,10	
		Hutan Belukar		835,97					185,22				2,01		
		Hutan Lebat		547,82									592,26		
		Hutan Rawa		65,87											
		Industri Non Pertanian		15,06			51,51							0,49	
		Industri Pertanian	47,47				38,23							0,44	
		Kampung		45,43					9,05					4,00	
		Kebun Campuran	296,58				110,63							6,66	
		Kolam		16,53					13,89					0,65	
		Kuburan/Makam		6,49					14,05						
		Perkebunan Besar	1.099,58				66,37								
		Perkebunan Rakyat	683,72				264,05							23,30	
		Perumahan	5,09						1,18					0,17	
		Sarana Olah Raga		2,68											
Sawah Non-Irigasi	250,42				19,09							0,33			
Semak		1.898,29						245,59				23,36			
Sungai		11,52													
Tambak	21,01						2,30								
Tanah Penggunaan Lain	59,39					58,23						1,22			
Tanah Rusak		250,49										1,95			
Tegalan/Ladang	395,91				31,90							6,30			
<b>Total Singkawang Selatan</b>			<b>2.859,20</b>	<b>3.696,15</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>640,52</b>	<b>471,29</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>594,26</b>	<b>68,95</b>			
3	Singkawang Tengah	Emplasemen				56,30					0,04				
		Hutan Belukar													
		Hutan Lebat		3,90											
		Hutan Rawa													
		Industri Non Pertanian							1,44						
		Industri Pertanian				1,25									
		Kampung		2,86		0,70									
		Kebun Campuran	0,38		9,93						0,01				
		Kolam													
		Kuburan/Makam													
		Perkebunan Rakyat	0,12												
		Perumahan	0,01			0,04									
		Sarana Olah Raga													
		Sawah Non-Irigasi	1,31		0,84							0,04			
Semak		2,99		22,23						0,09					
Sungai				0,00											
Tanah Penggunaan Lain	0,54		0,16						0,02						
Tanah Rusak				5,12											
Tegalan/Ladang	0,01		2,12							0,05					
<b>Total Singkawang Tengah</b>			<b>2,37</b>	<b>9,75</b>	<b>13,05</b>	<b>85,64</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1,46</b>	<b>0,22</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>			
4	Singkawang Timur	Hutan Belukar		3.199,25		2.986,38						134,85			
		Hutan Lebat		618,99		1.002,25						1.405,41			
		Industri Non Pertanian		14,73		3,18							0,36		
		Industri Pertanian	49,98			13,01									
		Kampung		74,13		24,36							21,97		
		Kebun Campuran	173,23		73,03								8,41		
		Kolam		28,26		19,82									
		Kuburan/Makam		3,44											
		Perkebunan Besar	907,87		529,48								16,47		
		Perkebunan Rakyat	301,22		266,74								0,14		
		Perumahan	1,74												
		Rawa													
		Sawah Non-Irigasi	392,94		53,43										
		Semak		361,65		393,78							10,26		
Sungai		8,39		2,68											
Tambak	12,04										0,32				
Tanah Penggunaan Lain	32,09		20,75								1,19				
Tanah Rusak		157,02		424,84											
Tegalan/Ladang	227,76		207,83								3,12				
<b>Total Singkawang Timur</b>			<b>2.098,86</b>	<b>4.465,88</b>	<b>1.151,26</b>	<b>4.870,30</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.540,26</b>	<b>62,24</b>			
5	Singkawang Utara	Hutan Belukar		166,97		156,63									
		Hutan Rawa		0,42											
		Industri Non Pertanian		0,30											
		Industri Pertanian	0,32												
		Kampung		3,75		0,40									
		Kebun Campuran	39,88		1,17										
		Kolam		0,00		0,30									
		Kuburan/Makam		2,01											
		Pelabuhan													
		Perkebunan Rakyat	1.340,88		29,04										
		Perumahan	7,92												
		Sarana Olah Raga													
		Sawah Non-Irigasi	138,30												
		Semak		441,74		80,22									
Sungai		2,41													
Tambak	21,57														
Tanah Penggunaan Lain	13,37		3,06												
Tanah Rusak		11,69		16,75											
Tegalan/Ladang	63,46		1,42												
<b>Total Singkawang Utara</b>			<b>1.625,70</b>	<b>629,31</b>	<b>34,70</b>	<b>254,29</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>			
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>6.586,12</b>	<b>8.801,10</b>	<b>1.199,00</b>	<b>5.210,23</b>	<b>640,52</b>	<b>471,29</b>	<b>2,37</b>	<b>0,31</b>	<b>2.134,53</b>	<b>131,19</b>			

/Tabel 4.14 (Sambung...

Tabel 4.14 (Sambungan)

No	Kecamatan	Penggunaan Tanah Tahun 2020	Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang													
			RTH Bumi Perkemahan		RTH Hutan Kota Penyangga		RTH Hutan Kota Perbatasan		RTH Hutan Kota Perlindungan		RTH Hutan Kota Perlindungan Abrasi					
			Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai				
1	Singkawang Barat	Emplasemen														
		Hutan Belukar														
		Hutan Lebat			10,01					4,58						
		Hutan Rawa													37,69	
		Industri Non Pertanian				0,05										
		Industri Pertanian														
		Kampung									0,00					
		Kebun Campuran														
		Kolam				1,11										
		Kuburan/Makam														
		Perkebunan Rakyat													38,53	
		Perumahan														
		Rawa														
		Sarana Olah Raga														
		Sawah Non-Irigasi														
Semak				0,11										3,89		
Sungai																
Tambak																
Tanah Penggunaan Lain					0,01									0,69		
Tegalan/Ladang																
<b>Total Singkawang Barat</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>10,01</b>	<b>1,28</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>4,58</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>37,69</b>	<b>43,11</b>			
2	Singkawang Selatan	Emplasemen				0,10										
		Hutan Belukar	56,15		825,84		609,19		314,08							
		Hutan Lebat			259,77				173,65							
		Hutan Rawa			1,44		37,53						34,35			
		Industri Non Pertanian				0,02		0,10								
		Industri Pertanian				1,00		0,00								
		Kampung		0,05		4,05		0,15			0,43					
		Kebun Campuran		0,71		34,29		1,79		1,87						
		Kolam				0,90		4,84		0,02						
		Kuburan/Makam				1,19										
		Perkebunan Besar				65,43		109,58								
		Perkebunan Rakyat		21,20		135,63		19,65		82,30			59,41			
		Perumahan		0,01		0,81				0,64						
		Sarana Olah Raga								0,03						
		Sawah Non-Irigasi				2,54		35,22								
Semak		13,36		75,29		54,18		38,90								
Sungai						35,73						2,13				
Tambak		0,04		0,13												
Tanah Penggunaan Lain				33,90		0,72		14,21								
Tanah Rusak				4,82		504,03										
Tegalan/Ladang		5,12		87,45		16,25		0,13								
<b>Total Singkawang Selatan</b>			<b>56,15</b>	<b>40,50</b>	<b>1.087,05</b>	<b>447,55</b>	<b>646,72</b>	<b>782,23</b>	<b>487,72</b>	<b>138,51</b>	<b>34,35</b>	<b>61,54</b>				
3	Singkawang Tengah	Emplasemen								0,73						
		Hutan Belukar							0,24			12,91				
		Hutan Lebat							45,63							
		Hutan Rawa										16,97				
		Industri Non Pertanian														
		Industri Pertanian														
		Kampung								0,00						
		Kebun Campuran								2,04						
		Kolam														
		Kuburan/Makam														
		Perkebunan Rakyat								2,62		2,61				
		Perumahan														
		Rawa														
		Sarana Olah Raga														
		Sawah Non-Irigasi														
Semak																
Sungai												0,03				
Tanah Penggunaan Lain																
Tanah Rusak									1,99							
Tegalan/Ladang									0,14							
<b>Total Singkawang Tengah</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>45,87</b>	<b>7,51</b>	<b>29,88</b>	<b>2,64</b>				
4	Singkawang Timur	Hutan Belukar								65,40						
		Hutan Lebat														
		Industri Non Pertanian														
		Industri Pertanian														
		Kampung									0,60					
		Kebun Campuran														
		Kolam														
		Kuburan/Makam														
		Perkebunan Besar														
		Perkebunan Rakyat														
		Perumahan														
		Rawa														
		Sawah Non-Irigasi														
		Semak														
		Sungai														
Tambak																
Tanah Penggunaan Lain									1,58							
Tanah Rusak																
Tegalan/Ladang									0,00							
<b>Total Singkawang Timur</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>65,40</b>	<b>2,18</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>				
5	Singkawang Utara	Hutan Belukar														
		Hutan Rawa										44,17				
		Industri Non Pertanian														
		Industri Pertanian														
		Kampung														
		Kebun Campuran														
		Kolam														
		Kuburan/Makam														
		Pelabuhan														
		Perkebunan Rakyat											43,36			
		Perumahan														
		Sarana Olah Raga														
		Sawah Non-Irigasi														
		Semak											13,29			
		Sungai											0,90			
Tambak											0,70					
Tanah Penggunaan Lain											1,28					
Tanah Rusak												0,27				
Tegalan/Ladang												59,81				
<b>Total Singkawang Utara</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>44,17</b>	<b>59,81</b>				
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>56,15</b>	<b>40,50</b>	<b>1.097,07</b>	<b>448,83</b>	<b>646,72</b>	<b>782,23</b>	<b>603,57</b>	<b>148,21</b>	<b>146,09</b>	<b>167,10</b>				

/Tabel 4.14 (Sambung...



Tabel 4.14 (Sambungan)

No	Kecamatan	Penggunaan Tanah Tahun 2020	Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang												
			RTH Kebun Botani		RTH LOR dan Taman Kota		RTH Penyangga Bandara		RTH Sabuk Hijau		Tambak				
			Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai			
1	Singkawang Barat	Emplasemen													
		Hutan Belukar				0,00									
		Hutan Lebat													
		Hutan Rawa													
		Industri Non Pertanian													
		Industri Pertanian													
		Kampung				1,72									
		Kebun Campuran				1,23									
		Kolam			0,10										
		Kuburan/Makam													
		Perkebunan Rakyat					1,12								
		Perumahan													
		Rawa													
		Sarana Olah Raga				2,58									
		Sawah Non-Irigasi													
Semak					0,77										
Sungai					0,06										
Tambak															
Tanah Penggunaan Lain				1,63											
Tegalan/Ladang					0,95										
<b>Total Singkawang Barat</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>4,31</b>	<b>5,84</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>		
2	Singkawang Selatan	Emplasemen													
		Hutan Belukar				0,24	10,69								
		Hutan Lebat	307,24												
		Hutan Rawa													
		Industri Non Pertanian													
		Industri Pertanian		0,03											
		Kampung		0,09									0,24		
		Kebun Campuran													
		Kolam											0,16		
		Kuburan/Makam													
		Perkebunan Besar							194,49						
		Perkebunan Rakyat			14,93									0,50	
		Perumahan													
		Sarana Olah Raga													
		Sawah Non-Irigasi		2,34										0,12	
Semak		8,96													
Sungai				0,04			12,85								
Tambak															
Tanah Penggunaan Lain											0,00				
Tanah Rusak															
Tegalan/Ladang		7,47													
<b>Total Singkawang Selatan</b>			<b>314,71</b>	<b>26,35</b>	<b>0,00</b>	<b>0,27</b>	<b>10,69</b>	<b>207,34</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,16</b>	<b>0,85</b>			
3	Singkawang Tengah	Emplasemen				0,00						0,45			
		Hutan Belukar				19,23			27,63						
		Hutan Lebat													
		Hutan Rawa													
		Industri Non Pertanian				0,85									
		Industri Pertanian				2,05					2,35				
		Kampung				2,13					2,55				
		Kebun Campuran				7,39					13,13				
		Kolam			0,43						0,35				
		Kuburan/Makam				0,00									
		Perkebunan Rakyat				2,64					1,83				
		Perumahan				0,35									
		Sarana Olah Raga			1,07										
		Sawah Non-Irigasi				9,22									
		Semak				10,63					13,96				
Sungai				1,24											
Tanah Penggunaan Lain				0,67							0,88				
Tanah Rusak					0,13						7,74				
Tegalan/Ladang					10,32						2,87				
<b>Total Singkawang Tengah</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2,17</b>	<b>66,20</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>27,63</b>	<b>46,12</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>			
4	Singkawang Timur	Hutan Belukar							0,47						
		Hutan Lebat													
		Industri Non Pertanian									0,73				
		Industri Pertanian													
		Kampung													
		Kebun Campuran													
		Kolam										0,15			
		Kuburan/Makam													
		Perkebunan Besar													
		Perkebunan Rakyat									1,49				
		Perumahan													
		Rawa													
		Sawah Non-Irigasi													
		Semak									4,64				
		Sungai													
Tambak															
Tanah Penggunaan Lain											10,26				
Tanah Rusak															
Tegalan/Ladang															
<b>Total Singkawang Timur</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,47</b>	<b>17,27</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>			
5	Singkawang Utara	Hutan Belukar							3,54						
		Hutan Rawa											1,85		
		Industri Non Pertanian													
		Industri Pertanian													
		Kampung				0,10								0,09	
		Kebun Campuran													
		Kolam									0,19				
		Kuburan/Makam													
		Pelabuhan													
		Perkebunan Rakyat					15,26							123,43	
		Perumahan					0,00							0,02	
		Sarana Olah Raga													
		Sawah Non-Irigasi				16,94								0,19	
		Semak									0,99			9,21	
		Sungai												1,56	
Tambak										18,37					
Tanah Penggunaan Lain									0,58	0,59					
Tanah Rusak									7,99						
Tegalan/Ladang												2,27			
<b>Total Singkawang Utara</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>32,30</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>3,54</b>	<b>9,75</b>	<b>18,95</b>	<b>138,62</b>			
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>314,71</b>	<b>26,35</b>	<b>6,47</b>	<b>104,61</b>	<b>10,69</b>	<b>207,34</b>	<b>31,64</b>	<b>73,14</b>	<b>19,12</b>	<b>139,47</b>			

/Tabel 4.14 (Sambung...

Tabel 4.14 (Sambungan)

No	Kecamatan	Penggunaan Tanah Tahun 2020	Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Fungsi Kawasan RTRW Kota Singkawang				Total Luas (Ha)
			Tempat Pembuangan Akhir (TPA)		Terminal Tipe A		
			Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	
1	Singkawang Barat	Emplasemen					3,78
		Hutan Belukar					10,90
		Hutan Lebat					72,27
		Hutan Rawa					38,81
		Industri Non Pertanian					5,04
		Industri Pertanian					1,35
		Kampung					326,52
		Kebun Campuran					84,99
		Kolam					3,72
		Kuburan/Makam					37,12
		Perkebunan Rakyat					197,37
		Perumahan					190,64
		Rawa					0,87
		Sarana Olah Raga					5,10
		Sawah Non-Irigasi					125,16
		Semak					111,87
		Sungai					6,98
Tambak					0,39		
Tanah Penggunaan Lain					53,20		
Tegalan/Ladang					130,64		
<b>Total Singkawang Barat</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.406,73</b>
2	Singkawang Selatan	Emplasemen					2,37
		Hutan Belukar					4.468,55
		Hutan Lebat					3.416,52
		Hutan Rawa					245,15
		Industri Non Pertanian					113,32
		Industri Pertanian					146,32
		Kampung				0,01	356,41
		Kebun Campuran					883,91
		Kolam					77,69
		Kuburan/Makam					66,90
		Perkebunan Besar					2.072,08
		Perkebunan Rakyat					2.418,03
		Perumahan					99,35
		Sarana Olah Raga					14,78
		Sawah Non-Irigasi					789,04
		Semak				0,95	3.283,05
		Sungai					80,97
Tambak					31,49		
Tanah Penggunaan Lain				0,06	359,52		
Tanah Rusak				2,85	976,17		
Tegalan/Ladang					914,44		
<b>Total Singkawang Selatan</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,06</b>	<b>3,82</b>	<b>20.816,04</b>
3	Singkawang Tengah	Emplasemen					8,02
		Hutan Belukar		17,30			451,16
		Hutan Lebat					66,40
		Hutan Rawa					17,17
		Industri Non Pertanian					13,69
		Industri Pertanian		0,39			14,10
		Kampung		1,28			500,52
		Kebun Campuran		4,85			187,74
		Kolam	1,06				2,68
		Kuburan/Makam					16,43
		Perkebunan Rakyat					200,43
		Perumahan					206,64
		Sarana Olah Raga					3,50
		Sawah Non-Irigasi					167,19
		Semak			9,02		389,28
		Sungai					7,90
		Tanah Penggunaan Lain	0,63				83,99
Tanah Rusak		4,68			20,10		
Tegalan/Ladang		2,06			150,42		
<b>Total Singkawang Tengah</b>			<b>1,68</b>	<b>39,59</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2.507,39</b>
4	Singkawang Timur	Hutan Belukar					8.080,98
		Hutan Lebat					6.860,04
		Industri Non Pertanian					35,34
		Industri Pertanian					77,30
		Kampung					514,47
		Kebun Campuran					370,11
		Kolam					58,02
		Kuburan/Makam					10,82
		Perkebunan Besar					1.735,32
		Perkebunan Rakyat					1.018,20
		Perumahan					22,06
		Rawa					0,69
		Sawah Non-Irigasi					561,75
		Semak					1.260,32
		Sungai					31,08
		Tambak					13,15
		Tanah Penggunaan Lain					88,33
Tanah Rusak					631,73		
Tegalan/Ladang					632,74		
<b>Total Singkawang Timur</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>22.002,47</b>
5	Singkawang Utara	Hutan Belukar					945,50
		Hutan Rawa					47,26
		Industri Non Pertanian					7,91
		Industri Pertanian					11,73
		Kampung					201,05
		Kebun Campuran					213,91
		Kolam					2,11
		Kuburan/Makam					3,02
		Pelabuhan					0,10
		Perkebunan Rakyat					3.428,82
		Perumahan					54,51
		Sarana Olah Raga					0,38
		Sawah Non-Irigasi					1.017,19
		Semak					1.824,93
		Sungai					21,69
		Tambak					47,56
		Tanah Penggunaan Lain					133,24
Tanah Rusak					92,95		
Tegalan/Ladang					190,24		
<b>Total Singkawang Utara</b>			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>8.244,11</b>
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>1,68</b>	<b>39,59</b>	<b>0,06</b>	<b>3,82</b>	<b>54.976,74</b>

[Sumber: Pengolahan Data, 2020]

Berdasarkan tabel di atas, fungsi kawasan berdasarkan RTRW Kota Singkawang yang mengalami penyimpangan (ketidaksesuaian) terbesar oleh penggunaan tanah eksisting tahun 2020 adalah pertanian tanaman tahunan seluas 4.870,30 Ha di Kecamatan Singkawang Timur, disusul oleh pertanian lahan kering seluas 4.465,88 Ha. Ketidaksesuaian fungsi kawasan pertanian tanaman tahunan seluas 4.870,30 Ha di Kecamatan Singkawang Timur secara eksisting dipergunakan sebagai hutan belukar seluas 2.986,38 Ha dan hutan lebat seluas 1.002,25 Ha. Ketidaksesuaian berikutnya adalah rencana fungsi kawasan pertanian lahan kering seluas 3.696,26 Ha di Singkawang Selatan dengan penggunaan eksisting terbesar adalah sebagai semak seluas 1.898,29 Ha, disusul oleh hutan belukar seluas 835,97 Ha, sedangkan untuk penggunaan budidaya terbangun adalah sebagai kampung seluas 45,43 Ha. Kecamatan Singkawang Utara, Kecamatan Singkawang Tengah, dan Kecamatan Singkawang Barat mengalami ketidaksesuaian terbesar pada kawasan yang direncanakan sebagai kawasan permukiman. Ketidaksesuaian yang terjadi di Kecamatan Singkawang Utara pada fungsi kawasan permukiman adalah sebesar 1.948,87 Ha dengan rincian penggunaan tanah eksisting sebagai perkebunan rakyat seluas 660,79 Ha dan semak seluas 587,85 Ha, sedangkan ketidaksesuaian yang terjadi di Kecamatan Singkawang Tengah pada fungsi kawasan permukiman adalah seluas 964,17 Ha dengan rincian penggunaan tanah eksisting sebagai semak seluas 306,66 Ha dan hutan belukar seluas 265 Ha. Kemudian, ketidaksesuaian yang terjadi di Kecamatan Singkawang Barat pada fungsi kawasan permukiman adalah seluas 342,43 Ha dengan rincian penggunaan tanah eksisting sebagai semak seluas 73,51 Ha dan kebun campuran seluas 68,18 Ha.

#### 4.3 Analisa Ketersediaan Tanah

Analisa ketersediaan tanah dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai tanah-tanah yang tersedia untuk kegiatan budidaya/pembangunan/investasi dengan tetap memperhatikan RTRW, penggunaan tanah, dan Gambaran Umum Penguasaan Tanah (GUPT). Ketersediaan tanah dikelompokkan menjadi tersedia dan tidak tersedia dengan ketentuan sebagai berikut.

- **Tersedia**, yaitu tanah-tanah yang bukan kawasan hutan, kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW tidak sesuai, dan GUPT nya berupa tanah wakaf badan hukum dan perorangan, tanah belum terdaftar badan hukum dan perorangan, tanah komunal, dan/atau tanah negara dikuasai negara;

- **Tidak Tersedia**, yaitu tanah-tanah yang merupakan kawasan hutan, kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW sesuai, dan GUPT nya bukan berupa tanah wakaf badan hukum dan perorangan, tanah belum terdaftar badan hukum dan perorangan, tanah komunal, dan/atau tanah negara dikuasai negara.

Analisa ketersediaan tanah dilakukan dengan cara *overlay* kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW dan GUPT, kemudian hasilnya disesuaikan dengan ketentuan dalam analisa ketersediaan tanah sebagaimana tertera diatas. Adapun ketersediaan tanah disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan peta untuk melihat sebarannya secara spasial. Tabel-tabel yang ditampilkan terdiri atas 4 jenis tabel antara lain 1) Ketersediaan Tanah per Kecamatan; 2) Ketersediaan Tanah per Kecamatan dalam RTRW; 3) Ketersediaan Tanah per Kecamatan dalam Penggunaan Tanah; dan 4) Ketersediaan Tanah per Kecamatan dalam GUPT.

Tabel 4.15 Ketersediaan Tanah per Kecamatan di Kota Singkawang

No.	Kecamatan	Ketersediaan Tanah				Total Luas (Ha)
		Tersedia		Tidak Tersedia		
		Ha	%	Ha	%	
1	Singkawang Barat	665,98	1,21	740,76	1,35	1.406,73
2	Singkawang Selatan	11.238,99	20,44	9.577,06	17,42	20.816,04
3	Singkawang Tengah	1.492,97	2,72	1.014,42	1,85	2.507,39
4	Singkawang Timur	11.046,91	20,09	10.955,56	19,93	22.002,47
5	Singkawang Utara	4.693,84	8,54	3.550,27	6,46	8.244,11
<b>Total</b>		<b>29.138,68</b>	<b>53,00</b>	<b>25.838,06</b>	<b>47,00</b>	<b>54.976,74</b>

[Sumber: Pengolahan Data, 2020]

Kecamatan dengan ketersediaan tanah terbesar di Kota Singkawang adalah Kecamatan Singkawang Selatan dengan luas 11.238,99 Ha (20,44% dari luas wilayah), sedangkan kecamatan dengan ketiaktersediaan tanah terbesar adalah Kecamatan Singkawang Timur dengan luas 10.955,56 Ha (19,93% dari luas wilayah). Secara lebih rinci, ketersediaan tanah per kecamatan dalam RTRW Kota Singkawang dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Ketersediaan Tanah per Kecamatan dalam RTRW di Kota Singkawang

No.	Kecamatan	Pola Ruang RTRW Kota Singkawang	Ketersediaan Tanah				Total Luas (Ha)
			Tersedia		Tidak Tersedia		
			Ha	%	Ha	%	
1	Singkawang Barat	Hankam	13,17	0,02	5,15	0,01	18,31
		Kesehatan	1,53	0,00	4,91	0,01	6,45
		Pelabuhan	11,45	0,02	0,86	0,00	12,32

/Tabel 4.16 (Sambung...

Tabel 4.16 (Sambungan)

No.	Kecamatan	Pola Ruang RTRW Kota Singkawang	Ketersediaan Tanah				Total Luas (Ha)
			Tersedia		Tidak Tersedia		
			Ha	%	Ha	%	
		Pemakaman Umum	5,03	0,01	33,27	0,06	38,31
		Pemerintahan	6,19	0,01	18,87	0,03	25,06
		Pendidikan	5,12	0,01	20,91	0,04	26,03
		Perairan	1,27	0,00	4,98	0,01	6,25
		Perdagangan dan Jasa	20,05	0,04	121,72	0,22	141,76
		Peribadatan	0,04	0,00	3,14	0,01	3,18
		Perkebunan	36,94	0,07	4,16	0,01	41,10
		Permukiman	342,25	0,62	379,94	0,69	722,19
		Pertanian Lahan Basah	172,62	0,31	85,34	0,16	257,96
		Pertanian Lahan Kering	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		PLTD	0,09	0,00	0,91	0,00	0,99
		RTH Hutan Kota Penyangga	1,28	0,00	10,01	0,02	11,29
		RTH Hutan Kota Perlindungan	0,00	0,00	4,58	0,01	4,58
		RTH Hutan Kota Perlindungan Abrasi	43,11	0,08	37,69	0,07	80,80
		RTH LOR dan Taman Kota	5,84	0,01	4,31	0,01	10,14
2	Singkawang Selatan	Bandara	283,68	0,52	0,00	0,00	283,69
		Cagar Alam	0,00	0,00	1.326,82	2,41	1.326,82
		Hankam	12,57	0,02	25,95	0,05	38,52
		Hutan Produksi Konversi	0,00	0,00	0,85	0,00	0,85
		Industri	3,84	0,01	16,19	0,03	20,02
		Pariwisata	1.129,30	2,05	120,41	0,22	1.249,71
		Pelabuhan	453,10	0,82	8,57	0,02	461,67
		Pemakaman Umum	1,04	0,00	7,29	0,01	8,34
		Pendidikan	0,64	0,00	2,94	0,01	3,58
		Perairan	80,75	0,15	70,30	0,13	151,05
		Perdagangan dan Jasa	58,24	0,11	41,78	0,08	100,02
		Perkebunan	1.285,97	2,34	779,30	1,42	2.065,27
		Permukiman	1.988,74	3,62	393,79	0,72	2.382,53
		Pertanian Lahan Basah	37,34	0,07	9,69	0,02	47,04
		Pertanian Lahan Kering	3.654,57	6,65	2.900,77	5,28	6.555,35
		Peternakan dan Pertanian Terpadu	471,29	0,86	640,52	1,17	1.111,81
		RTH Arboretum	68,95	0,13	594,26	1,08	663,22
		RTH Bumi Perkemahan	40,50	0,07	56,15	0,10	96,65
		RTH Hutan Kota Penyangga	447,55	0,81	1.087,05	1,98	1.534,60
		RTH Hutan Kota Perbatasan	782,23	1,42	646,72	1,18	1.428,95
RTH Hutan Kota Perlindungan	138,51	0,25	487,72	0,89	626,24		
RTH Hutan Kota Perlindungan Abrasi	61,54	0,11	34,35	0,06	95,89		
RTH Kebun Botani	26,35	0,05	314,71	0,57	341,06		

/Tabel 4.16 (Sambung...

Tabel 4.16 (Sambungan)

No.	Kecamatan	Pola Ruang RTRW Kota Singkawang	Ketersediaan Tanah				Total Luas (Ha)
			Tersedia		Tidak Tersedia		
			Ha	%	Ha	%	
		RTH LOR dan Taman Kota	0,27	0,00	0,00	0,00	0,27
		RTH Penyangga Bandara	207,34	0,38	10,69	0,02	218,03
		Tambak	0,85	0,00	0,16	0,00	1,01
		Terminal Tipe A	3,82	0,01	0,06	0,00	3,87
3	Singkawang Tengah	Instalasi Pengolahan Air Bersih	0,00	0,00	1,34	0,00	1,34
		Kawasan Budidaya Terbatas	21,01	0,04	32,54	0,06	53,54
		Kesehatan	0,03	0,00	1,10	0,00	1,13
		Pemukiman Umum	0,54	0,00	3,32	0,01	3,86
		Pemerintahan	0,19	0,00	2,79	0,01	2,98
		Pendidikan	22,93	0,04	29,50	0,05	52,44
		Perairan	0,37	0,00	1,82	0,00	2,19
		Perdagangan dan Jasa	27,91	0,05	50,91	0,09	78,83
		Perkebunan	26,39	0,05	4,19	0,01	30,58
		Permukiman	963,52	1,75	702,28	1,28	1.665,80
		Pertanian Lahan Basah	172,41	0,31	60,52	0,11	232,93
		Pertanian Lahan Kering	9,75	0,02	2,37	0,00	12,12
		Pertanian Tanaman Tahunan	85,64	0,16	13,05	0,02	98,69
		PLTD	0,22	0,00	1,46	0,00	1,68
		RTH Hutan Kota Perlindungan	7,51	0,01	45,87	0,08	53,38
		RTH Hutan Kota Perlindungan Abrasi	2,64	0,00	29,88	0,05	32,52
		RTH LOR dan Taman Kota	66,20	0,12	2,17	0,00	68,36
		RTH Sabuk Hijau	46,12	0,08	27,63	0,05	73,75
		Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	39,59	0,07	1,68	0,00	41,27
4	Singkawang Timur	Cagar Alam	0,00	0,00	1.173,48	2,13	1.173,48
		Hankam	5,75	0,01	19,24	0,04	24,99
		Hutan Produksi	0,00	0,00	4.465,87	8,12	4.465,87
		Perdagangan dan Jasa	12,71	0,02	15,17	0,03	27,88
		Perkebunan	24,27	0,04	3,06	0,01	27,33
		Permukiman	1.594,93	2,90	412,66	0,75	2.007,58
		Pertanian Lahan Basah	1,21	0,00	0,00	0,00	1,21
		Pertanian Lahan Kering	4.456,05	8,11	2.108,69	3,84	6.564,74
		Pertanian Tanaman Tahunan	4.870,30	8,86	1.151,26	2,09	6.021,56
		RTH Arboretum	62,24	0,11	1.540,26	2,80	1.602,50
		RTH Hutan Kota Perlindungan	2,18	0,00	65,40	0,12	67,58
		RTH Sabuk Hijau	17,27	0,03	0,47	0,00	17,74

/Tabel 4.16 (Sambung...

Tabel 4.16 (Sambungan)

No.	Kecamatan	Pola Ruang RTRW Kota Singkawang	Ketersediaan Tanah				Total Luas (Ha)
			Tersedia		Tidak Tersedia		
			Ha	%	Ha	%	
5	Singkawang Utara	Hutan Produksi	0,00	0,00	719,12	1,31	719,12
		Pendidikan	21,16	0,04	0,48	0,00	21,64
		Perdagangan dan Jasa	48,81	0,09	23,53	0,04	72,34
		Permukiman	1.948,87	3,54	321,11	0,58	2.269,98
		Pertanian Lahan Basah	1.550,90	2,82	758,98	1,38	2.309,88
		Pertanian Lahan Kering	629,31	1,14	1.625,70	2,96	2.255,01
		Pertanian Tanaman Tahunan	254,29	0,46	34,70	0,06	288,99
		RTH Hutan Kota Perlindungan Abrasi	59,81	0,11	44,17	0,08	103,98
		RTH LOR dan Taman Kota	32,30	0,06	0,00	0,00	32,30
		RTH Sabuk Hijau	9,75	0,02	3,54	0,01	13,29
		Tambak	138,62	0,25	18,95	0,03	157,57
<b>Total</b>		<b>29.138,68</b>	<b>53,00</b>	<b>25.838,06</b>	<b>47,00</b>	<b>54.976,74</b>	

[Sumber: Pengolahan Data, 2020]

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ketersediaan tanah terbesar dalam pola ruang RTRW Kota Singkawang adalah pertanian lahan kering sebesar 8.749,68 Ha, disusul oleh permukiman seluas 6.838,31 Ha dan pertanian tanaman tahunan seluas 5.210,23 Ha. Ketersediaan tanah terbesar di Kecamatan Singkawang Barat berdasarkan pola ruang RTRW Kota Singkawang adalah permukiman sebesar 342,25 Ha (0,62% dari luas wilayah). Fungsi ruang permukiman dalam pola ruang menjadi tanah dengan ketersediaan terbesar, yang tersebar hampir di seluruh kecamatan, kecuali Kecamatan Singkawang Timur dan Kecamatan Singkawang Selatan, dimana permukiman menjadi kawasan dengan ketersediaan tanah terbesar kedua di Kecamatan Singkawang Selatan. Ketersediaan tanah terbesar di Kecamatan Singkawang Selatan dalam pola ruang adalah pertanian lahan kering sebesar 3.654,75 Ha (6,65% dari luas wilayah), sedangkan di Kecamatan Singkawang Timur adalah pertanian tanaman tahunan sebesar 4.870,30 Ha (8,86% dari luas wilayah).

Berdasarkan pola ruang RTRW Kota Singkawang, penggunaan tanah dengan ketidakterediaan tanah terbesar adalah pertanian lahan kering seluas 6.637,53 Ha, disusul oleh permukiman seluas 2.209,778 Ha dan RTH Hutan Kota Penyangga seluas 1.097,06 Ha. Ketidakterediaan tanah terbesar per kecamatan berdasarkan pola ruang RTRW Kota Singkawang adalah hutan produksi di Kecamatan Singkawang Timur seluas 4.465,87 Ha, pertanian lahan kering di Kecamatan Singkawang Selatan seluas 2.900,77 Ha dan di

Kecamatan Singkawang Utara seluas 1.625,70 Ha, serta permukiman di Kecamatan Singkawang Barat seluas 379,94 Ha dan di Kecamatan Singkawang Tengah seluas 702,28 Ha.

Tabel 4.17 Ketersediaan Tanah per Kecamatan dalam Penggunaan Tanah di Kota Singkawang

No.	Kecamatan	Penggunaan Tanah Tahun 2020	Ketersediaan Tanah				Total Luas (Ha)
			Tersedia		Tidak Tersedia		
			Ha	%	Ha	%	
1	Singkawang Barat	Emplasemen	0,00	0,00	3,78	0,01	3,78
		Hutan Belukar	10,90	0,02	0,00	0,00	10,90
		Hutan Lebat	57,68	0,10	14,59	0,03	72,27
		Hutan Rawa	1,12	0,00	37,69	0,07	38,81
		Industri Non Pertanian	5,04	0,01	0,01	0,00	5,04
		Industri Pertanian	1,35	0,00	0,00	0,00	1,35
		Kampung	14,59	0,03	311,93	0,57	326,52
		Kebun Campuran	82,46	0,15	2,53	0,00	84,99
		Kolam	3,62	0,01	0,10	0,00	3,72
		Kuburan/Makam	0,10	0,00	37,02	0,07	37,12
		Perkebunan Rakyat	196,85	0,36	0,52	0,00	197,37
		Perumahan	4,62	0,01	186,02	0,34	190,64
		Rawa	0,87	0,00		0,00	0,87
		Sarana Olah Raga	0,01	0,00	5,09	0,01	5,10
		Sawah Non-Irigasi	48,93	0,09	76,24	0,14	125,16
		Semak	110,29	0,20	1,57	0,00	111,87
		Sungai	1,92	0,00	5,06	0,01	6,98
		Tambak	0,39	0,00	0,00	0,00	0,39
		Tanah Penggunaan Lain	3,84	0,01	49,36	0,09	53,20
Tegalan/Ladang	121,40	0,22	9,24	0,02	130,64		
2	Singkawang Selatan	Emplasemen	0,22	0,00	2,15	0,00	2,37
		Hutan Belukar	2.647,86	4,82	1.820,68	3,31	4.468,55
		Hutan Lebat	756,96	1,38	2.659,56	4,84	3.416,52
		Hutan Rawa	137,57	0,25	107,58	0,20	245,15
		Industri Non Pertanian	61,34	0,11	51,98	0,09	113,32
		Industri Pertanian	53,45	0,10	92,87	0,17	146,32
		Kampung	109,09	0,20	247,31	0,45	356,41
		Kebun Campuran	259,04	0,47	624,87	1,14	883,91
		Kolam	43,13	0,08	34,56	0,06	77,69
		Kuburan/Makam	32,37	0,06	34,53	0,06	66,90
		Perkebunan Besar	662,21	1,20	1.409,88	2,56	2.072,08
		Perkebunan Rakyat	1.306,70	2,38	1.111,33	2,02	2.418,03
		Perumahan	16,41	0,03	82,94	0,15	99,35
		Sarana Olah Raga	2,75	0,00	12,03	0,02	14,78

/Tabel 4.17 (Sambung...



Tabel 4.17 (Sambungan)

No.	Kecamatan	Penggunaan Tanah Tahun 2020	Ketersediaan Tanah				Total Luas (Ha)
			Tersedia		Tidak Tersedia		
			Ha	%	Ha	%	
		Sawah Non-Irigasi	499,38	0,91	289,66	0,53	789,04
		Semak	3.228,26	5,87	54,80	0,10	3.283,05
		Sungai	66,52	0,12	14,45	0,03	80,97
		Tambak	8,50	0,02	22,99	0,04	31,49
		Tanah Penggunaan Lain	51,28	0,09	308,24	0,56	359,52
		Tanah Rusak	971,19	1,77	4,98	0,01	976,17
		Tegalan/Ladang	324,77	0,59	589,66	1,07	914,44
3	Singkawang Tengah	Emplasemen	1,18	0,00	6,84	0,01	8,02
		Hutan Belukar	391,36	0,71	59,80	0,11	451,16
		Hutan Lebat	20,78	0,04	45,63	0,08	66,40
		Hutan Rawa	0,20	0,00	16,97	0,03	17,17
		Industri Non Pertanian	12,11	0,02	1,59	0,00	13,69
		Industri Pertanian	13,84	0,03	0,25	0,00	14,10
		Kampung	15,73	0,03	484,80	0,88	500,52
		Kebun Campuran	163,95	0,30	23,78	0,04	187,74
		Kolam	1,20	0,00	1,49	0,00	2,68
		Kuburan/Makam	5,83	0,01	10,60	0,02	16,43
		Perkebunan Rakyat	197,52	0,36	2,90	0,01	200,43
		Perumahan	0,43	0,00	206,21	0,38	206,64
		Sarana Olah Raga	0,00	0,00	3,50	0,01	3,50
		Sawah Non-Irigasi	109,78	0,20	57,42	0,10	167,19
		Semak	388,71	0,71	0,57	0,00	389,28
		Sungai	6,09	0,01	1,81	0,00	7,90
		Tanah Penggunaan Lain	1,19	0,00	82,80	0,15	83,99
		Tanah Rusak	20,10	0,04	0,00	0,00	20,10
Tegalan/Ladang	142,98	0,26	7,44	0,01	150,42		
4	Singkawang Timur	Hutan Belukar	7.010,29	12,75	1.070,69	1,95	8.080,98
		Hutan Lebat	1.682,22	3,06	5.177,82	9,42	6.860,04
		Industri Non Pertanian	32,85	0,06	2,50	0,00	35,34
		Industri Pertanian	27,32	0,05	49,98	0,09	77,30
		Kampung	123,57	0,22	390,91	0,71	514,47
		Kebun Campuran	121,55	0,22	248,56	0,45	370,11
		Kolam	56,45	0,10	1,57	0,00	58,02
		Kuburan/Makam	3,44	0,01	7,38	0,01	10,82
		Perkebunan Besar	18,59	0,03	1.716,73	3,12	1.735,32
		Perkebunan Rakyat	139,23	0,25	878,97	1,60	1.018,20
		Perumahan	0,00	0,00	22,06	0,04	22,06
		Rawa	0,69	0,00	0,00	0,00	0,69
		Sawah Non-Irigasi	115,38	0,21	446,37	0,81	561,75

/Tabel 4.17 (Sambung...

Tabel 4.17 (Sambungan)

No.	Kecamatan	Penggunaan Tanah Tahun 2020	Ketersediaan Tanah				Total Luas (Ha)
			Tersedia		Tidak Tersedia		
			Ha	%	Ha	%	
		Semak	934,95	1,70	325,37	0,59	1.260,32
		Sungai	11,41	0,02	19,66	0,04	31,08
		Tambak	1,11	0,00	12,04	0,02	13,15
		Tanah Penggunaan Lain	3,18	0,01	85,16	0,15	88,33
		Tanah Rusak	623,83	1,13	7,90	0,01	631,73
		Tegalan/Ladang	140,85	0,26	491,89	0,89	632,74
5	Singkawang Utara	Hutan Belukar	641,91	1,17	303,59	0,55	945,50
		Hutan Rawa	3,09	0,01	44,17	0,08	47,26
		Industri Non Pertanian	7,91	0,01	0,00	0,00	7,91
		Industri Pertanian	11,41	0,02	0,32	0,00	11,73
		Kampung	8,60	0,02	192,45	0,35	201,05
		Kebun Campuran	166,41	0,30	47,50	0,09	213,91
		Kolam	2,11	0,00	0,00	0,00	2,11
		Kuburan/Makam	2,08	0,00	0,94	0,00	3,02
		Pelabuhan	0,10	0,00	0,00	0,00	0,10
		Perkebunan Rakyat	1.957,25	3,56	1.471,57	2,68	3.428,82
		Perumahan	3,42	0,01	51,09	0,09	54,51
		Sarana Olah Raga		0,00	0,38	0,00	0,38
		Sawah Non-Irigasi	151,48	0,28	865,71	1,57	1.017,19
		Semak	1.536,24	2,79	288,69	0,53	1.824,93
		Sungai	21,69	0,04	0,00	0,00	21,69
		Tambak	7,63	0,01	39,94	0,07	47,56
		Tanah Penggunaan Lain	6,97	0,01	126,26	0,23	133,24
		Tanah Rusak	88,24	0,16	4,71	0,01	92,95
		Tegalan/Ladang	77,30	0,14	112,95	0,21	190,24
		<b>Total</b>	<b>29.138,68</b>	<b>53,00</b>	<b>25.838,06</b>	<b>47,00</b>	<b>54.976,74</b>

[Sumber: Pengolahan Data, 2020]

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ketersediaan terbesar terdapat pada penggunaan tanah hutan belukar seluas 10.702,32 Ha, sedangkan ketidakterediaan terbesar terdapat pada penggunaan tanah perkebunan rakyat seluas 3.659,71 Ha. Berdasarkan ketersediaan tanah per kecamatan, penggunaan tanah sebagai hutan belukar menjadi ketersediaan tanah terbesar di Kecamatan Singkawang Timur dengan luas 7.010,29 Ha dan di Kecamatan Singkawang Tengah dengan luas 391,36 Ha. Berikutnya, penggunaan tanah sebagai perkebunan rakyat menjadi ketersediaan tanah terbesar di Kecamatan Singkawang Utara dengan luas 1.957,25 Ha dan di Kecamatan Singkawang Barat dengan luas 196,85

Ha. Sedangkan penggunaan tanah sebagai semak menjadi ketersediaan terbesar di Kecamatan Singkawang Selatan dengan luas 3.228,26 Ha.

Berdasarkan ketidaktersediaan tanah per kecamatan, penggunaan tanah sebagai hutan lebat menjadi ketidaktersediaan tanah terbesar di Kecamatan Singkawang Timur dengan luas 5.177,82 Ha dan di Kecamatan Singkawang Selatan dengan luas 2.659,56 Ha. Berikutnya, penggunaan tanah sebagai kampung menjadi ketersediaan tanah terbesar di Kecamatan Singkawang Tengah dengan luas 484,80 Ha dan di Kecamatan Singkawang Barat dengan luas 311,93 Ha. Sedangkan penggunaan tanah sebagai perkebunan rakyat menjadi ketersediaan terbesar di Kecamatan Singkawang Utara dengan luas 1.471,57 Ha.

Tabel 4.18 Ketersediaan Tanah per Kecamatan dalam GUPT di Kota Singkawang

No.	Kecamatan	Gambaran Umum Penguasaan Tanah	Ketersediaan Tanah				Total Luas (Ha)
			Tersedia		Tidak Tersedia		
			Ha	%	Ha	%	
1	Singkawang Barat	HGB/Industri	5,97	0,01	0,13	0,00	6,10
		HGB/Jasa	3,18	0,01	13,79	0,03	16,97
		HGB/Pergudangan	0,23	0,00	0,10	0,00	0,34
		HGB/Perumahan	2,44	0,00	5,81	0,01	8,25
		HM/HGB/HP - (Rumah/Kantor) Perorangan/Badan Hukum	227,43	0,41	224,73	0,41	452,16
		HP Instansi Pemerintah	12,58	0,02	54,89	0,10	67,47
		Tanah Belum Terdaftar Badan Hukum dan/atau Perorangan	45,62	0,08	43,90	0,08	89,52
		Tanah Wakaf	0,10	0,00	0,24	0,00	0,34
		TN Dikuasai Badan Hukum dan/atau Perorangan	368,42	0,67	393,89	0,72	762,31
		TN Dikuasai Negara	0,00	0,00	3,27	0,01	3,27
2	Singkawang Selatan	HGB/Industri	24,67	0,04	2,67	0,00	27,34
		HGB/Jasa	0,22	0,00	0,45	0,00	0,67
		HGB/Pergudangan	0,23	0,00	0,88	0,00	1,11
		HGB/Perumahan	0,15	0,00	0,51	0,00	0,66
		HGU/Peternakan	0,00	0,00	99,34	0,18	99,34
		HM/HGB/HP - (Rumah/Kantor) Perorangan/Badan Hukum	3.570,73	6,49	2.040,51	3,71	5.611,23
		HP Instansi Pemerintah	169,89	0,31	139,53	0,25	309,42
		Tanah Belum Terdaftar Badan Hukum dan/atau Perorangan	794,33	1,44	511,06	0,93	1.305,40
		Tanah Wakaf	0,32	0,00	1,32	0,00	1,64
		TN Dikuasai Badan Hukum dan/atau Perorangan	6.678,46	12,15	5.424,58	9,87	12.103,04
		TN Dikuasai Negara	0,00	0,00	1.356,19	2,47	1.356,19

/Tabel 4.18 (Sambung...

Tabel 4.18 (Sambungan)

No.	Kecamatan	Gambaran Umum Penguasaan Tanah	Ketersediaan Tanah				Total Luas (Ha)
			Tersedia		Tidak Tersedia		
			Ha	%	Ha	%	
3	Singkawang Tengah	HGB/Jasa	3,65	0,01	4,15	0,01	7,80
		HGB/Pergudangan	0,08	0,00	0,09	0,00	0,17
		HGB/Perumahan	0,07	0,00	2,34	0,00	2,41
		HM/HGB/HP - (Rumah/Kantor) Perorangan/Badan Hukum	486,85	0,89	361,85	0,66	848,70
		HP Instansi Pemerintah	25,43	0,05	28,45	0,05	53,88
		Tanah Belum Terdaftar Badan Hukum dan/atau Perorangan	46,90	0,09	35,35	0,06	82,25
		Tanah Wakaf	0,26	0,00	0,68	0,00	0,94
		TN Dikuasai Badan Hukum dan/atau Perorangan	929,72	1,69	577,67	1,05	1.507,39
		TN Dikuasai Negara	0,00	0,00	3,84	0,01	3,84
4	Singkawang Timur	HGB/Jasa	0,71	0,00	0,60	0,00	1,31
		HGU/Perkebunan	0,00	0,00	222,57	0,40	222,57
		HM/HGB/HP - (Rumah/Kantor) Perorangan/Badan Hukum	2.992,06	5,44	2.434,25	4,43	5.426,31
		HP Instansi Pemerintah	15,39	0,03	34,62	0,06	50,01
		Tanah Belum Terdaftar Badan Hukum dan/atau Perorangan	327,05	0,59	332,02	0,60	659,06
		Tanah Wakaf	2,60	0,00	0,75	0,00	3,35
		TN Dikuasai Badan Hukum dan/atau Perorangan	7.709,10	14,02	3.439,62	6,26	11.148,72
		TN Dikuasai Negara	0,00	0,00	4.491,13	8,17	4.491,13
5	Singkawang Utara	HGB/Industri	0,58	0,00	0,08	0,00	0,65
		HGB/Jasa	0,07	0,00	0,05	0,00	0,12
		HGB/Pergudangan	1,05	0,00	0,14	0,00	1,19
		HGB/Perumahan	6,15	0,01	2,67	0,00	8,81
		HM/HGB/HP - (Rumah/Kantor) Perorangan/Badan Hukum	1.910,20	3,47	1.192,10	2,17	3.102,31
		HP Instansi Pemerintah	11,79	0,02	13,15	0,02	24,94
		Tanah Belum Terdaftar Badan Hukum dan/atau Perorangan	361,83	0,66	191,01	0,35	552,85
		Tanah Wakaf	0,61	0,00	1,63	0,00	2,25
		TN Dikuasai Badan Hukum dan/atau Perorangan	2.401,56	4,37	1.634,74	2,97	4.036,30
		TN Dikuasai Negara	0,00	0,00	514,69	0,94	514,69
<b>Total</b>			<b>29.138,68</b>	<b>53,00</b>	<b>25.838,06</b>	<b>47,00</b>	<b>54.976,74</b>

[Sumber: Pengolahan Data, 2020]

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ketersediaan terbesar berdasarkan Gambaran Umum Penguasaan Tanah (GUPT) terdapat pada jenis penguasaan Tanah Negara

Dikuasai Badan Hukum dan/atau Perorangan seluas 18.087,26 Ha, sedangkan ketidaktersediaan terbesar terdapat pada jenis penguasaan Tanah Negara Dikuasai Negara seluas 6.369,12 Ha.

Berdasarkan ketersediaan tanah per kecamatan menurut GUPT, jenis penguasaan Tanah Negara Dikuasai Badan Hukum dan/atau Perorangan menjadi ketersediaan tanah terbesar di seluruh kecamatan Singkawang, kecuali Kecamatan Singkawang Barat, di mana jenis penguasaan tanah dengan ketersediaan tanah terbesar adalah Tanah Negara Dikuasai Negara.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Ringkasan Analisa**

Laporan Neraca Penatagunaan Tanah Kota Singkawang Tahun 2020 bertujuan untuk memperoleh informasi terkait ketersediaan dan kebutuhan mengenai penguasaan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah menurut fungsi kawasan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Singkawang No.1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Singkawang Tahun 2013-2032.

Penyusunan laporan ini ditempuh melalui tiga analisa penatagunaan tanah, yaitu analisa perubahan penggunaan tanah, analisa kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW Kota Singkawang Tahun 2013-2032, dan analisa ketersediaan tanah. Berikut ini merupakan hasil kesimpulan dari analisa penatagunaan tanah:

##### **1. Perubahan Penggunaan Tanah**

Perubahan penggunaan tanah di Kota Singkawang dalam kurun waktu 5 tahun (2016 – 2020) tidak terlalu berubah secara signifikan, yaitu seluas 7.051 Ha, dengan kecamatan yang mengalami perubahan penggunaan tanah terbesar ialah Kecamatan Singkawang Selatan dengan luas 3.615,64 Ha. Selain itu, terjadi penambahan penggunaan tanah baru sebagai pelabuhan pada tahun 2020.

##### **2. Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap RTRW Kota Singkawang Tahun 2013-2032**

Analisa kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW dilakukan untuk mengidentifikasi sebaran wilayah penggunaan tanah yang sesuai dengan RTRW, kemudian disusun berdasarkan matriks kesesuaian sesuai arahan dan masukan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Singkawang. Berdasarkan hasil analisa didapatkan bahwa lebih dari setengah luas Kota Singkawang penggunaan tanahnya tidak sesuai dengan rencana pola ruang RTRW Kota Singkawang, dengan luas ketidaksesuaian sebesar 29.602,76 Ha (53,85% dari luas wilayah). Ketidaksesuaian penggunaan tanah dengan RTRW terbesar adalah penggunaan tanah pertanian lahan kering dengan luas ketidaksesuaian sebesar 8.801,10 Ha (16,01% dari luas wilayah), disusul oleh permukiman seluas 6.839,13 Ha (12,44% dari luas wilayah) dan pertanian tanaman tahunan seluas 5.210,23 (9,48% dari luas wilayah).

### 3. Ketersediaan Tanah

Analisa ketersediaan tanah dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai tanah-tanah yang tersedia untuk kegiatan budidaya/pembangunan/investasi dengan tetap memperhatikan RTRW, penggunaan tanah, dan Gambaran Umum Penguasaan Tanah (GUPT). Kecamatan dengan ketersediaan tanah terbesar di Kota Singkawang adalah Kecamatan Singkawang Selatan dengan luas 11.238,99 Ha (20,44% dari luas wilayah), sedangkan kecamatan dengan ketiaktersediaan tanah terbesar adalah Kecamatan Singkawang Timur dengan luas 10.955,56 Ha (19,93% dari luas wilayah).

## 5.2 Saran

Sebaiknya matriks kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW diklasifikasikan secara lebih rinci, karena penggunaan tanah yang telah ada bukan berarti menyelisihi rencana tata ruang, bisa jadi penggunaan tanah yang ada sudah terlebih dahulu muncul sebelum rencana tata ruang ditetapkan. Oleh karena itu, klasifikasi matriks kesesuaian sebaiknya dirinci menjadi 4 tingkatan, yaitu sebagai berikut:

1. Sesuai (S), yang mana fungsi kawasan dan jenis peruntukan tanah sesuai, sehingga sifat kegiatan eksisting sesuai terhadap rencana pola ruang.
2. Mendukung (M), yang mana fungsi kawasan sesuai dan jenis peruntukan tanah tidak sesuai, sehingga sifat kegiatan yang ada terhadap rencana pola ruang adalah mendukung fungsi pokok kawasan, namun tidak mengganggu. Keberadaan penggunaan tanah dengan tingkat ini dapat dipertahankan selama tidak berkembang melebihi batas dominasi jenis penggunaan tanah dan fungsi kawasan, namun tetap memberikan kontribusi atau dukungan terhadap perwujudan rencana tata ruang mendatang.
3. Tidak Sesuai (TS), yang mana fungsi kawasan sesuai dan jenis peruntukan tanah tidak sesuai atau fungsi kawasan tidak sesuai dan jenis peruntukannya tidak sesuai, sehingga sifat kegiatan yang ada terhadap rencana pola ruang adalah tidak mendukung, namun tidak mengganggu. Walaupun demikian, jika keberadaan penggunaan tanah tersebut terlanjur ada sebelum rencana pola ruang terbentuk, perkembangan penggunaan tanahnya sebaiknya dibatasi, kecuali pemerintah mampu memberikan insentif jika pengguna lahan menyanggupi untuk pindah.
4. Sangat Tidak Sesuai (STS), yang mana fungsi kawasan tidak sesuai dan jenis peruntukan tanah tidak sesuai, sehingga sifat kegiatan yang ada terhadap rencana pola ruang adalah tidak mendukung dan mengganggu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Penatagunaan Tanah, Direktorat Jenderal Penataan Agraria, Kementerian ATR/BPN. 2020. *Tata Cara Kerja Penyusunan Neraca Penatagunaan Tanah Kabupaten/Kota*. Jakarta: Kementerian ATR/BPN
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Satuan Biaya Keluaran Kegiatan di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Tahun 2018.
- Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Penatagunaan Tanah
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2013 Tentang Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia